

**KEEFEKTIFAN STRATEGI ELVES (*EXCITE, LISTEN, VISUALIZE, EXTEND, AND SAVOR*) DALAM PEMBELAJARAN  
MENYIMAK WAWANCARA SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 2 BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
**Maimunah**  
NIM 09201241003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

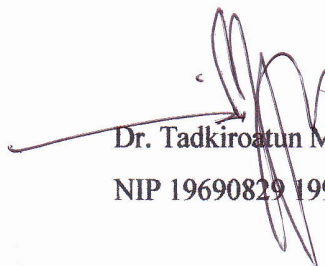
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi ELVES (Excite, Listen, Visualize, Extend, and Savor) dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



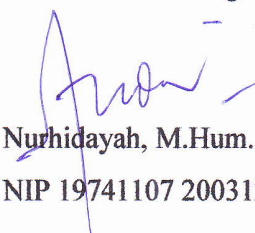
Yogyakarta, 28 Mei 2013

Pembimbing I,

  
Dr. Tadkiroatun Musfiroh.  
NIP 19690829 199403 2 001

Yogyakarta, 10 Juni 2013


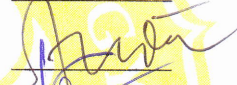


Pembimbing II,

  
Nurhidayah, M.Hum.  
NIP 19741107 200312 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi ELVES (Excite, Listen, Visualize, Extend, and Savor) dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Maman Suryaman, M.Pd.	Ketua Penguji		10 Juli 2013
Nurhidayah, M.Hum.	Sekretaris Penguji		10 Juli 2013
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji I		3 Juli 2013
Dr. Tadkiroatun Musfiroh.	Penguji II		5 Juli 2013

Yogyakarta, 10 Juli 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 1955050 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan ini bawah ini, saya

Nama : Maimunah

NIM : 09201241003

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul *Keefektifan Strategi ELVES (Excite, Listen, Visualize, Extend, And Savor) dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul* adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Mei 2013

Penulis,



Maimunah



## MOTTO

*"Jika sore tiba, janganlah tunggu waktu pagi, jika pagi tiba, janganlah tunggu waktu sore. Manfaatkan masa sehatmu sebelum tiba masa sakitmu dan manfaatkan masa hidupmu sebelum tiba ajalmu."*

*(Umar bin Khattab)*

*Tuntutlah ilmu, tetapi tidak melupakan ibadah, dan kerjakanlah ibadah tetapi tidak melupakan ilmu.*

*(Hasan Al-Bashri)*

*Tak perlu kesempurnaan untuk bisa bahagia, karena bahagia sesungguhnya adalah ketika kita melihat apapun secara sempurna.*

*(Penulis)*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kehadirat Allah Swt saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

Ibuku tercinta dan Alm. Ayahku tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, kepercayaan, dan dukungan yang telah diberikan.

Kakakku dan keponakanku, terima kasih selalu menjadi semangat, memberikan warna, dan kehangatan keluarga yang kalian berikan.

Almamater yang saya banggakan Universitas Negeri Yogyakarta.

Bangsa Indonesia, saya bangga menjadi warga Indonesia.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirohmanirrohim,*

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam untuk Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita mendapat safaat beliau kelak. Amin. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak maka perkenankan dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bapak Rektor UNY, Dekan FBS, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penelitian ini.
2. Ibu Dr. Tadkiroatun Musfiroh dan Ibu Nurhidayah, M.Hum. selaku pembimbing skripsi yang penuh kesabaran meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bantul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Dra. Umi Kulsum, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul atas segala bimbingan dan bantuannya.
5. Masduki Rahmad yang selalu menemani saat suka maupun duka. Terima kasih telah membuatku semangat mengerjakan tugas akhir ini.
6. Sahabat seperjuangan Yurista, Nurul, Lia, Winda, Anis, dan Gita. Terima kasih atas dukungan dan semangatnya selama tugas akhir dan semua hal indah yang pernah kita lewati. Semoga kita tetap menjadi sahabat sampai tua nanti.
7. Teman-teman kelas K PBSI 2009 dan teman-teman KKN SMP Negeri 2 Bantul yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Sangat senang bertemu dan mengenal kalian.

8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan untuk membuat karya yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 22 Mei 2013

Penulis,



Maimunah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Batasan Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Kemampuan Menyimak .....	8
1. Definisi Menyimak .....	8
2. Tujuan dan Jenis Menyimak .....	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Menyimak .....	10
4. Pembelajaran Menyimak Siswa Kelas VII SMP .....	11
B. Wawancara .....	12
1. Pengertian Wawancara .....	12

2. Menyimak Wawancara .....	13
C. Strategi ELVES ( <i>Excite, Linten, Visualize, Extend, and Savor</i> ) .....	14
D. Penilaian Pembelajaran Menyimak .....	16
E. Penelitian yang Relevan .....	19
F. Kerangka Pikir .....	19
G. Hipotesisi .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Desain dan Paradigma Penelitian .....	23
1. Desain Penelitian .....	23
2. Paradigma Penelitian .....	24
B. Variabel Penelitian .....	25
1. Variabel Bebas .....	25
2. Variabel Terikat .....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
D. Subjek Penelitian .....	26
1. Populasi Penelitian .....	26
2. Sampel Penelitian .....	26
E. Prosedur Penelitian .....	27
1. Tahap Perencanaan atau Praeksperimen .....	28
2. Tahap Eksperimen .....	28
3. Tahap Pascaeksperimen .....	30
F. Pengumpulan Data .....	31
1. Instrumen Penelitian .....	31
2. Validitas Instrumen .....	31
3. Reliabilitas Instrumen .....	32
4. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Prasyarat Analisis .....	34
a) Uji Normalitas Sebaran .....	34
b) Uji Homogenitas .....	34



2. Penerapan Teknik Analisis Data .....	35
H. Hipotesis Statistik .....	35
I. Devinisi Operasional Variabel.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Deskripsi Data Penelitian .....	38
2. Uji Prasyarat Analisis Data .....	57
3. Analisis Data .....	68
4. Hasil Uji Hipotesis .....	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
1. Deskripsi Awal ( <i>Pretest</i> ) Soal Pilihan Ganda Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	80
2. Deskripsi Awal ( <i>Pretest</i> ) Soal Esai Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	80
3. Deskripsi Akhir ( <i>Posttest</i> ) Soal Pilihan Ganda Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	81
4. Deskripsi Akhir ( <i>Posttest</i> ) Soal Esai Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	82
5. Perbedaan Keterampilan Menyimak Wawancara antara Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Strategi ELVES dan Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi ELVES .....	83
6. Keefektifan Penggunaan Strategi ELVES dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara.....	87

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan .....	91
B. Implikasi .....	92
C. Saran .....	92
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1: Skor Uji Coba Instrumen.....	96
Lampiran 2: Skor Reliabilitas Soal Esai .....	97
Lampiran 3: Skor Kelompok Kontrol .....	98
Lampiran 4: Skor Kelompok Eksperimen .....	99
Lampiran 5: Distribusi Frekuensi .....	100
Lampiran 6: Uji Normalitas Sebaran Data.....	116
Lampiran 7: Uji Homogenitas Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	124
Lampiran 8: Uji-T Sampel Bebas .....	128
Lampiran 9: Uji-T Sampel Berhubungan .....	132
Lampiran 10: Silabus Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	136
Lampiran 11: RPP Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	137
Lampiran 12: Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen.....	169
Lampiran 13: Soal Uji Coba Instrumen .....	172
Lampiran 14: Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen.....	179
Lampiran 15: Hasil Analisis Butir Soal .....	180
Lampiran 16: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	187
Lampiran 17: Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	188
Lampiran 18: Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	190
Lampiran 19: Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	199
Lampiran 20: Transkrip Wawancara <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	200
Lampiran 21: Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	207
Lampiran 22: Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen .....	213
Lampiran 23: Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	219
Lampiran 24: Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	226
Lampiran 25: Hasil Pembelajaran Kelompok Kontrol .....	230
Lampiran 26: Hasil Perlakuan Kelompok Eksperimen.....	238
Lampiran 27: Dokumentasi Penelitian.....	246
Lampiran 28: Surat Ijin Penelitian .....	249

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1: Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar	
Menyimak Kelas VII Semester 2.....	12
Tabel 2: Langkah-langkah Strategi ELVES.....	15
Tabel 3: Jenis Tes Kemampuan Menyimak .....	18
Tabel 4: Struktur Dan Dimensi Tes Keterampilan Menyimak .....	18
Tabel 5: Rincian Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul.....	26
Tabel 6: Konsep Kegiatan Belajar Mengajar Kelompok Kontrol	
dan Kelompok Eksperimen .....	29
Tabel 7: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	30
Tabel 8: Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Soal Pilihan Ganda	
Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol.....	39
Tabel 9: Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Soal Esai	
Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol.....	41
Tabel 10: Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Soal Pilihan Ganda	
Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen.....	43
Tabel 11: Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Soal Esai	
Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen.....	45
Tabel 12: Distribusi Frekuensi <i>Posstest</i> Soal Pilihan Ganda	
Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol .....	47
Tabel 13: Distribusi Frekuensi <i>Posstest</i> Soal Esai	
Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol .....	49
Tabel 14: Distribusi Frekuensi <i>Posstest</i> Soal Pilihan Ganda	
Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen.....	51
Tabel 15: Distribusi Frekuensi <i>Posstest</i> Soal Esai	
Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen.....	53
Tabel 16: Perbandingan Data Statistik Soal Pilihan Ganda <i>Pretest</i>	
dan <i>Posstest</i> Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol	
dan Kelompok Eksperimen .....	55

Tabel 17: Perbandingan Data Statistik Soal Esai <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i> Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	56
Tabel 18: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Soal Pilihan Ganda Tes Keterampilan Menyimak Wawancara .....	58
Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Soal Esai Tes Keterampilan Menyimak Wawancara .....	62
Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data <i>Pretest</i> Soal Pilihan Ganda Tes Keterampilan Menyimak Wawancara .....	66
Tabel 21: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data <i>Pretest</i> Soal Esai Tes Keterampilan Menyimak Wawancara .....	67
Tabel 22: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data <i>Posttest</i> Soal Pilihan Ganda Tes Keterampilan Menyimak Wawancara .....	67
Tabel 23: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data <i>Posttest</i> Soal Esai Tes Keterampilan Menyimak Wawancara .....	68
Tabel 24: Rangkuman Hasil <i>Uji-t</i> Skor <i>Pretest</i> Soal Pilihan Ganda Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	69
Tabel 25: Rangkuman Hasil <i>Uji-t</i> Skor <i>Pretest</i> Soal Esai Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	70
Tabel 26: Rangkuman Hasil <i>Uji-t</i> Skor <i>Posttest</i> Soal Pilihan Ganda Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	71
Tabel 27: Rangkuman Hasil <i>Uji-t</i> Skor <i>Posttest</i> Soal Esai Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	71
Tabel 28: Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Soal Pilihan Ganda Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol .....	73
Tabel 29: Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Soal Esai Keterampilan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol .....	73
Tabel 30: Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Soal Pilihan Ganda Keterampilan Menyimak Wawancara	

Kelompok Eksperimen.....	74
Tabel 31: Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
Soal Esai Keterampilan Menyimak Wawancara	
Kelompok Eksperimen.....	75



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1: Desain Penelitian .....	24
Gambar 2: Paradigma Kelompok Eksperimen.....	24
Gambar 3: Paradigma Kelompok Kontrol .....	24
Gambar 4: Proses Pengambilan Sampel .....	27
Gambar 5: Histogram Skor <i>Pretest</i> Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol.....	40
Gambar 6: Histogram Skor <i>Pretest</i> Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol .....	41
Gambar 7: Histogram Skor <i>Pretest</i> Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen .....	44
Gambar 8: Histogram Skor <i>Pretest</i> Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen .....	45
Gambar 9: Histogram Skor <i>Posttest</i> Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol.....	48
Gambar 10: Histogram Skor <i>Posttest</i> Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol.....	49
Gambar 11: Histogram Skor <i>Posttest</i> Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen .....	52
Gambar 12: Histogram Skor <i>Posttest</i> Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen .....	54
Gambar 13: <i>Detrended Normal Q-Q Plot of Pretest</i> Kelompok Kontrol Soal Pilihan Ganda .....	59
Gambar 14: <i>Detrended Normal Q-Q Plot of Posttest</i> Kelompok Kontrol Soal Pilihan Ganda .....	60
Gambar 15: <i>Detrended Normal Q-Q Plot of Pretest</i> Kelompok Eksperimen Soal Pilihan Ganda.....	60

Gambar 16: <i>Detrended Normal Q-Q Plot of Posttest</i> Kelompok Eksperimen	
Soal Pilihan Ganda .....	61
Gambar 17: <i>Detrended Normal Q-Q Plot of Pretest</i> Kelompok Kontrol	
Soal Esai .....	63
Gambar 18: <i>Detrended Normal Q-Q Plot of Posttest</i> Kelompok Kontrol	
Soal Esai .....	64
Gambar 19: <i>Detrended Normal Q-Q Plot of Pretest</i> Kelompok Eksperimen	
Soal Esai .....	64
Gambar 20: <i>Detrended Normal Q-Q Plot of Posttest</i> Kelompok Eksperimen	
Soal Esai .....	65

**KEEFEKTIFAN STRATEGI ELVES (*EXCITE, LISTEN, VISUALIZE, EXTEND, AND SAVOR*) DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK WAWANCARA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL**

**oleh Maimunah  
NIM 09201241003**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan keterampilan menyimak wawancara antara kelompok yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan kelompok yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES, (2) mengetahui keefektifan strategi ELVES dalam pembelajaran menyimak wawancara pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang terbagi dalam lima kelas. Sampel penelitian ini siswa kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol. Sampel penelitian tersebut dipilih menggunakan teknik *sample random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman penilaian menyimak wawancara. Validitas yang digunakan adalah validitas isi oleh ahli. Reliabilitas yang dihitung menggunakan ITEMAN dan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbach* yang hasilnya menunjukkan lebih besar dari 0,600. Analisis data hasil penelitian ini dilakukan menggunakan uji-t untuk sampel berhubungan dan uji-t sampel bebas yang dihitung menggunakan program komputer SPSS versi 16.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak wawancara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji-t sampel bebas pada soal pilihan ganda diperoleh  $df=56$  harga  $P=0,000$ ,  $P < 0,05$ , sedangkan pada soal esai  $df=56$ , harga  $P=0,003$ ,  $P < 0,05$ . Pembelajaran menyimak wawancara menggunakan strategi ELVES lebih efektif daripada pembelajaran menyimak wawancara tanpa menggunakan strategi ELVES, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t sampel berhubungan pada soal pilihan ganda diperoleh  $df=56$  harga  $P=0,000$ ,  $P < 0,05$ , sedangkan pada soal esai  $df=56$ , harga  $P=0,000$ ,  $P < 0,05$  pada taraf signifikansi 5%(0,05). Hal itu menunjukkan bahwa skor nilai *sig (2-tailed)* lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.

**Kata kunci:** keefektifan, strategi ELVES, dan menyimak wawancara.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia di dunia karena bahasa merupakan alat komunikasi yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan bisa berupa bahasa lisan maupun bahasa tulis. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi (Soeparno, 2002: 5). Selain digunakan dalam komunikasi, bahasa juga digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Proses pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu dan kemampuan siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek kemampuan berbahasa yang harus dimiliki, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat kemampuan berbahasa tersebut menjadi hal dasar dalam pembelajaran bahasa maupun sastra. Sebagai salah satu kemampuan berbahasa, menyimak merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting digunakan.

Menyimak merupakan suatu kemampuan berbahasa yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari baik di lingkungan formal maupun informal. Mengacu pada KTSP, menyimak sudah menjadi bagian dari pembelajaran bahasa yaitu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran pembicara dan untuk mengembangkan sikap dan perilaku positif dalam berbahasa, khususnya bahasa Indonesia.

Standar kompetensi menyimak berdasarkan KTSP tingkat SMP kelas VII semester 1 meliputi menyimak berita yang merupakan standar kompetensi nomor 1 yaitu memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita dan menyimak dongeng yang merupakan standar kompetensi nomor 7, sedangkan di semester 2 meliputi menyimak wawancara yang merupakan standar kompetensi nomor 9 dan menyimak pembacaan puisi yang merupakan standar kompetensi nomor 13. Pada penelitian ini, dipilih standar kompetensi menyimak wawancara. Menyimak wawancara merupakan standar kompetensi nomor 9 yaitu memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara dengan kompetensi dasar menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh atau narasumber yang disampaikan dalam wawancara dan menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan dalam wawancara.

Pemilihan menyimak wawancara dalam penelitian ini karena kemampuan menyimak wawancara siswa akan diukur menggunakan Strategi ELVES. Pemahaman mengenai daya ingat untuk mendapatkan informasi dari narasumber dapat terlihat dari proses pembelajaran menyimak wawancara. Menyimak wawancara bertujuan untuk menemukan dan menyimpulkan pendapat dari seorang narasumber atau lebih.

Dunia pendidikan saat ini telah menyediakan berbagai macam strategi untuk kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan menyimak. Macam – macam strategi tersebut antara lain strategi *Time Token Arends* dan metode *Snowball Throwing*. Kedua strategi tersebut telah diuji keefektifannya oleh Novi Yeni Fatmawati dan Aprilia Kartika Hidayah. Akan tetapi, terdapat strategi ELVES yang belum pernah

diuji keefektifannya. Strategi ELVES tersusun dalam beberapa langkah-langkah antara lain menyenangkan, mendengarkan, memvisualisasikan, memperpanjang, dan menikmati. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dipilih strategi ELVES dalam pembelajaran menyimak wawancara karena strategi ini lebih memfokuskan siswa dalam kegiatan praktik menyimak. Selain itu, strategi ELVES juga memiliki langkah-langkah pembelajaran menyimak yang cukup bagus dibandingkan dengan strategi lain yaitu: menyenangkan, mendengarkan, memvisualisasikan, memperpanjang, dan menikmati. Langkah awal strategi ini adalah siswa membuka wawasannya tentang topik yang akan digunakan untuk pembelajaran. Setelah itu, siswa mulai mendengarkan wawancara berdasarkan wawancara yang ditampilkan dan menghubungkannya dengan wawasan yang dimilikinya. Kemudian siswa bertanya kepada guru jika terdapat percakapan yang kurang jelas, hal ini dilakukan agar siswa dapat menikmati dan mencerna cerita yang terdapat dalam wawancara (Levesque, via Wiesendanger, 2001: 57).

Penelitian tentang keefektifan strategi ELVES terhadap kemampuan menyimak wawancara diujicobakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul. Hal ini dilakukan karena di SMP Negeri 2 Bantul belum pernah dilakukan penelitian yang serupa. pembelajaran menyimak di SMP Negeri 2 Bantul belum menggunakan berbagai macam strategi dalam pembelajaran menyimak, salah satunya strategi ELVES. Strategi ini diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran menyimak wawancara agar pembelajaran menyimak lebih maksimal karena strategi ini memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh strategi lain



antara lain pada langkah *visualize*, dalam langkah ini pada saat guru memutar video wawancara siswa tidak hanya mendengarkan saja, tetapi siswa dapat melihat kegiatan berwawancara. Kemudian pada langkah *extend* siswa dapat bertanya kepada guru jika terdapat pernyataan narasumber yang kurang jelas. Langkah ini dapat memudahkan siswa untuk menyimpulkan isi wawancara.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diambil beberapa identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru.
2. Kemampuan menyimak siswa akan diukur menggunakan strategi ELVES.
3. Perlu diujicobakan strategi yang tepat dan efektif untuk pembelajaran menyimak wawancara.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dan mendalam. Guna mengetahui keefektifan strategi ELVES akan diujicobakan strategi ELVES dalam pembelajaran menyimak wawancara. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Keefektifan Strategi ELVES dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menyimak wawancara yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES?
2. Apakah pembelajaran menggunakan strategi ELVES terbukti lebih efektif daripada pembelajaran menyimak wawancara tanpa menggunakan strategi ELVES?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak wawancara antara kelompok yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan kelompok yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES,
2. untuk membuktikan keefektifan strategi ELVES dalam kemampuan menyimak wawancara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat secara praktis.

### 1. Manfaat Teoretis

Strategi ELVES terbukti efektif dan diperoleh hasil “Strategi ELVES yang efektif dan signifikan dalam pembelajaran menyimak wawancara”.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.
- b) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan.

## G. Batasan Istilah

1. Keefektifan adalah keadaan yang menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak wawancara antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol setelah melakukan *pretest* dan *posttest*.
2. Strategi pembelajaran adalah taktik yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
3. ELVES (*Excite, Listen, Visualize, Extend, and Savor*) adalah strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak dengan menggunakan langkah-langkah yang belum pernah dilakukan. langkah-langkah strategi ini meliputi: menyenangkan, mendengarkan, memvisualisasikan, memperpanjang, dan menikmati.
4. Menyimak wawancara adalah kegiatan menyimak untuk mendapatkan informasi dari narasumber melalui tanya jawab secara lisan. Wawancara yang

dilakukan dapat langsung maupun tidak langsung. Seorang narasumber harus memberikan informasi atau wawasannya sesuai dengan apa yang ia ketahui. Maka dari itu, pokok bahasan dari sebuah wawancara dapat berupa ulasan berita, profil pribadi, pekerjaannya, dan lain sebagainya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan topik penelitian, antara lain definisi menyimak, hakikat menyimak wawancara, strategi ELVES (*excite, listen, visualize, extend, and savor*), dan penilaian pembelajaran menyimak.

#### **A. Kemampuan Menyimak**

##### **1. Definisi Menyimak**

Menyimak adalah salah satu kemampuan bahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Menyimak adalah kegiatan proses mendengarkan guna untuk mengetahui kemampuan daya ingat simak siswa. Menyimak juga kegiatan dalam menemukan informasi dan menyimpulkannya. Menurut Tarigan (2008: 31), menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Sementara itu menurut Bistok (via Sutari, 1997: 20), hakikat menyimak adalah rentetan proses, mulai dari proses mengidentifikasi bunyi, menyusun penafsiran, penyimpanan, dan menghubungkan penafsiran itu dengan keseluruhan pengetahuan dan pengalaman. Menyimak merupakan kegiatan yang tidak mudah. Menyimak bukanlah kegiatan yang hanya melibatkan telinga, namun juga melibatkan aktivitas otak yang rumit.

Para psikolinguis menyebutnya sebagai *mental processed* (Musfiroh, 2004: 5). Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh ahli dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

## **2. Tujuan dan Jenis Menyimak**

### **a) Tujuan Menyimak**

Tujuan menyimak adalah untuk mendapatkan informasi yang diperoleh dari narasumber.

- 1) menyimak untuk memperoleh informasi yang ada hubungan atau sangkut-pautnya dengan kerjaan atau profesi,
- 2) menyimak agar menjadi lebih efektif dalam hubungan-hubungan antarpribadi dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, dan dalam kehidupan masyarakat,
- 3) menyimak untuk mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal, dan
- 4) menyimak agar dapat memberikan response yang tepat terhadap segala sesuatu yang didengar (Hunt via Tarigan, 2008: 59).

Selain itu, menurut Logan & Logan (via Musfiroh, 2004: 16), tujuan menyimak adalah untuk mengikuti petunjuk, memperoleh informasi, memperoleh kesenangan,



mengevaluasi, mengapresiasi, berkomunikasi, membedakan bunyi, dan menyelesaikan masalah. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa menyimak bertujuan untuk memperoleh informasi, mengevaluasi, mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal, dan memberikan response yang tepat terhadap segala sesuatu yang didengar.

#### **b) Jenis-Jenis Menyimak**

Menyimak digolongkan dalam jenis-jenisnya, menurut Tarigan (2008: 59) antara lain: Menyimak Ekstensif (Menyimak Sosial, Menyimak Sekunder, Menyimak Estetik, dan Menyimak Pasif), Menyimak Intensif (Menyimak Kritis, Menyimak Konsentratif, Menyimak Kreatif, Menyimak Eksploratif, Menyimak Interogatif, dan Menyimak Selektif). Berdasarkan jenis-jenis menyimak yang telah dikemukakan oleh Tarigan, posisi menyimak wawancara termasuk dalam menyimak kritis.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Menyimak**

Pendengar dapat memahami wawancara yang didengar apabila mereka menguasai kemampuan yang diperlukan dalam menyimak. Ada lima faktor yang mempengaruhi menyimak, yaitu sikap, motivasi, pribadi, situasi kehidupan, dan peranan dalam masyarakat (Hunt via Tarigan, 2008: 104). Menurut Webb (via Tarigan, 2008: 104), faktor yang mempengaruhi menyimak ada lima, antara lain pengalaman, pembawaan, sikap atau pendirian, motivasi, daya gerak, prajoyana, dan

perbedaan jenis kelamin atau seks. Selain menurut kedua tokoh di atas faktor yang mempengaruhi menyimak adalah faktor lingkungan (lingkungan fisik dan lingkungan sosial), faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor pengalaman (Logan [et all] via Tarigan; 2008: 105). Dengan demikian, adanya strategi ELVES diharapkan mampu mengurangi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak tersebut, karena strategi ELVES mempunyai langkah-langkah yang membuat siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran menyimak dilakukan.

#### **4. Pembelajaran Menyimak Siswa Kelas VII SMP**

Pembelajaran menyimak adalah interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Setiap kegiatan pembelajaran mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran menyimak adalah memperoleh informasi, mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal, dan memberikan response yang tepat terhadap segala sesuatu yang didengar.

Dalam KTSP kelas VII SMP terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar menyimak, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Menyimak Kelas VII Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
9. memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara	9.1 menyimpulkan pikiran, pendapat dan gagasan seorang tokoh atau narasumber yang disampaikan dalam wawancara.  9.2 menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara.
13. memahami pembacaan puisi	13.1 menanggapi cara pembacaan puisi. 13.2 merefleksi isi puisi yang dibacakan.

## **B. Wawancara**

### **1. Pengertian Wawancara**

Menurut Budyatna (2005: 189), wawancara adalah suatu proses yang mengharuskan penafsiran dan penyesuaian terus-menerus. Wawancara adalah salah satu cara untuk mencari fakta dengan meminjam indera (mengingat dan merekonstruksi) sebuah peristiwa, mengutip pendapat dan opini narasumber. Wawancara merupakan salah satu dari empat teknik dalam mengumpulkan informasi. Tiga lainnya adalah observasi langsung dan tidak langsung; pencarian catatan publik dan partisipasi dalam peristiwa.

Kunci wawancara yang baik menurut Mike Fancher (via Budyatna, 2005: 189), adalah memungkinkan narasumber mengatakan apa yang sebenarnya dipikirkan, bukan memikirkan apa yang mau dikatakan. Berdasarkan pengertian wawancara menurut Budyatna tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah

suatu cara yang disampaikan narasumber melalui tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung, bisa disiarkan di radio atau ditelevisi. Sementara itu menurut Hendrikus (1992: 114), wawancara adalah dialog antara para peliput berita dengan tokoh terkemuka mengenai masalah-masalah aktual atau masalah-masalah khusus yang menarik. Berdasarkan pengertian wawancara yang telah dikemukakan oleh ahli dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu cara yang dilakukan narasumber melalui dialog baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai masalah-masalah aktual atau masalah yang menarik, bisa disiarkan melalui radio atau televisi.

## **2. Menyimak wawancara**

Menyimak wawancara adalah kegiatan menyimak untuk mendapatkan informasi dari narasumber melalui tanya jawab secara lisan. Wawancara yang dilakukan dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Seorang narasumber harus memberikan informasi atau wawasannya sesuai dengan apa yang ia ketahui. Maka dari itu, pokok bahasan dari sebuah wawancara dapat berupa ulasan berita, profil pribadi, pekerjaannya, dan lain sebagainya. Pembelajaran menyimak wawancara dalam penelitian ini adalah siswa diharapkan mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh atau narasumber yang disampaikan dalam wawancara.

### C. Strategi ELVES (*Excite, Listen, Visualize, Extend, and Savor*)

Strategi adalah suatu cara, teknik, taktik, atau siasat yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang guna mencapai tujuan yang telah ditentukan (Pringgawidagda, 2002: 88). Menurut Richards (via Pringgawidagda, 2002: 88), strategi adalah proses sadar atau tidak sadar pembelajaran bahasa dalam belajar bahasa dan menggunakan bahasa. Rencana pembelajaran menyimak wawancara dalam penelitian ini menggunakan strategi ELVES (*Excite, Listen, Visualize, Extend, and Savor*). Strategi ini dirancang agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan khususnya pada pembelajaran menyimak wawancara (Levesque, via Wiesendanger, 2000: 57).

Strategi ELVES (*Excite, Listen, Visualize, Extend, and Savor*) adalah strategi yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan menyimak. Strategi ini fokus pada pembangunan kemampuan menyimak (Levesque, via Wiesendanger, 2000: 57). Langkah-langkah strategi ELVES telah adaptasikan sesuai dengan waktu pembelajaran menyimak wawancara di SMP Negeri 2 Bantul karena strategi ini memiliki langkah yang banyak jika tidak diadaptasikan maka waktu kegiatan pembelajarannya kurang maksimal maka perlu diadaptasikan agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal. Langkah-langkah dalam strategi ELVES yang asli dan yang diadaptasi dari Levesque, sebagai berikut.

Tabel 2: **Langkah-Langkah Strategi ELVES**

No.	Langkah-Langkah	Strategi ELVES Asli	Strategi ELVES yang Sudah Diadaptasi
1.	<i>Excite</i> (menyenangkan suasana)	Siswa mulai membaca dengan nyaring, sedikit diskusi, dan memfokuskan pada pengalaman pribadi.	Siswa mulai membaca biografi atau isi wawancara secara singkat melalui power point dalam waktu 3 menit dan sedikit diskusi dengan teman semeja. Siswa berimajinasi tentang judul wawancara.
2.	<i>Listen</i> (mendengarkan)	untuk mengetahui pemahaman siswa tentang mendengarkan, dalam langkah ini siswa mulai memprediksi yang akan terjadi dalam cerita .	Siswa mendengarkan wawancara dan menuliskan pendapat narasumber
3.	<i>Visualize</i> (memvisualisasikan)	Gunakan imajinasi yang kuat untuk menghasilkan makna. Berguna untuk menilai pemahaman dengan mendorong verbalisasi citraan siswa.	Siswa memprediksi isi wawancara, apakah sesuai dengan wawasannya sebelum mendengar atau tidak dari pendapat para narasumber dengan cara membuat catatan kecil.
4.	<i>Extend</i> (memperpanjang)	Mendorong siswa untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi dan menjembatani makna cerita. Selain itu juga memfasilitasi siswa untuk mendengar dengan mengajukan pertanyaan yang menempatkan siswa dalam peran yang aktif.	Siswa bertanya kepada guru jika terdapat isi wawancara yang kurang jelas.
5.	<i>Savor</i> (menikmati )	Mendorong siswa untuk menikmati dan mencerna cerita. Dalam langkah ini siswa membangun makna yang dilakukan selama mendengarkan.	Siswa menyimpulkan isi wawancara dan mengerjakan soal yang telah disediakan oleh guru.

(Sumber: Krathwohl, 2002: 215).

#### **D. Penilaian Pembelajaran Menyimak**

Menurut Tuckman (via Nurgiyantoro, 2001: 5), penilaian adalah sebuah proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Dalam sebuah proses pembelajaran, perlu adanya tes kemampuan agar pendidik mengetahui kemampuan peserta didik. Mengukur tes kemampuan tidak hanya mengukur kemampuan bersastra tetapi juga kemampuan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini akan mengukur kemampuan menyimak. Sebelum melakukan tes pengukuran kemampuan terdapat beberapa persiapan, antara lain: (1) persiapan khusus tes kemampuan menyimak; (2) bahan kebahasaan tes kemampuan menyimak; dan (3) tingkatan tes kemampuan menyimak.

##### **1) Persiapan Khusus Tes Kemampuan Menyimak**

Tes kemampuan menyimak tes yang diujikan disampaikan secara lisan dan diterima siswa melalui sarana pendengaran. Masalah yang segera muncul adalah sarana apa yang harus dipergunakan, media rekam atau dibacakan. Menurut Nurgiyantoro (2001: 233), penggunaan media rekam mempunyai beberapa keuntungan, antara lain: menjamin tingginya tingkat kecepatan tes dan memungkinkan untuk membandingkan prestasi antara kelas yang satu dengan yang lain. Namun, ada juga kelemahan menggunakan media rekaman terutama yang

bersifat teknis, misalnya kita harus menyediakan perangkat kerasnya di ruang ujian, jika sekolah belum ada listrik ujian akan lebih merepotkan

## **2) Bahan Kebahasaan Tes Kemampuan Menyimak**

Kemampuan menyimak diartikan sebagai kemampuan menangkap dan memahami bahasa lisan. Oleh karena itu, bahan kebahasaan yang sesuai tentulah berupa wacana. Tes kemampuan menyimak, bahan pemilihan bahas tes lebih ditekankan pada keadaan wacana, baik dilihat dari segi tingkat kesulitan, isi dan cakupan, maupun jenis-jenis wacana (Nurgiantoro, 2001: 234).

### **a) Tingkat Kesulitan Wacana**

Tingkat kesulitan wacana ditinjau dari faktor kosakata dan struktur yang dipergunakan. Wacana yang baik untuk dipergunakan dalam tes kemampuan menyimak adalah wacana yang tidak terlalu sulit atau sebaliknya tidak terlalu mudah (Nurgiantoro, 2001: 234).

### **b) Isi dan Cakupan Wacana**

Isi dan cakupan wacana biasanya mempengaruhi tingkat kesulitan wacana. Wacana yang akan diujikan hendaknya bersifat netral sehingga sangat dimungkinkan adanya kesamaan pandangan terhadap isi masalah (Nurgiantoro, 2001: 235).



### 3) Tingkatan Tes Kemampuan Menyimak

Penyusunan tes kemampuan menyimak yang menyangkut aspek kognitif hendaknya juga dibuat secara berjenjang, jika dimungkinkan mulai dari tingkat ingatan sampai dengan tingkat evaluasi.

**Tabel 3: Jenis Tes Kemampuan Menyimak**

Jenis Tes Kemampuan Menyimak	Aspek yang Dinilai
Menyimak ingatan	Siswa mengingat fakta-fakta dan menyebutkan kembali
Menyimak pemahaman	Pemahaman siswa mengenai wacana yang diperdengarkan
Menyimak penerapan	Kemampuan siswa mengungkapkan dan menerapkan konsep atau masalah pada situasi yang baru
Menyimak analisis	Siswa memahami informasi dalam wacana yang ditekankan

Sumber: (Nurgiyantoro, 2009: 239-244).

Selain itu, menurut Anderson (via Krathwohl, 2002: 215), jenis tes kemampuan menyimak dibagi menjadi 6 langkah, lihatlah pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4: Struktur dan Dimensi Tes Kemampuan Menyimak**

No	Struktur	Dimensi
1.	Mengingat	Pengenalan dan Menemukan kembali
2.	Memahami	Memberikan pesan atau kesan, Menjelaskan, Menggolongkan, Meringkas, Berpendapat, Membandingkan, dan Menjelaskan
3	Menerapkan	Menjelaskan dan Melaksanakan
4.	Menganalisis	Membedakan, Mengorganisir, dan Menghubungkan
5.	Menilai	Memeriksa, Menilai, dan Menghasilkan
6.	Mencipta	Menghasilkan, Merencanakan, dan Memproduksi

(Sumber: Krathwohl, 2002: 215).

### **E. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Aprilia Kartika Hidayah (2010) dengan judul Keefektifan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VII SMPN 5 Depok Sleman. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan taksonomi *Bloom*. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Snowball Throwing* efektif digunakan untuk pembelajaran menyimak berita. Hasil ini teruji dengan hasil perhitungan menggunakan uji-t.

Penelitian Aprilia Kartika Hidayah ini relevan dengan penelitian ini karena kedua penelitian isinya sama-sama membahas tentang pembelajaran menyimak dan sama-sama penelitian eksperimen. Namun, Aprilia Kartika Hidayah menggunakan kompetensi dasar menyimak berita menggunakan metode *Snowball Throwing*, sedangkan penelitian ini menggunakan kompetensi dasar menyimak wawancara menggunakan strategi ELVES. Adapun perbedaan penelitian ini adalah terletak pada instrumen yang digunakan. Penelitian Aprilia Kartika Hidayah menggunakan instrumen berdasarkan taksonomi *Bloom*, sedangkan penelitian ini menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan taksonomi *Revision of Bloom's*.

### **F. Kerangka Pikir**

Kegiatan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan

menyimak merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu untuk proses mendengar, mengingat, dan menyimpulkan isi hasil yang disimak. Dalam pembelajaran menyimak wawancara, guru dan strategi ELVES telah dirancang menjadi suatu strategi pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diujicobakan dalam pembelajaran menyimak wawancara adalah strategi ELVES. Strategi ELVES merupakan strategi yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan menyimak. Strategi ini fokus pada pengembangan kemampuan menyimak. Strategi ELVES juga memiliki langkah-langkah pembelajaran yang tidak dimiliki oleh strategi yang lain. Oleh karena itu, strategi ELVES diuji keefektifannya dalam pembelajaran menyimak wawancara pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul.

Keberhasilan strategi ELVES dapat dilihat dari prestasi menyimak wawancara setelah dilakukan pengukuran pada siswa tes menyimak wawancara. Tes dilakukan dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir. Terdapat dua jenis soal yang digunakan, yaitu soal pilihan ganda dan soal esai. Strategi ELVES dikatakan efektif apabila prestasi menyimak wawancara kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

Dalam kegiatan menyimak wawancara dibutuhkan latihan secara intensif dan panduan dalam langkah menyimak wawancara. Proses pembelajaran menyimak wawancara dengan strategi ELVES merupakan serangkaian tahap yang menggambarkan apa yang siswa ketahui dan lakukan saat narasumber memberikan

informasi. Pembelajaran menggunakan strategi ELVES meliputi lima tahap, yaitu menyenangkan, mendengarkan, memvisualisasikan, memperpanjang, dan menikmati (Levesque, via Wiesendanger, 2001: 57). Menurut Levesque via Wiesendanger, (2001: 57), ada lima tahap dalam pembelajaran menyimak wawancara sebagai berikut.

1. Menyenangkan adalah siswa mulai membaca biografi atau isi wawancara secara singkat melalui power point dalam waktu 3 menit dan sedikit diskusi dengan teman semeja. Siswa berimajinasi tentang judul wawancara.
2. Pada tahap mendengarkan siswa mendengarkan wawancara dan menuliskan pendapat narasumber.
3. Pada tahap memvisualisasikan siswa memprediksi isi wawancara, apakah sesuai dengan wawasannya sebelum mendengar atau tidak dari pendapat para narasumber dengan cara membuat catatan kecil.
4. Tahap berikutnya adalah memperpanjang, pada tahap ini siswa bertanya kepada guru jika terdapat isi wawancara yang kurang jelas.
5. Tahap yang terakhir adalah menikmati, pada tahap ini siswa menyimpulkan isi wawancara dan mengerjakan soal yang telah disediakan oleh guru.

## **G. Hipotesis**

Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu (1) *hipotesis kerja* atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat  $H_a$ ; (2) *Hipotesis nol (null hypotheses)*

disingkat dengan  $H_0$  (Arikunto, 2010: 112-113). Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut:

Hipotesis Pertama:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menyimak wawancara antara siswa yang mendapat pembelajaran menyimak wawancara menggunakan strategi ELVES dengan siswa yang mendapat pembelajaran menyimak wawancara tanpa menggunakan strategi ELVES.

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menyimak wawancara antara siswa yang mendapat pembelajaran menyimak wawancara menggunakan strategi ELVES dengan siswa yang mendapat pembelajaran menyimak wawancara tanpa menggunakan strategi ELVES.

Hipotesis Kedua:

$H_0$  : Pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul menggunakan strategi ELVES tidak lebih efektif daripada pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul tanpa menggunakan strategi ELVES.

$H_a$  : Pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul menggunakan strategi ELVES lebih efektif daripada pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul tanpa menggunakan strategi ELVES.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain dan Paradigma Penelitian**

##### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dalam jenis penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah model penelitian yang dipengaruhi oleh cara bekerja penelitian dalam ilmu alam yang mengumpulkan data dengan mengukur (Purwanto, 2008: 226). Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antar dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2010: 9).

Dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (*treatment*). Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010:107). Bentuk desain penelitian yang dipergunakan ialah *pretest-posttest control group design*. Peneliti menggunakan dua kelompok, kelompok pertama (tanpa perlakuan) dimaksudkan untuk menjadi kelompok pembanding antara kelompok kedua yang mendapat perlakuan. Meskipun kelompok pertama tidak mendapat perlakuan namun dua kelompok tersebut tetap mengerjakan tes yang sama yaitu *pretest-posttest*.

Desain *pretest-posttest control group design* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar berikut.

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	$O_1$	X	$O_3$
Kontrol	$O_2$	-	$O_4$

Gambar 1: **Desain Penelitian**

Keterangan:

X : pembelajaran menggunakan strategi ELVES

- : model pembelajaran konvensional

$O_1$  : *pretest* kelompok eksperimen

$O_2$  : *pretest* kelompok kontrol

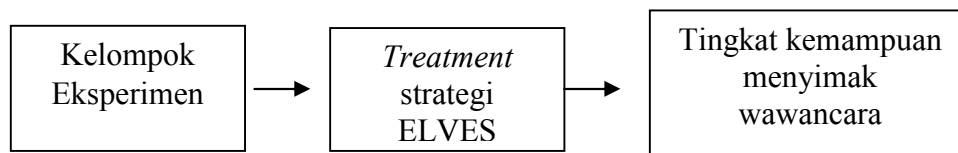
$O_3$  : *posttest* kelompok eksperimen

$O_4$  : *posttest* kelompok kontrol

## 2. Paradigma Penelitian

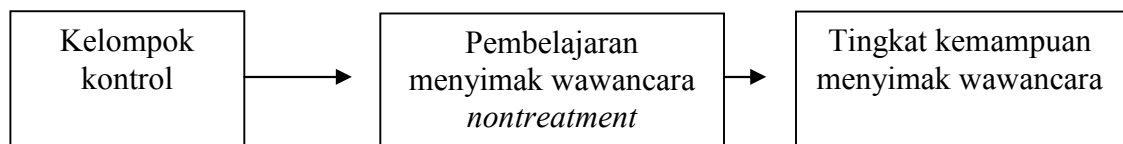
Paradigma penelitian merupakan model relasi antara variabel-variabel dalam suatu kegiatan penelitian. Paradigma penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

### a) Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 2: **Paradigma Kelompok Eksperimen**

### b) Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 3: **Paradigma Kelompok Kontrol**

Berdasarkan bagan paradigma penelitian di atas, variabel penelitian yang telah ditetapkan dikenai pengukuran dengan *pretest*. Manipulasi eksperimen menggunakan strategi ELVES untuk kelompok eksperimen dan perlakuan tanpa menggunakan strategi pembelajaran untuk kelompok kontrol. Setelah itu kedua kelompok dikenai pengukuran dengan menggunakan *posttest*.

## **B. Variabel Penelitian**

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti: “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah (Sudijono, 2010: 36). Menurut Arikunto (2010: 161), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel. Kedua jenis variabel tersebut adalah sebagai berikut.

### **1) Variabel Bebas**

Strategi ELVES sebagai variabel bebas (X), yaitu variabel yang dimanipulasi, diukur, dipilih, dibuat berubah atau dikendalikan oleh peneliti.

### **2) Variabel Terikat**

Pada penelitian ini variabel yang diukur adalah tingkat kemampuan menyimak wawancara siswa sebagai variabel terikat (Y), yaitu hasil yang telah dicapai daya kerja siswa.



### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bantul di kabupaten Bantul. Proses penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – April 2013.

### D. Subjek Penelitian

#### 1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul dengan jumlah kelas sebanyak 5 kelas. Rincian untuk setiap kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

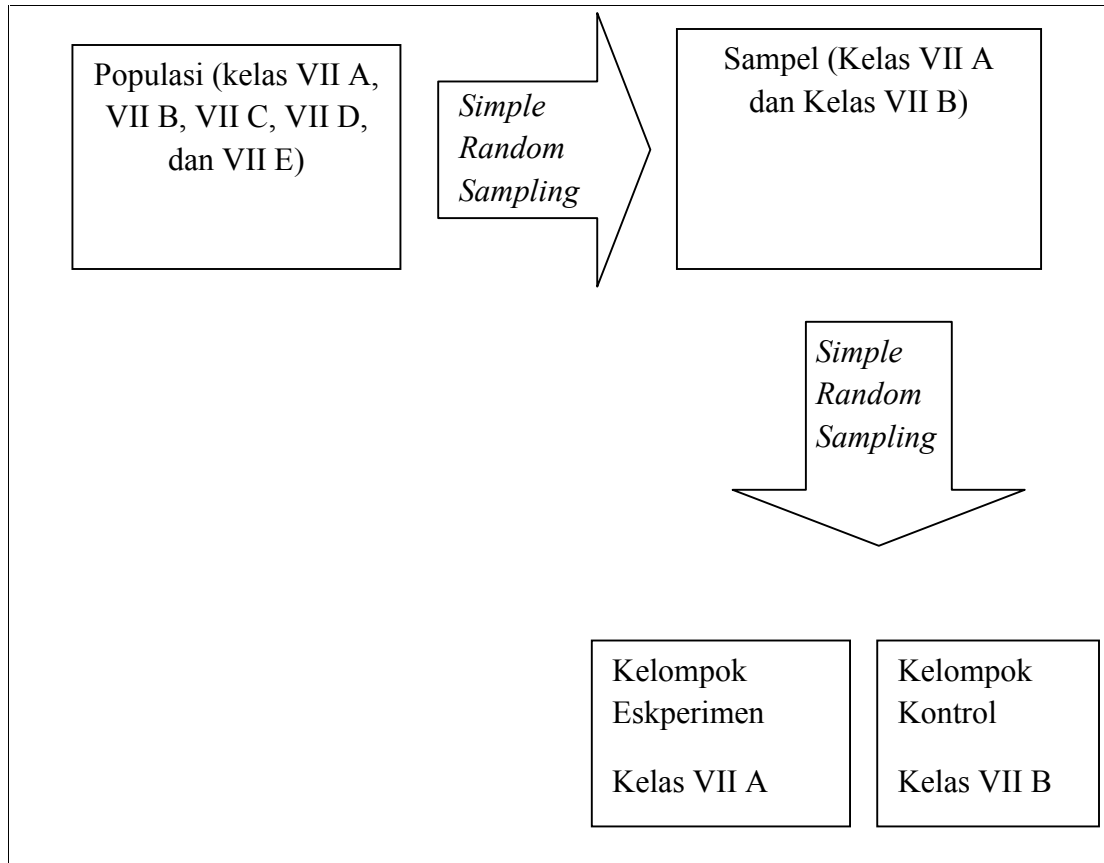
Tabel 5: Rincian Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	29
2.	VII B	29
3.	VII C	29
4.	VII D	29
5.	VII E	29
Jumlah		145

#### 2) Sampel

Teknik penyampelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling* yang mempunyai pengertian sebagai suatu teknik pengambilan secara acak (random) untuk menghindari “bias” dari peneliti. Teknik *Sample Random Sampling* yang digunakan adalah teknik undian. Berdasarkan hasil undian diperoleh kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

Proses pengambilan sampel digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4: **Proses Pengambilan Sampel**

Sumber: (Sugiyono, 2010: 120).

### E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, eksperimen, dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

## 1. Tahap Perencanaan atau Praeksperimen

Pada tahap ini dilakukan pengukuran (tahap awal) kemampuan menyimak wawancara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen atau biasa yang disebut *pretest*. Pengukuran dilakukan sebelum siswa kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan strategi ELVES. *Pretest* dilakukan dengan memberikan tes kemampuan menyimak wawancara, langkah ini diambil untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki kedua kelompok siswa tersebut yang sejak semula mendapat perlakuan yang sama dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Setelah *pretest*, hasil dari tes kedua kelompok tersebut dianalisis menggunakan rumus Uji-t untuk mengetahui bahwa kedua kelompok tersebut memiliki kemampuan menyimak yang sama sebelum dilakukan perlakuan atau *treatment* sesuai rencana.

## 2. Tahap Eksperimen

Pada tahap eksperimen peneliti akan melakukan perlakuan atau *treatment* terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi ELVES, sedangkan pada kelompok kontrol tidak menggunakan strategi ELVES. Langkah-langkah pembelajaran menyimak wawancara tersebut akan dilakukan sebagai berikut.

**Tabel 6: Konsep Kegiatan Belajar Mengajar Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
1.	Eksplorasi	Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang pengertian wawancara.	Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang pengertian wawancara.
		Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi wawancara.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi wawancara.
2.	Elaborasi	-	Siswa menerima catatan singkat dari isi wawancara dan peserta didik membacanya ( <i>Excite</i> ).
		Siswa mendengarkan video wawancara yang diputarkan oleh guru dengan sungguh-sungguh.	Siswa mendengarkan video wawancara dengan sungguh-sungguh yang telah divisualisasikan oleh guru ( <i>Listen</i> ).
		-	Siswa membuat catatan kecil untuk menuliskan pikiran, pendapat, dan gagasan, yang dikemukakan oleh narasumber ( <i>visualize</i> ).
		Siswa mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber.	Siswa mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber.
		-	Siswa bertanya kepada guru jika masih ada pernyataan dari narasumber yang kurang jelas ( <i>Extend</i> ).
		Siswa menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber.	Siswa menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber ( <i>Savor</i> ).
		guru membagikan soal.	guru membagikan soal.
		guru membagi lembar kerja.	guru membagi lembar kerja.
		Siswa mengerjakan soal yang telah disediakan guru.	Siswa mengerjakan soal yang telah disediakan guru.
3.	Konfirmasi	Siswa mengumpulkan hasil kerja.	Siswa mengumpulkan hasil kerja.

Tabel 7: **Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Kelas	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu
1.	VII B	<i>Pretest</i>	5 Maret 2013	07.00 - 08.20
2.	VII A	<i>Pretest</i>	6 Maret 2013	08.20 – 09.00 Istirahat 09.15 – 09.55
3.	VII B	Pembelajaran 1	7 Maret 2013	08.20 – 09.00 Istirahat 09.15 – 09.55
4.	VII A	Perlakuan 1	8 Maret 2013	09.15 – 10.35
5.	VII B	Pembelajaran 2	26 Maret 2013	07.00 – 08.20
6.	VII A	Perlakuan 2	27 Maret 2013	08.20 – 09.00 Istirahat 09.15 – 09.55
7.	VII B	Pembelajaran 3	28 Maret 2013	08.20 – 09.00 Istirahat 09.15 – 09.55
8.	VII A	Perlakuan 3	29 Maret 2013	09.55 – 10.35 Istirahat 10.50 – 11.30
9.	VII B	Pembelajaran 4	30 Maret 2013	09.55 – 10.35 Istirahat 10.50 – 11.30
10.	VII A	Perlakuan 4	30 Maret 2013	07.00 – 08.20
11.	VII A	<i>Posttest</i>	2 April 2013	07.00 – 08.20
12.	VII B	<i>Posttest</i>	3 April 2013	08.20 – 09.00 Istirahat 09.15 – 09.55

### 3. Tahap Pascaeksperimen

Setelah tahap eksperimen selesai, kedua kelompok tersebut akan diberi tes tahap akhir yaitu *posttest*. Hasil uji dari *pretest* dan *posttest* akan dibandingkan untuk mengukur apakah skornya mengalami peningkatan, sama, atau bahkan mengalami penurunan.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

#### **a) Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dan tes esai kemampuan menyimak wawancara. Kisi-kisi tes kemampuan menyimak wawancara disusun berdasarkan Taksonomi *Revision of Bloom's*. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes objektif dengan empat alternatif jawaban dan tes esai dengan skor yang telah ditetapkan.

#### **b) Validitas**

Validitas yang digunakan dalam penelitian dalam ini adalah Validitas isi (*content validity*) karena instrumen yang digunakan berupa tes menyimak wawancara dan validitas konstruk (*expert judgement*). Untuk memenuhi validitas isi tersebut, instrumen berupa tes disusun berdasarkan kurikulum yang digunakan dan dikonsultasikan pada ahlinya (*expert judgement*). *Expert judgement* dalam penelitian ini adalah Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. (ahli kemampuan menyimak).

Instrumen penelitian berupa tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 50 butir. Untuk menguji validitas 50 butir soal tersebut, instrumen diujicobakan kepada siswa kelas VII di luar sampel. Hasil uji coba kemudian dianalisis. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program ITEMAN. Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa 50 butir soal, 18 soal dinyatakan tidak valid (gugur) dan 32 soal dinyatakan memenuhi validitas. 32 butir soal tersebut kemudian dipilih 30 soal yang memenuhi bobot yang

sama untuk digunakan sebagai instrumen penelitian untuk *pretest* dan *posttest*. Uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 180. Selain instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda, instrumen penelitian juga berbentuk soal esai. Untuk mengujicobakan soal pilihan ganda 24 butir soal ditentukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul kemudian diujicobakan kepada siswa. Hasil penentuan soal esai diperoleh 10 butir yang sesuai dengan bobot instrumen penelitian. Setelah itu, soal diujicobakan ke siswa untuk mengetahui *alpha cronbach*.

### c) Reliabilitas

Reliabilitas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tes dapat mengukur secara konsisten kemampuan menyimak wawancara dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer ITEMAN untuk soal pilihan ganda dan teknik perhitungan *alpha cronbach* untuk soal esai. Pengujian tingkat koefisien reliabilitas dalam penelitian ini sepenuhnya menggunakan bantuan komputer ITEMAN dengan kategori sebagai berikut.

antara 0,800 sampai 1,00 adalah tinggi

antara 0,600 sampai 0,800 adalah cukup

antara 0,400 sampai 0,600 adalah agak rendah

antara 0,200 sampai 0,400 adalah rendah

antara 0,00 sampai 0,200 adalah sangat rendah (Arikunto, 2010: 319).

Reliabilitas soal ujicoba soal pilihan ganda adalah 0,711 dengan kategori cukup.

Reliabilitas soal esai diukur dengan menggunakan prosedur konsistensi internal dengan teknik *alpha cronbach* yang dihitung menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.00. karena data yang diperoleh berupa skala. Teknik perhitungan koefisien *alpha cronbach* untuk menguji reliabilitas soal-soal esai. Data dikatakan reliabel apabila koefisiennya lebih besar dari 0,60. Melalui perhitungan SPSS dihasilkan koefisien 0,639, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel karena koefisiennya  $> 0,60$ . Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 187.

#### **d) Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2006: 53), tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara, dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini, yang diukur adalah kemampuan menyimak siswa menggunakan strategi ELVES. Oleh karena itu, data yang diteliti berupa tes pilihan ganda dan esai.

Tes berupa tes kemampuan menyimak, yaitu tingkat mengingat, tingkat memahami, tingkat menerapkan, tingkat menganalisis, tingkat evaluasi dan tingkat mencipta. Bentuk tes adalah pilihan ganda dan tes esai. Tes dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Instrumen tes yang digunakan merupakan tes yang dibuat oleh peneliti. Jawaban siswa kemudian dinilai dan diberi skor. Skor kemudian digunakan sebagai bahan analisis.



## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Menurut Arikunto, ada dua hal yang harus dipenuhi bila menggunakan analisis uji-t, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

#### **a) Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data peneliti dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest*. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan rumus *Sample Kolmogorov - Smirnov*. Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan melihat kaidah *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika *Asymp Sig (2-tailed)*  $> 0.05$ , data tersebut berdistribusi normal (Trihendardi, 2004: 147). Keseluruhan proses perhitungan selengkapnya dibantu dengan komputer program SPSS 16.

#### **b) Uji homogenitas**

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui seragam tidaknya varian sampel-sampel dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan melakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2004: 216). Uji (*test of variance*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independent*) mempunyai variansi dengan variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu strategi

ELVES dan variabel terikat yaitu hasil tes menyimak wawancara. Adapun interpretasi dari uji normalitasnya sebagai berikut.

- 1) Jika nilai kesalahan atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian tidak sama (tidak homogen).
- 2) Jika nilai kesalahan atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian yang sama (homogen).

## 2. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan menyimak antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan strategi ELVES. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Seluruh proses perhitungan selengkapnya dibantu dengan program SPSS 16.00.

## H. Hipotesis Statistik

$$1) H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang mendapat

pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES.

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES.

$\mu_1$  = Penggunaan strategi ELVES dalam pembelajaran menyimak wawancara.

$\mu_2$  = Tidak ada strategi ELVES dalam pembelajaran menyimak wawancara

2)  $H_o : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

$H_o$  = pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul menggunakan strategi ELVES tidak lebih efektif daripada pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul tanpa menggunakan strategi ELVES.

$H_a$  = pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul menggunakan strategi ELVES lebih efektif daripada pembelajaran menyimak

wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul tanpa menggunakan strategi ELVES.

## **I. Definisi Operasional Variabel**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi ELVES. Strategi ELVES adalah strategi yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan menyimak. Strategi ini dirancang agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menyimak wawancara. Kemampuan menyimak wawancara adalah kegiatan menyimak untuk mendapatkan informasi dari narasumber melalui tanya jawab secara lisan. Wawancara yang dilakukan dapat langsung atau tidak langsung. Seorang narasumber harus memberikan informasi atau wawasannya sesuai dengan apa yang ia ketahui. Oleh karena itu, pokok bahasan dari sebuah wawancara dapat berupa ulasan berita, profil pribadi, pekerjaanya, dan lain sebagainya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak wawancara yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi EVES dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul dengan menggunakan strategi ELVES lebih efektif dibanding tanpa menggunakan strategi ELVES. Data kemampuan menyimak dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dan data skor tes akhir. Data skor tes awal diperoleh dari data skor *pretest* menyimak wawancara dan data skor tes akhir diperoleh dari skor *posttest* menyimak wawancara. Skor *pretest* dan *posttest* tersaji dalam dua jenis soal yaitu pilihan ganda dan esai. Data hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

###### **a. Deskripsi Data *Prestest* Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**

Kelompok kontrol merupakan kelompok yang kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES. Sebelum kelompok kontrol diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* berbentuk soal pilihan ganda dengan jumlah soal 30 butir

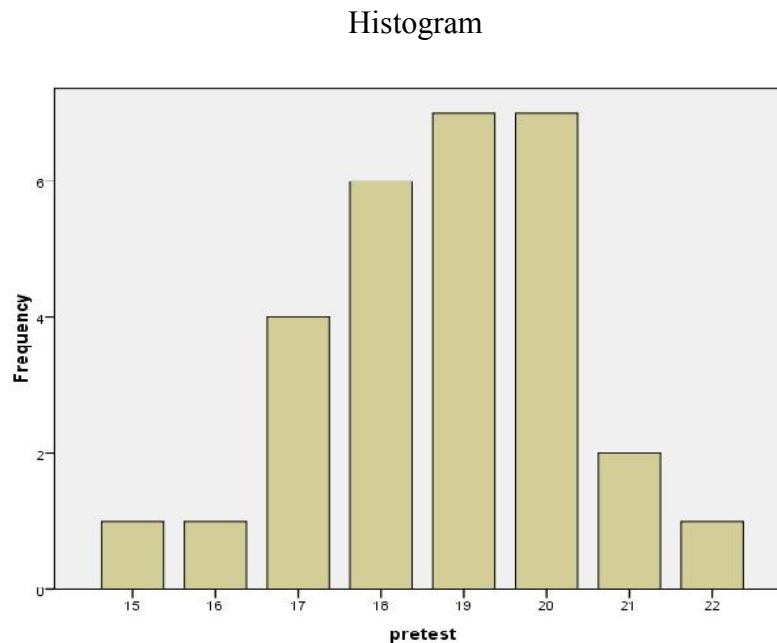
dan soal esai dengan jumlah 10 butir. Subjek pada *pretest* kelompok kontrol sebanyak 29 siswa. Hasil *pretest* soal pilihan ganda kelompok kontrol yaitu skor tertinggi sebesar 22 dan skor terendah sebesar 15. Hasil *pretest* soal esai kelompok kontrol yaitu skor tertinggi 208 dan skor terendah 125.

Melalui perhitungan komputer dengan program SPSS 16.00 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) pada kelompok kontrol soal pilihan ganda saat *pretest* sebesar 18,76; skor tengah (*median*) sebesar 19,00; *mode* sebesar 19,00; dan *standar deviasi* sebesar 1,573, sedangkan skor rata-rata (*mean*) pada soal esai saat *pretest* sebesar 165,03; skor tengah (*median*) sebesar 165,00; *mode* sebesar 165,00; dan *standar deviasi* sebesar 24,341. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 100 dan 102. Distribusi frekuensi skor *pretest* kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi *Pretest* Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	22	1	3,4	29	100
2	21	2	6,9	27	93,10
3	20	7	24,1	20	68,96
4	19	7	24,1	13	44,83
5	18	6	20,7	7	24,13
6	17	4	13,8	3	10,34
7	16	1	3,4	2	6,89
8	15	1	3,4	1	3,45

Tabel 8 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 5: **Histogram Skor *Pretest* Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel 8 dan histogram di atas diketahui bahwa skor tertinggi kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol sebesar 22 dengan frekuensi 1 dan persentase 3,4%, sedangkan skor terendah sebesar 15 dengan frekuensi 1 dan persentase 3,4. Skor 21 sebanyak 2 dan memiliki persentase 6,9%. Skor 20 sebanyak 7 dan memiliki persentase 24,1%. Skor 19 sebanyak 7 dan memiliki persentase 24,1%. Skor 18 sebanyak 6 dan memiliki persentase 20,7%. Skor 17 sebanyak 4 dan memiliki persentase 13,8%. Skor 16 sebanyak 1 dan memiliki persentase 3,4%.

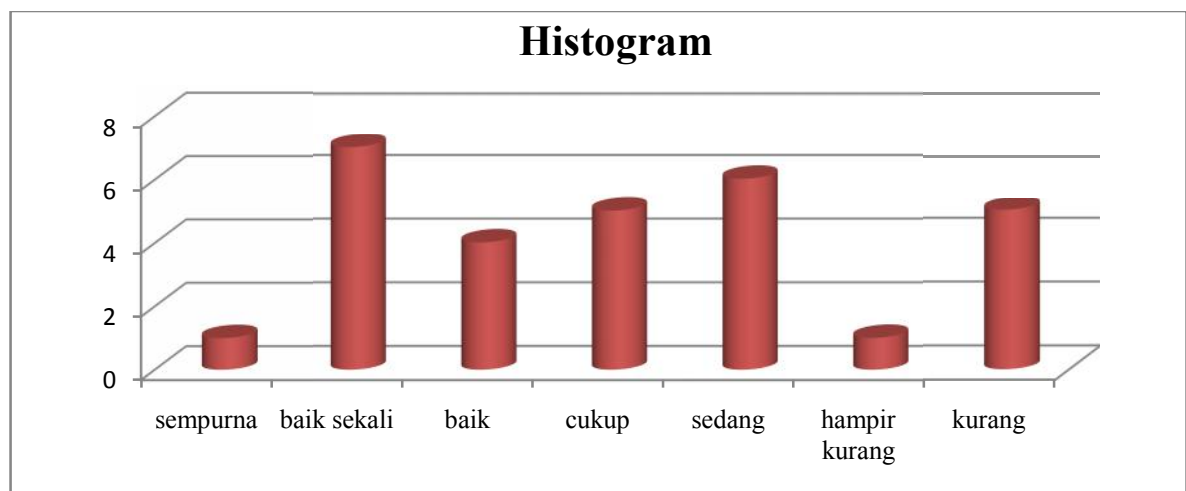
Data skor *pretest* kelompok kontrol tersebut masih rendah. Skor menyimak wawancara masih jauh dari skor maksimal yaitu 30. Semua siswa masih memiliki

nilai yang berkisar antara 18 sampai 20. Siswa yang memperoleh skor 22 hanya 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa masih rendah dan cukup jauh dari skor maksimal.

**Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	197-208	Sempurna	1	3,44	29	100
2	185-196	Baik sekali	7	24,69	22	75,86
3	173-184	Baik	4	13,79	18	62,06
4	161-172	Cukup	5	17,24	13	44,83
5	149-160	Sedang	6	20,69	7	24,14
6	137-148	Hampir sedang	1	3,44	6	20,69
7	125-136	Kurang	5	17,24	1	3,44

Tabel 9 di atas akan disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 6: Histogram Skor *Pretest* Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**



Berdasarkan tabel 9 dan histrogram di atas diketahui bahwa skor tertinggi menyimak wawancara kelompok kontrol sebesar 197-208 dengan frekuensi 1 dan persentase 3,44%, sedangkan skor terendah sebesar 125-136 dengan frekuensi 5 dan persentase 17,24%. Skor 137-148 sebanyak 1 dan memiliki persentase 3,44%. Skor 149-160 sebanyak 6 dan memiliki persentase 20,69%. Skor 161-172 sebanyak 5 dan memiliki persentase 17,24%. Skor 173-184 sebanyak 4 dan memiliki persentase 13,79%. Skor 185-196 sebanyak 7 dan memiliki persentase 24,13%. Skor 197-208 sebanyak 1 dan memiliki persentase 3,4%.

Data skor *pretest* kelompok kontrol tersebut masih rendah. Skor menyimak wawancara masih jauh dari skor maksimal yaitu 270. Semua siswa masih memiliki nilai yang berkisar antara 149 sampai 197. Siswa yang memperoleh skor 208 hanya 1 siswa saja. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa masih rendah dan cukup jauh dari skor maksimal.

#### **b. Deskripsi Data *Prestest* Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen**

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang kegiatan pembelajaran menggunakan strategi ELVES. Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* berbentuk soal pilihan ganda dengan jumlah soal 30 butir dan soal esai dengan jumlah 10 butir. Subjek pada *pretest* kelompok eksperimen sebanyak 29 siswa. Hasil *pretest* soal pilihan ganda kelompok

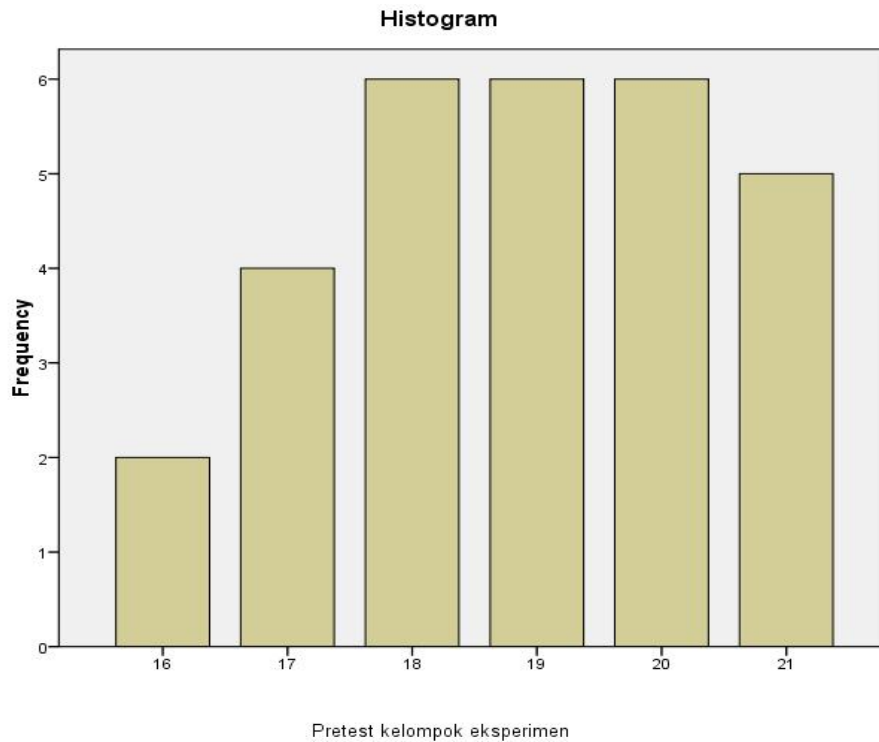
eksperimen yaitu skor tertinggi sebesar 21 dan skor terendah sebesar 16. Hasil *pretest* soal esai kelompok eksperimen yaitu skor tertinggi 219 dan skor terendah 126.

Melalui perhitungan komputer dengan program SPSS 16.00 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen soal pilihan ganda saat *pretest* sebesar 18,86; skor tengah (*median*) sebesar 19,00; *mode* sebesar 18,00; dan *standar deviasi* sebesar 1,529, sedangkan skor rata-rata (*mean*) soal esai saat *pretest* sebesar 175,00; skor tengah (*median*) sebesar 180,00; *mode* sebesar 150,00; dan *standar deviasi* sebesar 26,617. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 104 dan 106. Distribusi frekuensi skor *pretest* kemampuan menyimak wawancara kelompok eksperimen dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	21	5	17,2	29	100
2	20	6	20,7	23	79,10
3	19	6	20,7	17	58,62
4	18	6	20,7	11	37,93
5	17	4	13,8	7	24,14
6	16	2	6,9	5	17,24

Tabel 10 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 7: Histogram Skor *Pretest* Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Ekperimen**

Berdasarkan tabel 10 dan histogram di atas diketahui bahwa skor tertinggi kemampuan menyimak wawancara kelompok eksperimen sebesar 21 dengan frekuensi sebesar 5 dan persentase sebesar 17,2%, sedangkan skor terendah sebesar 16 dengan frekuensi 2 dan persentase 6,9%. Skor 20 memiliki frekuensi sebanyak 6 dan memiliki persentase 20,7%. Skor 19 memiliki frekuensi sebanyak 6 dan memiliki persentase 20,7%. Skor 18 memiliki frekuensi sebanyak 6 dan memiliki persentase 20,7%. Skor 17 memiliki frekuensi 4 dan memiliki persentase 13,8%. Skor 16 memiliki frekuensi 2 dan memiliki persentase 6,9%.

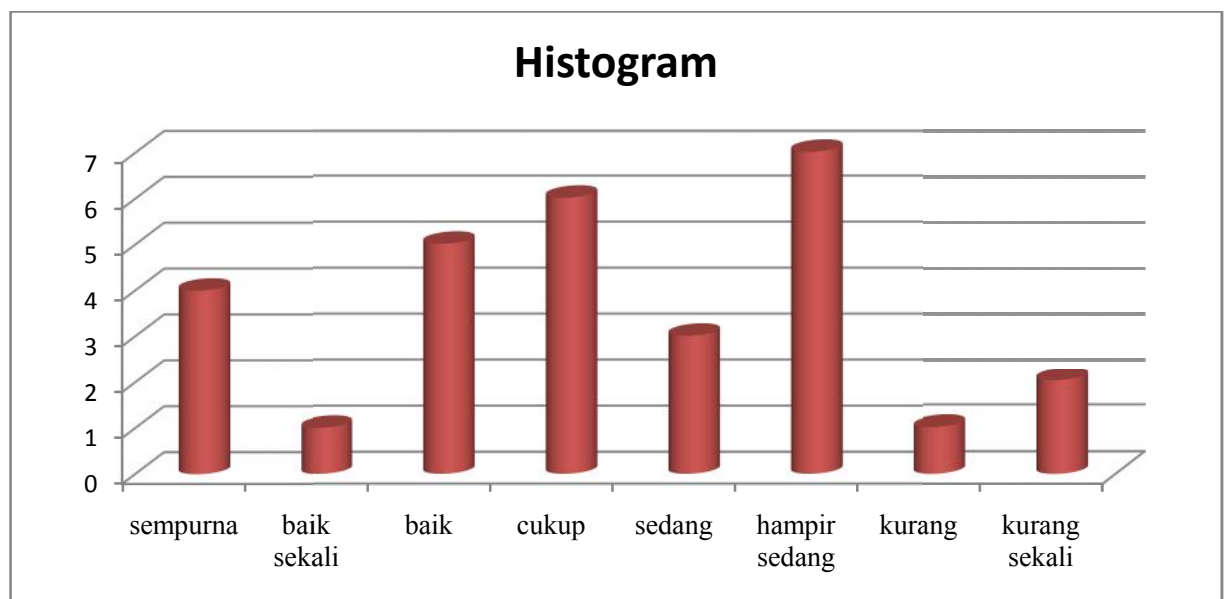
Berdasarkan skor hasil *pretest* kelompok eksperimen tersebut masih rendah. Skor menyimak wawancara jauh dari skor maksimal yang sudah ditentukan yaitu 30. Semua siswa masih memiliki nilai yang berkisar antara 18 sampai 21. Hal ini

menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah dan cukup jauh dari skor maksimalnya.

**Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	210-221	Sempurna	4	13,79	29	100
2	198-209	Baik sekali	1	3,44	28	96,55
3	186-197	Baik	5	17,24	23	79,31
4	174-185	Cukup	6	20,68	17	58,62
5	162-173	Sedang	3	10,34	14	48,27
6	150-161	Hampir sedang	7	24,14	7	24,14
7	138-149	Kurang	1	3,44	6	3,44
8	126-137	Kurang sekali	2	6,89	4	13,79

Tabel 11 di atas akan disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 8: Histogram Skor *Pretest* Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel 11 dan histrogram di atas diketahui bahwa skor tertinggi kemampuan menyimak wawancara kelompok eksperimen sebesar 210-221 dengan frekuensi 4 dan persentase 13,79%, sedangkan skor terendah sebesar 126-137 dengan frekuensi 2 dan persentase 6,89%. Skor 138-149 sebanyak 1 dan memiliki persentase 3,44%. Skor 150-161 sebanyak 7 dan memiliki persentase 24,14%. Skor 162-173 sebanyak 3 dan memiliki persentase 10,34%. Skor 174-185 sebanyak 6 dan memiliki persentase 20,68%. Skor 186-197 sebanyak 5 dan memiliki persentase 17,24%. Skor 198-209 sebanyak 1 dan memiliki persentase 3,4%.

Data skor *pretest* kelompok eksperimen tersebut masih rendah. Skor menyimak wawancara masih jauh dari skor maksimal yaitu 270. Semua siswa masih memiliki nilai yang berkisar antara 150 sampai 197. Siswa yang memperoleh skor 210-221 hanya 4 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa masih rendah dan cukup jauh dari skor maksimal.

### **c. Deskripsi Data *Posttest* Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**

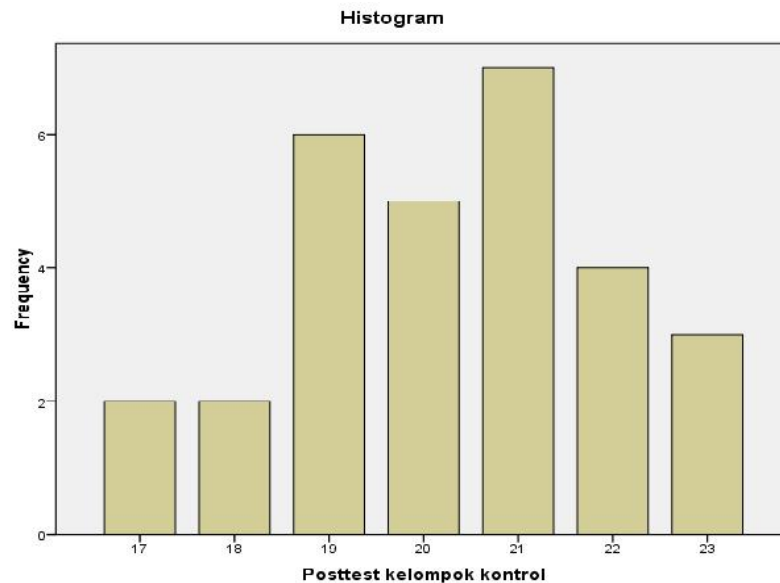
*Posttest* kemampuan menyimak wawancara pada kelompok kontrol dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian kemampuan menyimak wawancara dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES. Subjek pada *posttest* kelompok kontrol sebanyak 29 siswa. Hasil *posttest* soal pilihan ganda kelompok kontrol yaitu skor tertinggi sebesar 23 dan skor terendah sebesar 17. Hasil *posttest* soal esai kelompok kontrol yaitu sebesar 220 dan skor terendah 140.

Melalui perhitungan komputer dengan program SPSS 16.00 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) pada kelompok kontrol soal pilihan ganda saat *posttest* sebesar 20,28; skor tengah (*median*) sebesar 20,00; *mode* sebesar 21,00; dan *standar deviasi* sebesar 1,688, sedangkan skor rata-rata (*mean*) soal esai saat *posttest* sebesar 182,90; skor tengah (*median*) sebesar 185,00; *mode* sebesar 200,00; dan *standar deviasi* sebesar 20,646. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 108 dan 110. Distribusi frekuensi skor *posttest* kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	23	3	10,3	29	100
2	22	4	13,8	25	86,21
3	21	7	24,1	18	62,07
4	20	5	17,2	13	44,83
5	19	6	20,7	7	24,1
6	18	2	6,9	5	17,24
7	17	2	6,9	3	10,34

Tabel 12 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 9: **Histogram Skor *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel 12 dan histogram di atas diketahui skor tertinggi kemampuan menyimak wawancara sebesar 23 dengan frekuensi yang dimiliki sebesar 3 dan persentase yang dimiliki 10,3%, sedangkan skor terendah sebesar 17 dengan frekuensi yang dimiliki sebesar 2 dan persentase yang dimiliki sebesar 6,9%. Skor 22 dengan frekuensi yang dimiliki sebesar 4 dan persentase yang dimiliki 13,8%. Skor 21 dengan frekuensi yang dimiliki sebesar 7 dan persentase yang dimiliki sebesar 24,1%. Skor 20 dengan frekuensi yang dimiliki sebesar 5 dan persentase sebesar 17,2%. Skor 19 dengan frekuensi yang dimiliki sebesar 6 dan persentase sebesar 20,7%. Skor 18 dengan frekuensi yang dimiliki sebesar 2 dengan persentase 6,9%.

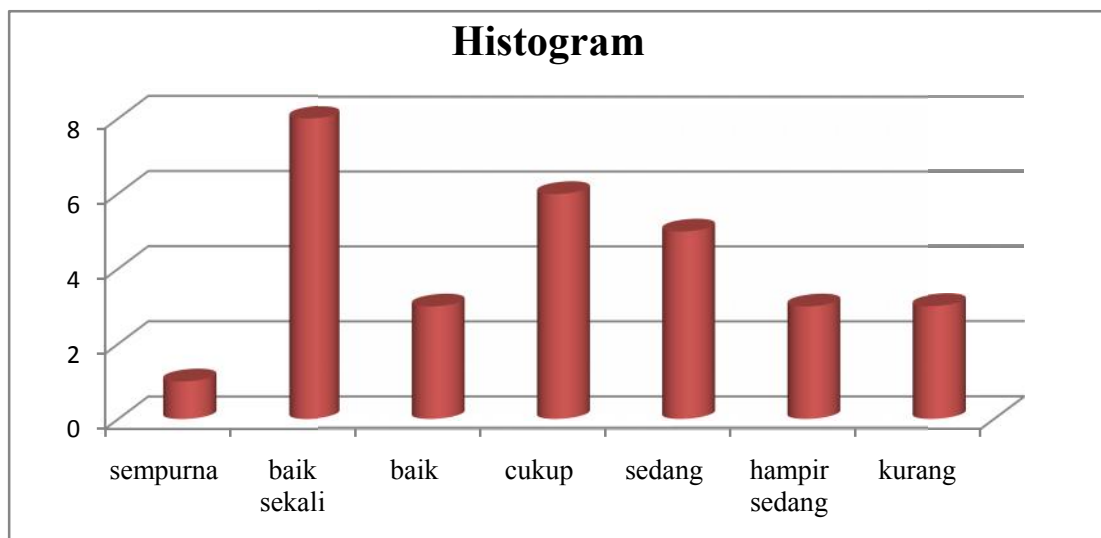
Data skor hasil *posttest* soal pilihan ganda kelompok kontrol dilihat dari hasil rata-ratanya sudah mengalami kenaikan. Meskipun skor maksimal yang sudah ditentukan yaitu 30, namun skor tertinggi yang diperoleh siswa masih berada dalam

kisaran skor 23. Terdapat 3 siswa yang mencapai skor tertinggi yaitu 23. Semua siswa masih memiliki nilai yang berkisar antara 20-21 yaitu 12 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelompok kontrol mengalami kenaikan dan signifikan.

**Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	212-223	Sempurna	1	3,44	29	100
2	200-211	Baik sekali	8	27,58	21	72,41
3	188-199	Baik	3	10,34	18	62,08
4	176-187	Cukup	6	20,68	12	41,38
5	164-175	Sedang	5	17,24	7	24,13
6	152-163	Hampir sedang	3	10,34	4	13,79
7	140-151	Kurang	3	10,34	1	10,34

Tabel 13 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 10: Histogram Skor *Posttest* Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**



Berdasarkan tabel 13 dan histogram di atas diketahui bahwa skor tertinggi kemampuan menyimak wawancara sebesar 212-223 dengan frekuensi yang dimiliki sebesar 1 dan persentase yang dimiliki sebesar 3,44%, sedangkan skor terendah sebesar 140-151 dengan frekuensi yang dimiliki sebesar 3 dan persentase yang dimiliki 10,34%. Skor 200-211 frekuensi yang dimiliki sebesar 8 dan persentase yang dimiliki sebesar 27,58%. Skor 188-199 frekuensi yang dimiliki sebesar 3 dan persentase yang dimiliki sebesar 10,34%. Skor 176-187 frekuensi yang dimiliki sebesar 6 dan persentase yang dimiliki sebesar 20,68%. Skor 176-187 frekuensi yang dimiliki sebesar 5 dan persentase yang dimiliki sebesar 17,24%. Skor 152-163 frekuensi yang dimiliki sebesar 3 dan persentase sebesar 10,34%.

Data skor hasil *posttest* soal esai kelompok kontrol dilihat dari hasil rata-ratanya sudah mengalami kenaikan. Meskipun skor maksimal yang sudah ditentukan yaitu 270, namun skor tertinggi yang diperoleh siswa masih berada dalam kisaran skor 212-223. Terdapat 1 siswa yang mencapai skor tertinggi. Semua siswa masih memiliki nilai yang berkisar antara 200-211 yaitu 8 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelompok kontrol mengalami kenaikan dan perubahan yang signifikan.

#### **d. Deskripsi Data Soal *Posttest* Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen**

*Posttest* kemampuan menyimak wawancara pada kelompok eksperimen dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian kemampuan menyimak wawancara

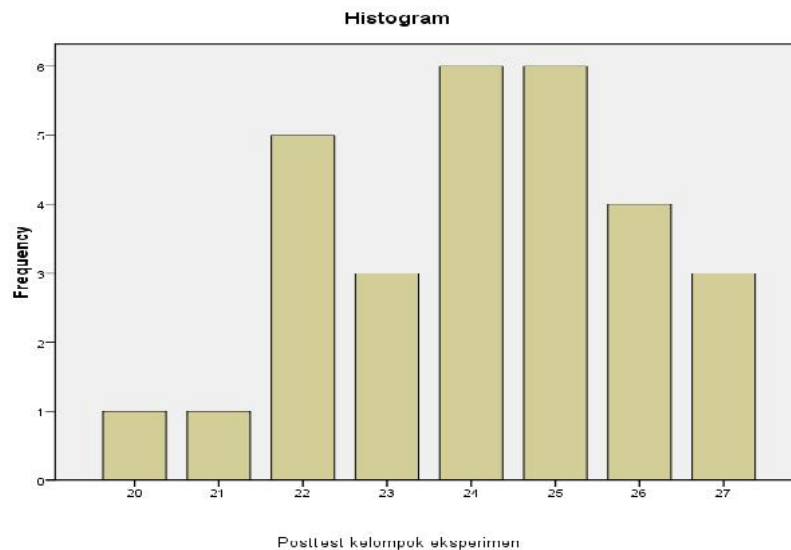
dengan pembelajaran menggunakan strategi ELVES. Subjek pada *posttest* kelompok eksperimen sebanyak 29 siswa. Hasil *posttest* soal pilihan ganda kelompok eksperimen yaitu skor tertinggi sebesar 27 dan skor terendah sebesar 20. Hasil *posttest* soal esai kelompok eksperimen yaitu sebesar 257 dan skor terendah 160.

Melalui perhitungan komputer dengan program SPSS 16.00 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) pada kelompok eksperimen soal pilihan ganda saat *posttest* sebesar 24,10; skor tengah (*median*) sebesar 24,00; *mode* sebesar 24,00; dan *standar deviasi* sebesar 1,858, sedangkan skor rata-rata (*mean*) soal esai saat *posttest* sebesar 203,55; skor tengah (*median*) sebesar 200,00; *mode* sebesar 180,00; dan *standar deviasi* sebesar 29,204. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 112 dan 114. Distribusi frekuensi skor *posttest* kemampuan menyimak wawancara kelompok eksperimen dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	27	3	10,3	29	100
2	26	4	13,8	25	86,21
3	25	6	20,7	19	65,52
4	24	6	20,7	13	44,83
5	23	3	10,3	10	34,82
6	22	5	17,2	5	17,24
7	21	1	3,4	4	13,79
8	20	1	3,4	3	10,34

Tabel 14 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 11: **Histogram Skor *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel 14 dan histogram di atas diketahui bahwa skor tertinggi kemampuan menyimak wawancara sebesar 27 dengan frekuensi 3 dan persentase 10,3%, sedangkan skor terendah sebesar 20 dengan frekuensi yang dimiliki 1 dan persentase 3,44%. Skor 26 memiliki frekuensi sebanyak 4 dan persentase 13,8%. Skor 25 memiliki frekuensi sebanyak 6 dan persentase 20,7%. Skor 24 memiliki frekuensi sebanyak 6 dan persentase 20,7%. Skor 23 memiliki frekuensi sebanyak 3 dan persentase 10,34%. Skor 22 memiliki frekuensi sebanyak 5 dan persentase 17,2%. Skor 21 memiliki frekuensi sebanyak 1 dan persentase 3,44%.

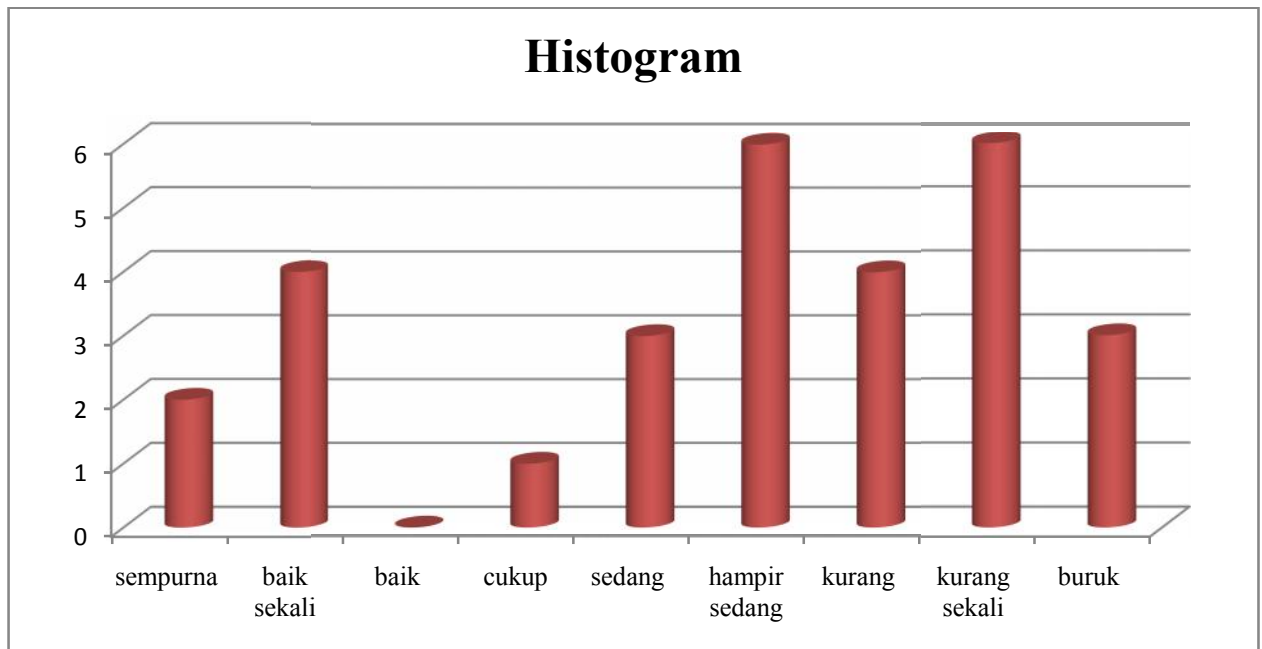
Data skor hasil *posttest* soal pilihan ganda kelompok eksperimen tersebut cukup baik. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang cukup signifikan ketika dilakukan *posttest*. Skor menyimak siswa sudah mendekati skor maksimal yang sudah ditentukan yaitu 30. Sebagian siswa sudah memiliki skor diatas 24, yaitu

sebanyak 19 siswa. Terdapat 3 siswa yang memiliki skor 27, sedangkan 1 siswa yang memiliki skor 20. Dari hasil rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen mengalami kenaikan skor. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan.

**Tabel 15: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	256-267	Sempurna	2	6,90	29	100
2	244-255	Baik sekali	4	13,79	25	86,21
3	232-243	Baik	-	-	-	-
4	231-220	Cukup	1	3,44	24	82,76
5	208-219	Sedang	3	10,34	21	72,41
6	296-207	Hampir sedang	6	20,69	15	51,72
7	184-195	Kurang	4	13,79	11	37,93
8	172-183	Kurang sekali	6	20,69	5	20,68
9	160-171	Buruk	3	10,34	2	6,89

Tabel 15 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 12: **Histogram Skor *Posttest* Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel 15 dan histogram di atas diketahui bahwa skor tertinggi kemampuan menyimak wawancara sebesar 256-267 dengan frekuensi yang dimiliki sebesar 2 dan persentase yang dimiliki sebesar 6,90%, sedangkan skor terendah sebesar 160-171 dengan frekuensi yang dimiliki sebesar 3 dan persentase yang dimiliki 10,34%. Skor 244-255 frekuensi yang dimiliki sebesar 4 dan persentase yang dimiliki sebesar 13,79%. Skor 231-243 frekuensi yang dimiliki sebesar 0 dan persentase yang dimiliki sebesar 0%. Skor 220-231 frekuensi yang dimiliki sebesar 1 dan persentase yang dimiliki sebesar 3,44%. Skor 208-219 frekuensi yang dimiliki sebesar 3 dan persentase yang dimiliki sebesar 10,34%. Skor 196-207 frekuensi yang dimiliki sebesar 6 dan persentase sebesar 20,69%. Skor 184-185 frekuensi yang

dimiliki sebesar 4 dan persentase 13,79%. Skor 172-183 frekuensi yang dimiliki sebesar 6 dan persentase 20,69%.

Data skor hasil *posttest* soal esai kelompok eksperimen dilihat dari hasil rata-ratanya sudah mengalami kenaikan. Meskipun skor maksimal yang sudah ditentukan yaitu 270, skor tertinggi yang diperoleh siswa masih berada dalam kisaran skor 256-267. Terdapat 1 siswa yang mencapai skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan dan perubahan yang signifikan.

#### e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel berikut disajikan untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, *mean*, *median*, *mode*, dan *standar deviasi* dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 16: Perbandingan Data Statistik Soal Pilihan Ganda *Pretest* dan *Posstest* Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Mdn	Mo	SD
<i>Pretest</i> Kelompok K	29	22	15	18,76	19	19	1,573
<i>Pretest</i> Kelompok E	29	21	16	18,86	19	18	1,529
<i>Posttest</i> Kelompok K	29	23	17	20,28	20	21	1,688
<i>Posttest</i> Kelompok E	29	27	20	24,10	24	24	1.858

Tabel 16 di atas, dapat dibandingkan skor *pretest* dan skor *posttest* kemampuan menyimak wawancara antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol pada saat *pretest* sebesar 22 dan skor terendah sebesar 15, sedangkan pada saat *posttest* skor tertinggi yang diperoleh sebesar 23 dan skor terendah sebesar 17. Skor tertinggi kelompok eksperimen pada saat *pretest* sebesar 21 dan skor terendah sebesar 16, sedangkan skor tertinggi pada saat *posttest* sebesar 27 dan skor terendah sebesar 20.

Skor rata-rata antara *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga mengalami kenaikan. Pada saat *pretest* skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol sebesar 18,76, sedangkan pada saat *posttest* sebesar 20,28. Pada saat *pretest* skor rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen sebesar 28,86, sedangkan pada saat *posttest* sebesar 24,10.

**Tabel 17: Perbandingan Data Statistik Soal Esai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Mdn	Mo	SD
<i>Pretest</i> Kelompok K	29	208	125	165,03	165	165	24,341
<i>Pretest</i> Kelompok E	29	219	126	175,00	180	150	25,617
<i>Posttest</i> Kelompok K	29	220	140	182,90	185	200	20,646
<i>Posttest</i> Kelompok E	29	257	160	203,55	200	180	29,204

Tabel 17 di atas, dapat dibandingkan skor tertinggi, skor terendah, *mean*, *median*, *mode*, dan *standar deviasi* saat *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak

wawancara antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol pada saat *pretest* sebesar 208 dan skor terendah sebesar 125, sedangkan skor tertinggi pada saat *posttest* sebesar 220 dan skor terendah sebesar 140. Skor tertinggi kelompok eksperimen pada saat *pretest* sebesar 219 dan skor terendah sebesar 126, sedangkan skor tertinggi pada saat *posttest* sebesar 257 dan skor terendah sebesar 160.

Skor rata-rata antara *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terjadi kenaikan. Pada saat *pretest* skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol sebesar 165,03, sedangkan pada saat *posttest* sebesar 182,90. Pada saat *pretest* skor rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen sebesar 175,00, sedangkan pada saat *posttest* sebesar 203,55.

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

### **a. Uji Normalitas Sebaran Data**

Uji normalitas diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak wawancara pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig (2 tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha (0,05). Soal yang diuji normalitas tersaji dalam dua jenis, yaitu pilihan ganda dan esai. Berikut rangkuman hasil uji normalitas sebaran data soal pilihan ganda dan esai *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.



### 1) Uji Normalitas Sebaran Data Soal Pilihan Ganda

Tabel 18: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Soal Pilihan Ganda Tes Kemampuan Menyimak Wawancara**

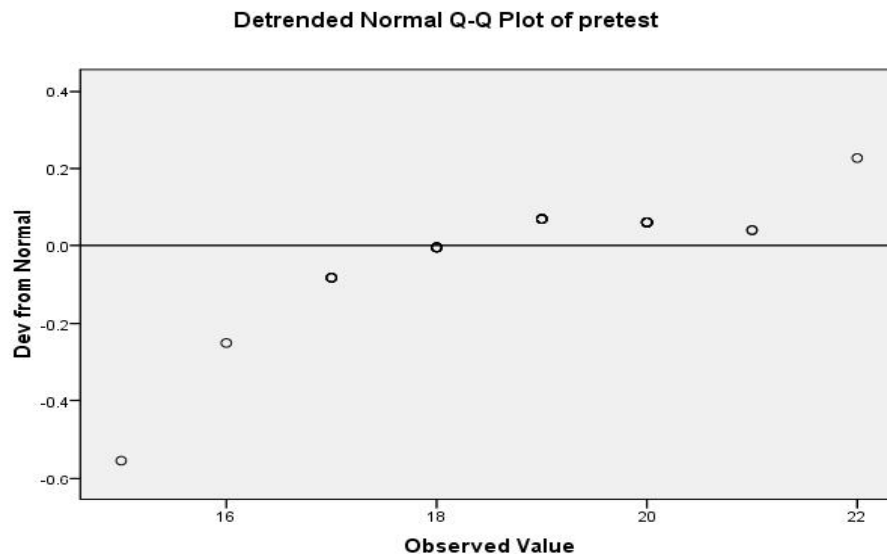
Data	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	0,109	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i> > 0.05 = normal
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,100	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i> > 0.05 = normal
<i>Pretest</i> Kelompok Ekperimen	0,090	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i> > 0.05 = normal
<i>Posttest</i> Kelompok Eskperimen	0,199	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i> > 0.05 = normal

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* soal pilihan ganda kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.Sig (2 tailed)* = 0,109. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan data *pretest* kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* soal pilihan ganda kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.Sig (2 tailed)* = 0,100. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan data *posttest* kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* soal pilihan ganda kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.Sig (2 tailed)* = 0,090. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan data *pretest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* soal pilihan ganda kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.Sig (2 tailed)* = 0,199. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 dapat

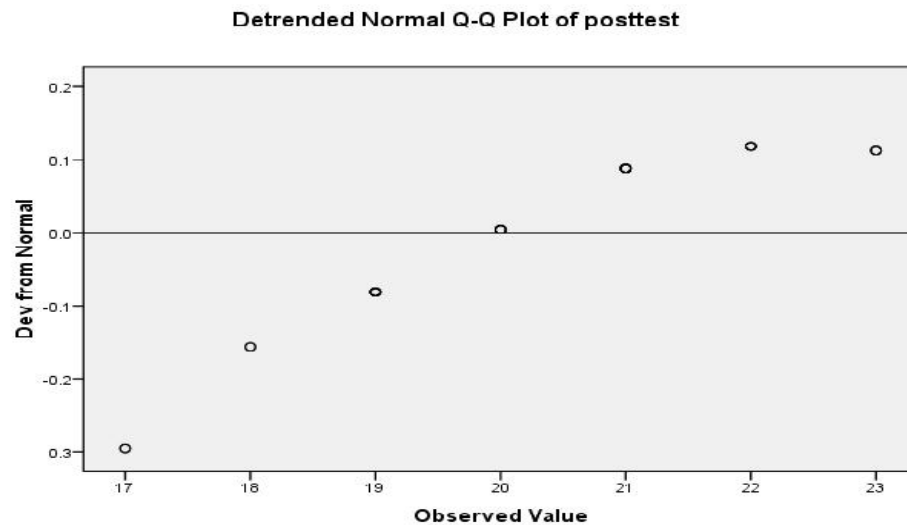
disimpulkan data *posttest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 116.

Tabel 18 di atas akan disajikan gambar *detrended normal Q-Q Plot* sebagai berikut.



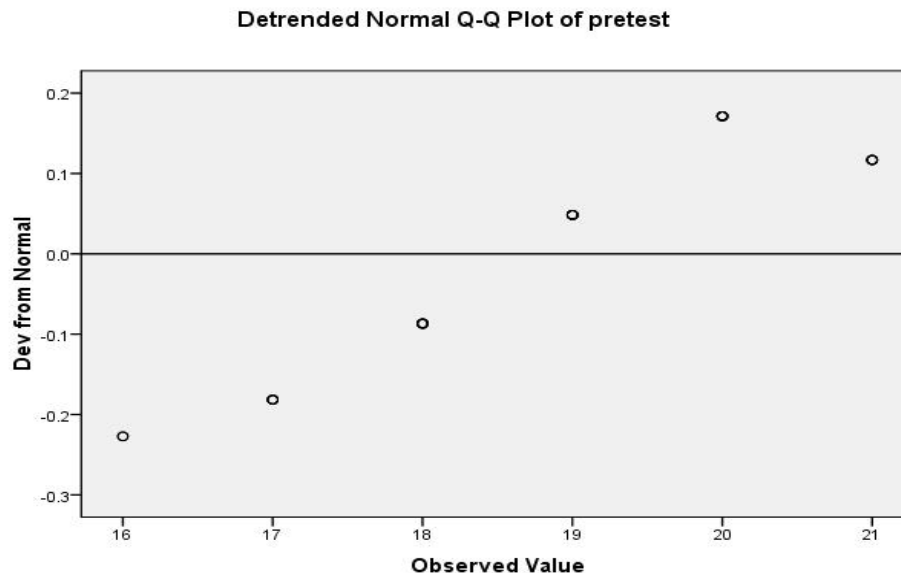
Gambar 13: ***Detrended Normal Q-Q Plot of Pretest Kelompok Kontrol Soal Pilihan Ganda***

Berdasarkan gambar 13 *detrended normal Q-Q of pretest plot* kelompok kontrol pada soal pilihan ganda skor normal terletak pada skor 18. Skor yang tidak berada pada skor 18 mengalami penyimpangan. Penyimpangan terendah terdapat pada skor 15 yang mengalami penyimpangan sebesar -0,6, sedangkan penyimpangan tertinggi terjadi pada skor 22 yaitu sebesar 0,3.



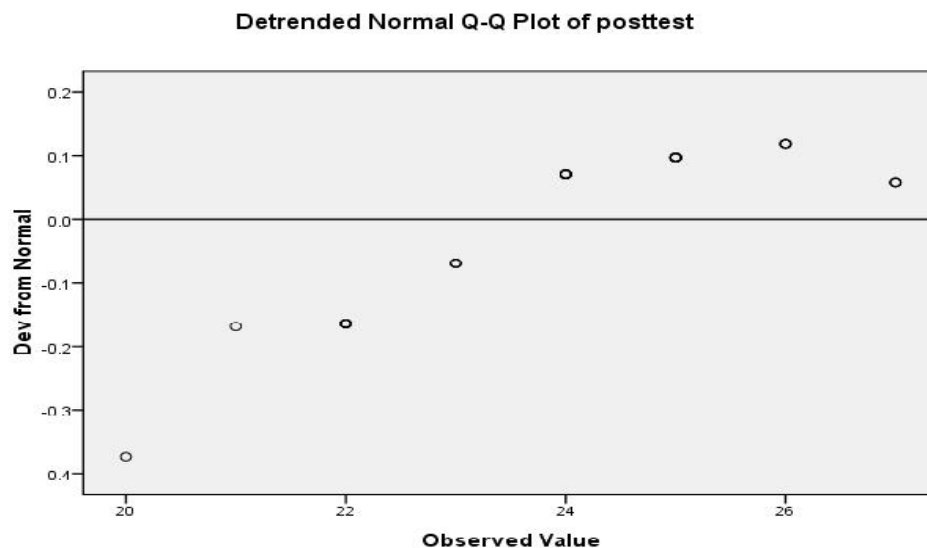
Gambar 14: ***Detrended Normal Q-Q Plot of Posttest*** Kelompok Kontrol Soal Pilihan Ganda

Berdasarkan gambar 14 *detrended normal Q-Q of ta posttest* kelompok kontrol pada soal pilihan ganda skor normal terletak pada skor 20. Skor yang tidak berada pada skor 20 mengalami penyimpangan. Penyimpangan terendah terdapat pada skor 17 yang mengalami penyimpangan sebesar -0,3, sedangkan penyimpangan tertinggi terjadi pada skor 23 yaitu sebesar 0,1.



Gambar 15: ***Detrended Normal Q-Q Plot of Pretest*** Kelompok Eksperimen Soal Pilihan Ganda

Berdasarkan gambar 15 *detrended normal Q-Q plot of pretest* kelompok eksperimen pada soal pilihan ganda skor normal terletak pada skor 19. Skor yang tidak berada pada skor 19 mengalami penyimpangan. Penyimpangan terendah terdapat pada skor 16 yang mengalami penyimpangan sebesar -0,2, sedangkan penyimpangan tertinggi terjadi pada skor 20 yaitu sebesar 0,3.



Gambar 16: *Detrended Normal Q-Q Plot of Posttest Kelompok Eksperimen Soal Pilihan Ganda*

Berdasarkan gambar 16 *detrended normal Q-Q plot of posttest* kelompok kontrol pada soal pilihan ganda skor normal terletak pada skor 24. Skor yang tidak berada pada skor 24 mengalami penyimpangan. Penyimpangan terendah terdapat pada skor 20 yang mengalami penyimpangan sebesar -0,4, sedangkan penyimpangan tertinggi terjadi pada skor 26 yaitu sebesar 0,1.

## 2) Uji Normalitas Sebaran Data Soal Esai

Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Soal Esai Tes Kemampuan Menyimak Wawancara

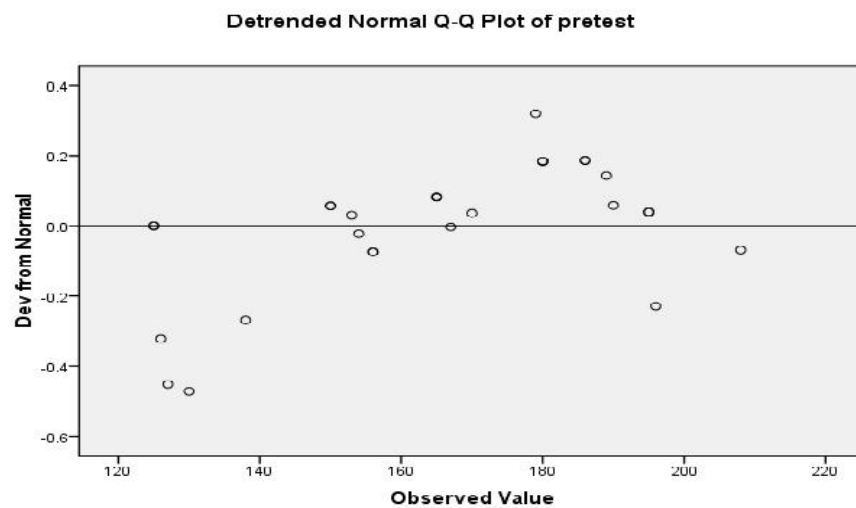
Data	<i>Asymp.Sig</i> (2 tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	0,200	<i>Asymp.Sig</i> (2 tailed) > 0.05 = normal
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,200	<i>Asymp.Sig</i> (2 tailed) > 0.05 = normal
<i>Pretest</i> Kelompok Ekperimen	0,200	<i>Asymp.Sig</i> (2 tailed) > 0.05 = normal
<i>Posttest</i> Kelompok Eskperimen	0,176	<i>Asymp.Sig</i> (2 tailed) > 0.05 = normal

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.Sig* (2 tailed) = 0,200. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.Sig* (2 tailed) lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan data *pretest* kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* soal esai kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.Sig* (2 tailed) = 0,200. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.Sig* (2 tailed) lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan data *posttest* kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* soal esai kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.Sig* (2 tailed) = 0,200. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.Sig* (2 tailed) lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan data *pretest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* soal esai kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.Sig* (2 tailed) = 0,176. Berdasarkan

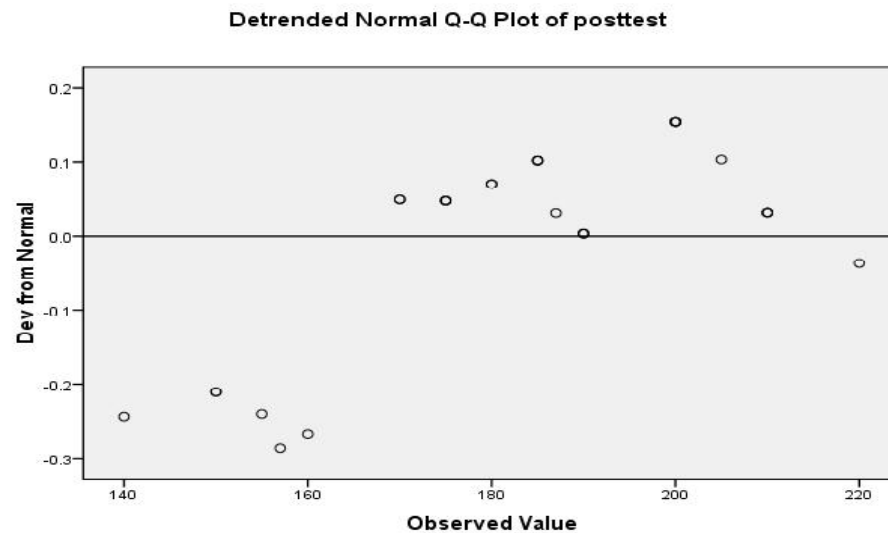
hasil tersebut, *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan data *posttest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 117.

Dari tabel 19 di atas akan disajikan gambar *detrended normal Q-Q plot* sebagai berikut.



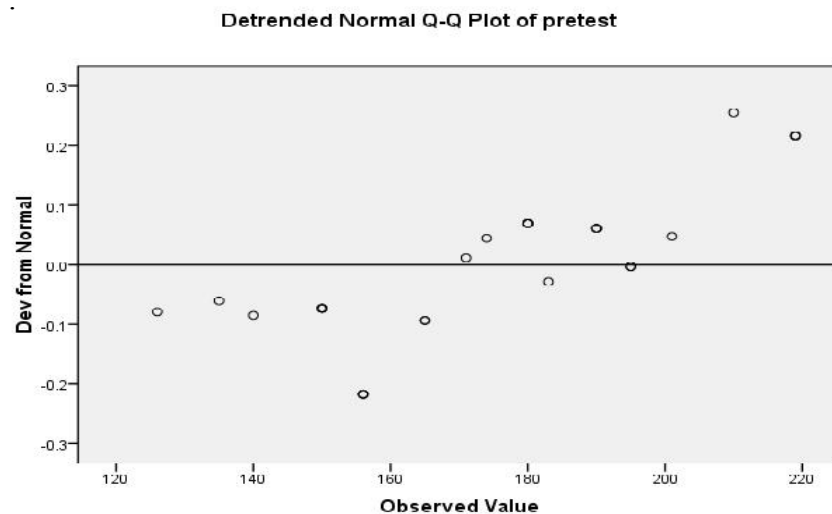
Gambar 17: ***Detrended Normal Q-Q Plot Of Pretest Kelompok Kontrol Soal Esai***

Berdasarkan gambar 17 *detrended normal Q-Q plot pretest* kelompok kontrol soal esai skor normal terletak pada skor 170. Skor yang tidak berada pada skor 170 mengalami penyimpangan. Penyimpangan terendah terdapat pada skor 130 yang mengalami penyimpangan sebesar -0,5, sedangkan penyimpangan tertinggi terjadi pada skor 180 yaitu sebesar 0,3.



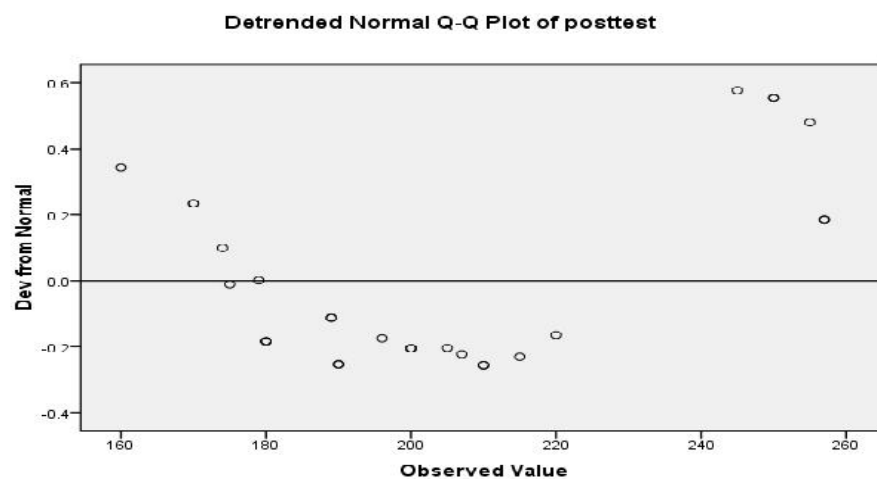
Gambar 18: *Detrended Normal Q-Q Plot Of Posttest Kelompok Kontrol Soal Esai*

Berdasarkan gambar 18 *detrended normal Q-Q plot of posttest* kelompok kontrol soal esai skor normal terletak pada skor 190. Skor yang tidak berada pada skor 190 mengalami penyimpangan. Penyimpangan terendah terdapat pada skor 157 yang mengalami penyimpangan sebesar -0,3, sedangkan penyimpangan tertinggi terjadi pada skor 200 yaitu sebesar 0,2.



Gambar 19: *Detrended Normal Q-Q Plot Of Pretest Kelompok Eksperimen Soal Esai*

Berdasarkan gambar 19 *detrended normal Q-Q plot of pretest* kelompok eksperimen soal esai skor normal terletak pada skor 195. Skor yang tidak berada pada skor 195 mengalami penyimpangan. Penyimpangan terendah terdapat pada skor 155 yang mengalami penyimpangan sebesar -0,2, sedangkan penyimpangan tertinggi terjadi pada skor 210 yaitu sebesar 0,3.



Gambar 20: ***Detrended Normal Q-Q Plot Of Posttest*** Kelompok Eksperimen Soal Esai

Berdasarkan gambar 20 *detrended normal Q-Q plot of posttest* kelompok eksperimen soal esai skor normal terletak pada skor 180. Skor yang tidak berada pada skor 180 mengalami penyimpangan. Penyimpangan terendah terdapat pada skor 190 yang mengalami penyimpangan sebesar -0,3, sedangkan penyimpangan tertinggi terjadi pada skor 240 yaitu sebesar 0,6.



### 3) Uji Homogeitas Varian

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran, kemudian dilakukan uji homogenitas varian dengan bantuan SPSS versi 16.00. syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai signifikasi hitung lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05).

#### 1) Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* Kemampuan Menyimak Wawancara

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data *pretest* kemampuan menyimak wawancara disajikan sebagai berikut.

Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* Soal Pilihan Ganda Tes Kemampuan Menyimak

Data	<i>Levene statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,005	56	0,943	$0,943 > 0,05 = \text{homogen}$

Hasil perhitungan uji homogenitas varian dapat diketahui dari skor hasil tes soal pilihan ganda *levene statistic* sebesar 0,005, db sebesar 56, dan signifikasi sebesar 0,943. Oleh karena signifikansinya lebih besar dari 0,05, data *pretest* kemampuan menyimak wawancara dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *pretest* kemampuan menyimak wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 124.

**Tabel 21: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* Soal Esai Kemampuan Menyimak**

Data	<i>Levene statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,089	56	0,767	$0,767 > 0,05 = \text{homogen}$

Hasil perhitungan uji homogenitas varian dapat diketahui dari skor hasil tes soal esai *levene statistic* sebesar 0,089, db sebesar 56, dan signifikansi sebesar 0,767. Oleh karena signifikansinya lebih besar dari 0,05, data *pretest* kemampuan menyimak wawancara dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *pretest* kemampuan menyimak wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 125.

## **2) Uji Homogenitas Varian Data *Posttest* Kemampuan Menyimak Wawancara**

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data *posttest* kemampuan menyimak wawancara disajikan sebagai berikut.

**Tabel 22: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Posttest* Soal Pilihan Ganda Tes Kemampuan Menyimak Wawancara**

Data	<i>Levene statistic</i>	<i>Db</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,159	56	0,691	$0,691 > 0,05 = \text{homogen}$

Hasil perhitungan uji homogenitas varian dapat diketahui dari skor hasil tes soal pilihan ganda *levene statistic* sebesar 0,159, db sebesar 56, dan signifikansi sebesar 0,691. Oleh karena signifikansinya lebih besar dari 0,05, data *posttest*

kemampuan menyimak wawancara dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *posttest* kemampuan menyimak wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 126.

**Tabel 23: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Posttest* Soal Esai Tes Kemampuan Menyimak Wawancara**

Data	<i>Levene statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
<i>Posttest</i>	3,065	56	0,085	$0,085 > 0,05 = \text{homogen}$

Hasil perhitungan uji homogenitas varian dapat diketahui dari skor hasil tes soal esai *levene statistic* sebesar 3,065, db sebesar 56, dan signifikasi sebesar 0,085. Oleh karena signifikansinya lebih besar dari 0,05, data *posttest* kemampuan menyimak wawancara dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *posttest* kemampuan menyimak wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 127.

### 3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi ELVES dalam pembelajaran menyimak wawancara. Analisis data yang digunakan adalah uji-t, teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui apakah skor rata-rata dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Suatu data dikatakan

signifikan apabila  $t_{hit}$  ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dari  $t_{tab}$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai  $P$  lebih besar dari 0,05. Kenaikan skor rata-rata kedua kelompok terlihat dari perbedaan skor rata-rata *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan uji-t dilakukan dengan bantuan SPSS 16.00.

**a. Uji-t Skor *Pretest* Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Ekperimen**

Uji-t data *pretest* kemampuan menyimak wawancara dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dikenai perlakuan. Jenis soal yang digunakan untuk *pretest* kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah pilihan ganda dan esai. Rangkuman hasil uji-t *pretest* soal pilihan ganda dan esai kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 24: Rangkuman Hasil Uji-t Skor *Pretest* Soal Pilihan Ganda Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen**

Data	$T_{hit}$	$T_{tab}$	$Df$	$P$	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	0,254	2,021	56	0,800	$T_{hit} < T_{tab}$ $(0,254 < 2,021)$ Atau $P > 0,05$ $(0,800 > 0,05)$ : Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 24 di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Nilai *sig* hasil uji-t *pretest* soal pilihan ganda kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa kemampuan menyimak wawancara baik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat pemahaman setara atau sama. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 128.

**Tabel 25: Rangkuman Hasil Uji-t Skor *Pretest* Soal Esai Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	$T_{hit}$	$T_{tab}$	$Df$	$P$	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	1,519	2,021	56	0,134	$T_{hit} < T_{tab}$ $(1,519 < 2,021)$ Atau $P > 0,05$ $(0,134 > 0,05)$ : Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 25 di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Nilai *sig* hasil uji-t *pretest* soal esai kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak wawancara baik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat pemahaman setara atau sama. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 129.

**b. Uji-t Data *Posttest* Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Uji-t data *posttest* kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan menyimak wawancara, baik dengan strategi ELVES pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol

tanpa mendapatkan perlakuan dengan strategi ELVES. Jenis soal yang digunakan untuk *posttest* adalah soal pilihan ganda dan soal esai. Berikut rangkuman hasil perhitungan *posttest* menyimak wawancara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai berikut.

**Tabel 26: Rangkuman Hasil Uji-t Skor *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	$T_{hit}$	$T_{tab}$	$Df$	$P$	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	8,210	2,021	56	0,000	$T_{hit} > T_{tab}$ (8,210 > 2,021) Atau $P < 0,05$ (0,000 < 0,05) : Signifikan

Berdasarkan tabel 26 di atas, dapat diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai *sig* hasil uji-t *posttest* soal pilihan ganda kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen lebih kecil dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak wawancara pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen *posttest* memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 130.

**Tabel 27: Rangkuman Hasil Uji-t Skor *Posttest* Soal Esai Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	$T_{hit}$	$T_{tab}$	$Df$	$P$	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	3,110	2,021	56	0,003	$T_{hit} > T_{tab}$ (3,110 > 2,021) Atau $P < 0,05$ (0,003 < 0,05) : Signifikan

Berdasarkan tabel 27 di atas, dapat diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai  $sig$  hasil uji-t *posttest* soal esai kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen lebih kecil dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak wawancara pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen *posttest* memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 131.

**c. Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**

Uji-t yang dilakukan pada data *pretest* dan data *posttest* menyimak wawancara kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak wawancara siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan. Jenis soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* ialah soal pilihan ganda dan soal esai. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 132 dan 133. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* menyimak wawancara kelompok kontrol sebagai berikut.

**Tabel 28: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* Dan *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**

Data	$T_{hit}$	$T_{tab}$	$Df$	$P$	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	3,516	2,048	28	0,002	$T_{hit} > T_{tab}$ (3,516 > 2,048) Atau $P < 0,05$ (0,002 < 0,05) : Signifikan

Uji-t tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai kelompok kontrol, baik ketika *pretest* maupun *posttest* pada soal pilihan ganda kemampuan menyimak wawancara menunjukkan kenaikan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol sebelum maupun setelah perlakuan tanpa menggunakan strategi ELVES.

**Tabel 29: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* Dan *Posttest* Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol**

Data	$T_{hit}$	$T_{tab}$	$Df$	$P$	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	3,315	2,048	28	0,003	$T_{hit} > T_{tab}$ (3,315 > 2,048) Atau $P < 0,05$ (0,002 < 0,05) : Signifikan

Uji-t tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai kelompok kontrol, baik ketika *pretest* maupun *posttest* pada soal esai kemampuan menyimak wawancara menunjukkan kenaikan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat



perbedaan tingkat kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol sebelum maupun setelah perlakuan tanpa menggunakan strategi ELVES.

**d. Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen**

Uji-t yang dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak wawancara kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak wawancara kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan. Jenis soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* ialah soal pilihan ganda dan soal esai. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 134 dan 135. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* menyimak wawancara kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 30: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* Dan *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen**

Data	$T_{hit}$	$T_{tab}$	$Df$	$P$	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	10,972	2,048	28	0,000	$T_{hit} > T_{tab}$ (10,972 > 2,048) Atau $P < 0,05$ (0,000 < 0,05) : Signifikan

Uji-t tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai kelompok eksperimen, baik ketika *pretest* maupun *posttest* pada soal pilihan ganda kemampuan menyimak wawancara menunjukkan kenaikan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan tingkat kemampuan menyimak wawancara kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan maupun setelah diberi perlakuan menggunakan strategi ELVES.

**Tabel 31: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* Dan *Posttest* Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Eksperimen**

Data	$T_{hit}$	$T_{tab}$	$Df$	$P$	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	4,784	2,048	28	0,000	$T_{hit} > T_{tab}$ (4,784 > 2,048) Atau $P < 0,05$ $0,000 < 0,05$ : Signifikan

Uji-t tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai kelompok eksperimen, baik ketika *pretest* dan *posttest* pada soal esai kemampuan menyimak wawancara menunjukkan perubahan dan kenaikan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kemampuan menyimak wawancara kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan maupun setelah diberi perlakuan menggunakan strategi ELVES.

Berdasarkan data di atas, diperoleh simpulan (1) skor *pretest* kemampuan menyimak wawancara antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen baik pada soal pilihan ganda maupun soal esai menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan atau memiliki pemahaman yang sama atau setara; (2) skor *posttest* kemampuan menyimak wawancara antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen baik pada soal pilihan ganda maupun soal esai menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau memiliki pemahaman yang tidak sama atau tidak setara; (3) skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

baik pada soal pilihan ganda maupun soal esai menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan; (4) skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak wawancara kelompok eksperimen baik pada soal pilihan ganda maupun soal esai menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi ELVES efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak wawancara.

#### **4. Hasil Uji Hipotesis**

##### **a. Hasil Uji Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang diberi pembelajaran menggunakan strategi ELVES dan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah  $H_a$  menjadi  $H_o$  (hipotesis nol) yang berbunyi “tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang diberi pembelajaran menggunakan strategi ELVES dan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES”. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t.

Perbedaan kemampuan menyimak wawancara antara kelompok yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan kelompok yang

melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES dapat dilihat dengan mencari perbedaan skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rangkuman hasil analisis uji-t data skor soal pilihan ganda dan esai *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 26 dan tabel 27

Hasil analisis uji-t data skor soal pilihan ganda *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 16.00 diperoleh *t hitung* sebesar 8,210 dengan *db*=56 pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, hasil analisis uji-t diperoleh harga sig=0,000. Harga sig lebih kecil dari 0,05, sedangkan hasil uji-t data skor esai *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 16.00 diperoleh *t hitung* 3,110 dengan *df*=56 pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, hasil uji-t diperoleh sig= 0,003. Harga sig lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

Ho = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES, **ditolak**.

Ha = Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES, **diterima**.

## **b. Hasil Uji Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul menggunakan strategi ELVES lebih efektif daripada pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul tanpa menggunakan strategi ELVES”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah  $H_a$  menjadi  $H_o$  (Hipotesis Nol) yang berbunyi “pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul menggunakan strategi ELVES lebih efektif daripada pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul tanpa menggunakan strategi ELVES.

Berdasarkan hasil uji-t skor rerata soal pilihan ganda pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan 5,24, sedangkan skor rerata soal esai pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan 28,55. Skor rerata soal pilihan ganda kelompok kontrol mengalami kenaikan 1,52, sedangkan skor rerata soal esai pada kelompok kontrol mengalami kenaikan 17,87. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan skor rerata kelompok kontrol dan skor rerata kelompok eksperimen. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

$H_o$  = pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul menggunakan strategi ELVES tidak lebih efektif daripada pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul tanpa menggunakan strategi ELVES, **ditolak**.

Ha = pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul menggunakan strategi ELVES lebih efektif daripada pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul tanpa menggunakan strategi ELVES, **diterima.**

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bantul. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang berjumlah 145 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan siswa kelas VII B yang berjumlah 58 siswa, tiap kelas berjumlah 29 siswa yang terbagi menjadi kelompok kontrol (VII B) dan kelompok eksperimen (VII A).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan strategi ELVES dalam pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan siswa yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES. Selain itu, untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak wawancara antara siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan siswa yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas yang berupa strategi ELVES dan kemampuan menyimak wawancara sebagai variabel terikat. Penggunaan strategi ELVES dalam pembelajaran menyimak wawancara hanya diberikan kepada

kelompok eksperimen saja, pada kelompok kontrol pembelajaran menyimak wawancara tanpa menggunakan strategi ELVES.

### **1. Deskripsi Kondisi Awal (*Pretest*) Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Kondisi awal kemampuan menyimak wawancara siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilihat dengan menggunakan *pretest* pada kedua kelompok tersebut. Siswa diminta mengerjakan 30 soal pilihan ganda untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Dari hasil skor menyimak wawancara tersebut diketahui skor rata-rata *pretest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen hampir sama, yaitu 18,76 untuk kelompok kontrol dan 18,86 untuk kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil analisis uji-t data *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  adalah 0,254 dengan  $df$  56, pada taraf signifikansi 5%. Nilai  $P$  diperoleh 0,800. Jadi nilai  $P > 0,05$  yang berarti tidak signifikan. Oleh karena itu, dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan menyimak wawancara siswa berada pada titik tolak yang sama.

### **2. Deskripsi Kondisi Awal (*Pretest*) Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Kondisi awal kemampuan menyimak wawancara siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilihat dengan menggunakan *pretest* pada kedua kelompok tersebut. Siswa diminta mengerjakan 10 soal esai untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Dari hasil skor menyimak wawancara tersebut

diketahui skor rata-rata *pretest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen hampir sama, yaitu 165,03 untuk kelompok kontrol dan 175,00 untuk kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil analisis uji-t data *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  adalah 1,519 dengan  $df$  56, pada taraf signifikansi 5%. Nilai  $p$  diperoleh 0,134. Jadi nilai  $P > 0,05$  yang berarti tidak signifikan. Oleh karena itu, dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan menyimak wawancara siswa berada pada titik tolak yang sama.

### **3. Deskripsi Kondisi Akhir (*Posttest*) Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Hasil *pretest* menunjukkan tidak ada perbedaan pada tingkat kemampuan menyimak wawancara antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan langkah-langkah *excite, visualize, listen, extend and savor*. Pada kelompok kontrol, pembelajaran menyimak wawancara dilakukan dengan metode konvensional. Kelompok kontrol mendapatkan materi pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES.

Sebagai langkah terakhir, kedua kelompok diberi *posttest* dengan materi yang sama dengan *pretest*. Perbedaan kemampuan diketahui dengan rumus uji-t. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan menyimak wawancara yang cukup tinggi, sedangkan kelompok kontrol mengalami kenaikan yang lebih kecil. Pada kelompok eksperimen, rata-rata skor saat *pretest* sebesar 18,86 dan rata-rata saat



*posttest* sebesar 24,10. Pada kelompok kontrol, rata-rata skor saat *pretest* sebesar 18,76 dan rata-rata saat *posttest* sebesar 20,28. Berdasarkan hasil analisis uji-t data *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  adalah 8,210 dengan  $df$  56, pada taraf signifikansi 5%. Nilai  $P$  diperoleh 0,000. Jadi nilai  $P > 0,05$  yang berarti signifikan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan dalam menyimak wawancara lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

#### **4. Deskripsi Kondisi Akhir (*Posttest*) Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Hasil *pretest* menunjukkan tidak ada perbedaan pada tingkat kemampuan menyimak wawancara antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan langkah-langkah *excite, visualize, listen, extend and savor*. Pada kelompok kontrol, pembelajaran menyimak wawancara dilakukan dengan metode konvensional. Kelompok kontrol mendapatkan materi pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES.

Sebagai langkah terakhir, kedua kelompok diberikan *posttest* dengan materi yang sama dengan *pretest*. Perbedaan kemampuan diketahui dengan rumus uji-t. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan menyimak wawancara yang cukup tinggi, sedangkan kelompok kontrol mengalami kenaikan yang lebih kecil. Pada kelompok eksperimen, rata-rata skor saat *pretest* sebesar 175,00 dan rata-rata

saat *posttest* sebesar 203,55. Pada kelompok kontrol, rata-rata *pretest* sebesar 165,03 dan rata-rata saat *posttest* sebesar 182,90. Berdasarkan hasil analisis uji-t data *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  adalah 3,110 dengan  $df$  56, pada taraf signifikansi 5%. Nilai  $P$  diperoleh 0,003. Jadi nilai  $P > 0,05$  yang berarti signifikan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen mengalami kenaikan dalam menyimak wawancara lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

##### **5. Perbedaan Kemampuan Menyimak Wawancara antara Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi ELVES dan Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi ELVES**

Hasil *pretest* kemampuan menyimak wawancara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak wawancara antara siswa yang mendapat pembelajaran menyimak dengan menggunakan strategi ELVES dengan siswa yang mendapat pembelajaran menyimak wawancara tanpa menggunakan strategi ELVES. Dengan kata lain, kemampuan menyimak wawancara di awal penelitian pada kedua kelompok setara atau sama. Setelah *pretest* dilakukan, kemudian kedua kelompok tersebut mendapatkan perlakuan. Dalam pembelajaran menyimak wawancara, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi ELVES, sementara kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi ELVES.

Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menyimak wawancara menggunakan strategi ELVES. Perlakuan dilakukan sebanyak empat kali dengan tema yang berbeda. Siswa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi ELVES dapat mengembangkan ide dan pendapat narasumber dengan cara siswa membuat catatan kecil atau mencatat pokok-pokok dari wawancara yang diungkapkan oleh narasumber. Selain itu, dalam memutar video wawancara guru memvisualisasikan sesuai dengan langkah ELVES yang ketiga yaitu *visualize*, sedangkan siswa kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran menyimak wawancara tanpa menggunakan strategi ELVES.

Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mendapat perlakuan, diberi *posttest* terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Terdapat perbedaan kenaikan skor rerata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik pada soal pilihan ganda maupun soal esai. Skor rerata kelompok eksperimen pada soal pilihan ganda mengalami kenaikan sebesar 5,24, sedangkan rerata pada soal esai mengalami kenaikan 28,55. Skor rerata kelompok kontrol pada soal pilihan ganda hanya mengalami kenaikan sebesar 1,52, sedangkan rerata pada soal esai hanya mengalami kenaikan sebesar 17,87.

Berdasarkan uji-t data *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada soal pilihan ganda diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,210,  $df=56$  harga  $P=0,000$ . Harga  $P$  tersebut lebih kecil dari 0,05, sedangkan pada soal esai diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,110,  $df=56$ , harga  $P=0,003$ . Harga  $P$  tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan

menyimak wawancara siswa yang mendapat pembelajaran menyimak wawancara dengan strategi ELVES dengan siswa yang mendapat pembelajaran menyimak wawancara tanpa menggunakan strategi ELVES.

Proses pembelajaran menyimak wawancara dengan strategi ELVES yaitu serangkaian tahap yang menggambarkan apa yang siswa ketahui dan lakukan saat narasumber memberikan informasi. Pembelajaran menggunakan strategi ELVES meliputi lima tahap, yaitu menyenangkan, mendengarkan, memvisualisasikan, memperpanjang, dan menikmati (Levesque, via Wiesendanger, 2001: 57). Menurut Levesque via Wiesendanger, (2001: 57), ada lima tahap dalam pembelajaran menyimak wawancara sebagai berikut.

1. Menyenangkan adalah siswa mulai membaca biografi atau isi wawancara secara singkat melalui power point dalam waktu 3 menit dan sedikit diskusi dengan teman semeja. Siswa berimajinasi tentang judul wawancara.
2. Pada tahap mendengarkan siswa mendengarkan wawancara dan menuliskan pendapat narasumber.
3. Pada tahap memvisualisasikan siswa memprediksi isi wawancara, apakah sesuai dengan wawasannya sebelum mendengar atau tidak dari pendapat para narasumber dengan cara membuat catatan kecil.
4. Tahap berikutnya adalah memperpanjang, pada tahap ini siswa bertanya kepada guru jika terdapat isi wawancara yang kurang jelas.
5. Tahap yang terakhir adalah menikmati, pada tahap ini siswa menyimpulkan isi wawancara dan mengerjakan soal yang telah disediakan oleh guru.

Kelebihan strategi ELVES dalam pembelajaran menyimak wawancara untuk kelas eksperimen terdapat pada langkah *visualize*, *extend*, dan *savor*. Ketiga langkah tersebut mampu mempermudah siswa dalam menyimpulkan isi wawancara. Selain itu, siswa juga lebih memahami isi wawancara karena video wawancara diputarkan secara *visualize*. Pada kelompok kontrol guru hanya memutarkan video wawancara seperti pembelajaran biasanya atau tanpa strategi ELVES. Siswa merasa kesulitan untuk menyimpulkan isi wawancara karena guru tanpa memutarkannya dengan *visualize*. Akan tetapi, pada kelompok kontrol siswa dapat berdiskusi dengan teman sekerja untuk menentukan pokok-pokok isi wawancara yang dikemukakan oleh narasumber.

Keberhasilan pembelajaran menyimak wawancara dengan menggunakan strategi ELVES adalah suatu strategi yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan imajinasi dan mengembangkan pendapat-pendapat narasumber untuk dapat menyimpulkan suatu wawancara sesuai dengan kalimat dan bahasanya sendiri. Dengan demikian, pembelajaran kemampuan menyimak menggunakan strategi ELVES menitik beratkan pada proses pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan pernyataan di atas terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan kemampuan menyimak wawancara antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi ELVES dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah dicapai. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut dilakukan oleh guru dan

siswa, guru dan siswa saling membantu agar proses pembelajaran berjalan seperti yang diharapkan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Aprilia Kartika Hidayah (2010) dengan judul “Keefektifan Metode *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VII SMPN 5 Depok Sleman” yang penelitian tersebut menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan *taxsonomy bloom* dan hasil penelitian terdapat kenaikan atau perubahan yang signifikan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kelompok eksperimen terbukti skornya lebih besar daripada kelompok kontrol.

#### **6. Keefektifan Penggunaan Strategi ELVES dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara**

Tingkat keefektifan strategi ELVES dalam pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul dapat diketahui setelah mendapat perlakuan pembelajaran menyimak wawancara menggunakan strategi ELVES baik untuk soal pilihan ganda maupun soal esai. Skor rerata kelompok eksperimen pada soal pilihan ganda mengalami kenaikan sebesar 5,24, sedangkan rerata pada soal esai mengalami kenaikan 28,55. Skor rerata kelompok kontrol pada soal pilihan ganda hanya mengalami kenaikan sebesar 1,52, sedangkan rerata pada soal esai hanya mengalami kenaikan sebesar 17,87. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan kenaikan skor rerata kelompok kontrol dan skor rerata kelompok eksperimen. Perbedaan kenaikan skor rerata kelompok eksperimen lebih besar dari skor rerata kelompok

kontrol, menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak wawancara menggunakan strategi ELVES lebih efektif dibandingkan pembelajaran menyimak wawancara tanpa menggunakan strategi ELVES.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan tujuan dari strategi ELVES yaitu untuk mengetahui kemampuan menyimak wawancara. Langkah-langkah yang digunakan dalam strategi ELVES terbukti membantu siswa untuk menyimpulkan isi wawancara yang disampaikan oleh narasumber. Pada pembelajaran menyimak wawancara, semua siswa dituntut aktif, teliti, kritis, dan cermat dalam proses pembelajaran.

Keefektifan strategi ini, selain dilihat dari hasil uji-t dapat dilihat juga dalam proses pembelajaran. Hasil peningkatan dapat dilihat dari kreativitas siswa dalam menemukan pokok-pokok yang dikemukakan oleh narasumber. Siswa dapat menghasilkan sebuah simpulan dengan menggunakan bahasa, kalimat, pikiran, dan imajinasinya sendiri. Dengan adanya strategi ini, guru lebih mudah memberikan pertanyaan tentang isi wawancara pada siswa ketika pembelajaran berlangsung. Melihat adanya kebermanfaatan dan keefektifan dari strategi ini, berarti telah membuktikan bahwa strategi ELVES dapat digunakan sebagai bagian dari salah satu inovasi kegiatan pembelajaran.

Penerapan strategi ELVES dalam pembelajaran menyimak wawancara tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar. Beberapa masalah muncul pada awal pembelajaran kelompok eksperimen, yaitu: terdapat beberapa siswa yang banyak bicara sehingga mengganggu siswa lain. Namun, semua masalah bisa diatasi dengan cara melakukan pendekatan dengan siswa yang bersangkutan.

Proses pembelajaran menyimak wawancara dengan strategi ELVES yaitu serangkaian tahap yang menggambarkan apa yang siswa ketahui dan lakukan saat narasumber memberikan informasi. Pembelajaran menggunakan strategi ELVES meliputi lima tahap, yaitu menyenangkan, mendengarkan, memvisualisasikan, memperpanjang, dan menikmati (Levesque, via Wiesendanger, 2001: 57). Menurut Levesque via Wiesendanger (2001: 57), ada lima tahap dalam pembelajaran menyimak wawancara sebagai berikut.

1. Menyenangkan adalah siswa mulai membaca biografi atau isi wawancara secara singkat melalui power point dalam waktu 3 menit dan sedikit diskusi dengan teman semeja. Siswa berimajinasi tentang judul wawancara.
2. Pada tahap mendengarkan siswa mendengarkan wawancara dan menuliskan pendapat narasumber.
3. Pada tahap memvisualisasikan siswa memprediksi isi wawancara, apakah sesuai dengan wawasannya sebelum mendengar atau tidak dari pendapat para narasumber dengan cara membuat catatan kecil.
4. Tahap berikutnya adalah memperpanjang, pada tahap ini siswa bertanya kepada guru jika terdapat isi wawancara yang kurang jelas.
5. Tahap yang terakhir adalah menikmati, pada tahap ini siswa menyimpulkan isi wawancara dan mengerjakan soal yang telah disediakan oleh guru.

Kelebihan strategi ELVES dalam pembelajaran menyimak wawancara untuk kelas eksperimen terdapat pada langkah *visualize*, *extend*, dan *savor*. Ketiga langkah



tersebut mampu mempermudah siswa dalam menyimpulkan isi wawancara. Selain itu, siswa juga lebih memahami isi wawancara karena video wawancara diputar secara *visualize*. Pada kelompok kontrol guru hanya memutar video wawancara seperti pembelajaran biasanya atau tanpa strategi ELVES. Siswa merasa kesulitan untuk menyimpulkan isi wawancara karena guru tanpa memutarkannya dengan *visualize*.

Berdasarkan hal-hal yang telah terurai di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menyimak wawancara tidak hanya diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan guru, tetapi juga diperlukan strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kritis. Pembelajaran menyimak wawancara dengan menggunakan strategi ELVES dapat meningkatkan minat dan membuat siswa lebih kreatif. Strategi ELVES untuk pembelajaran menyimak wawancara terbukti efektif dalam pembelajaran menyimak wawancara.

Penggunaan strategi ELVES teruji efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak wawancara. Hal ini juga mendukung hasil penelitian Aprilia Kartika Hidayang (2010) dengan judul “Keefektifan Metode *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VII SMPN 5 Depok Sleman” yang menyatakan bahwa metode *Snowball Throwing* teruji efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak wawancara.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *posttest* kemampuan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul antara kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi ELVES dan kelompok kontrol, yaitu kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi ELVES. Kelompok eksperimen memiliki kenaikan kemampuan menyimak wawancara yang signifikan daripada kelompok kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen baik soal pilihan ganda maupun esai. Pada soal pilihan ganda menunjukkan bahwa skor nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan db 56, sedangkan pada soal esai menunjukkan bahwa skor nilai sig (2-tailed) sebesar 0,003 pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan db 56.
2. Pembelajaran menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul lebih efektif menggunakan strategi ELVES dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi ELVES. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t sampel berhubungan pada soal pilihan ganda diperoleh  $df=56$  harga  $P=0,000$ ,  $P < 0,05$ , sedangkan pada soal esai  $df=56$ , harga  $P=0,000$ ,  $P<0,05$  pada taraf signifikansi

5%(0,05). Selain itu, juga dapat dilihat dari skor rerata kelompok eksperimen soal pilihan ganda mengalami kenaikan sebesar 5,24, sedangkan rerata pada soal esai mengalami kenaikan 28,55. Skor rerata kelompok kontrol pada soal pilihan ganda hanya mengalami kenaikan sebesar 1,52, sedangkan rerata pada soal esai hanya mengalami kenaikan sebesar 17,87. Perbedaan kenaikan skor rerata kelompok eksperimen lebih besar dari skor rerata kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak wawancara dengan menggunakan strategi ELVES lebih efektif dibanding pembelajaran menyimak wawancara tanpa menggunakan strategi ELVES.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak wawancara menggunakan strategi ELVES lebih efektif daripada pembelajaran menyimak wawancara tanpa menggunakan strategi ELVES. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi yang menarik untuk mengefektifkan pembelajaran menyimak wawancara, salah satunya strategi ELVES.

## **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul sebaiknya menggunakan strategi ELVES sebagai strategi pembelajaran menyimak wawancara.
2. Penelitian ini dapat mengetahui pemahaman dan mengembangkan imajinasi siswa terhadap suatu isi wawancara. Selain itu, penelitian ini memacu siswa menjadi kreatif, aktif, teliti, kritis, dan cermat dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Budyatna, Muhammad. 2005. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional . 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatmawati, Nova Yeni. 2011. “Kefeeftifan Strategi Time Token Arends terhadap Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari Gunung Kidul”. *Skripsi SI*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Hidayah, Aprilia Kartika. 2010. “Kefektifan Metode Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VII SMPN 5 Depok Sleman”. *Skripsi SI*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Krathwohl, David R. 2002. *A Revision Of Bloom’s Taxonomy: An Overview. Theory Into Praticce*. Volume 41. Number 4. Auntum 2002.
- Musfiroh, Tadkiroatun dan Dwi Hanti Rahayu. 2004. *Menyimak Komprehensif dan Kritis*. Yogyakarta: PBSI UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan., Gunawan, dan Marzuki. 2009. *Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Pengusaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutari, Ice K. Y., dkk. 1998. *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trihendradi, Cornelius. 2004. *Memecahkan Kasus Statistik: Deskriptif, Parametrik, dan Non-Parametrik dengan SPSS 12*. Yogyakarta: Andi.
- Wahana Komputer. 2009. *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.00*. Jakarta. Salemba Infotek.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Prentice Hall.

**LAMPIRAN**

**-**

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Skor Uji Coba Instrumen**

<b>NO SUBJEK</b>	<b>SKOR</b>
A1	39
A2	34
A3	29
A4	38
A5	29
A6	30
A7	26
A8	29
A9	30
A10	31
A11	35
A12	30
A13	33
A14	32
A15	27
A16	26
A17	35
A18	25
A19	29
A20	29
A21	36
A22	27
A23	34
A24	31
A25	30
A26	36
A27	7
A28	34
A29	0



**Lampiran 2: Skor Raliabilitas Soal Esai**

NO SUBJEK	SKOR			
	Wawasan	Penilaian	Pendapat	Simpulan
B1	10	15	20	21
B2	15	15	22	22
B3	17	17	21	18
B4	16	9	10	20
B5	10	15	15	10
B6	5	10	10	17
B7	14	14	14	14
B8	12	12	17	17
B9	11	11	19	15
B10	18	18	18	15
B11	10	10	11	15
B12	15	15	15	15
B13	15	15	14	15
B14	17	15	19	20
B15	15	15	15	15
B16	16	16	16	21
B17	15	15	15	15
B18	13	13	13	13
B19	15	15	19	28
B20	15	15	19	22
B21	17	17	25	17
B22	17	17	17	30
B23	18	18	21	27
B24	15	15	10	15
B25	13	13	20	20
B26	14	14	14	32
B27	13	14	15	15
B28	15	13	15	25
B29	15	17	17	31

### Lampiran 3: Skor Kelompok Kontrol

NO SUBJEK	NILAI			
	PILIHAN GANDA		ESAI	
	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
K1	20	17	156	140
K2	19	20	130	160
K3	15	19	167	175
K4	17	22	180	155
K5	16	20	138	180
K6	20	19	125	187
K7	20	23	208	157
K8	21	22	154	150
K9	19	21	125	200
K10	18	19	186	185
K11	17	20	153	175
K12	19	21	196	180
K13	18	19	165	170
K14	18	21	170	210
K15	17	18	127	175
K16	20	19	165	185
K17	19	21	180	200
K18	20	18	179	210
K19	19	23	180	175
K20	18	19	156	185
K21	18	20	190	200
K22	19	21	195	210
K23	17	22	150	205
K24	22	21	186	200
K25	20	17	195	190
K26	21	21	165	150
K27	20	23	150	220
K28	18	22	189	170
K29	19	21	126	190

#### Lampiran 4: Skor Kelompok Eksperimen

NO SUBJEK	NILAI			
	PILIHAN GANDA		ESAI	
	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
E1	19	24	150	196
E2	20	22	156	170
E3	20	25	219	257
E4	19	24	195	250
E5	21	23	183	190
E6	20	27	150	180
E7	18	26	165	207
E8	17	27	135	205
E9	18	20	171	190
E10	17	23	195	170
E11	18	26	190	210
E12	19	22	201	250
E13	19	24	180	180
E14	19	25	190	200
E15	21	24	156	180
E16	20	27	150	210
E17	18	26	180	255
E18	17	24	140	245
E19	20	21	150	179
E20	21	23	156	160
E21	16	22	180	200
E22	20	22	126	189
E23	18	26	174	220
E24	16	25	219	174
E25	21	25	180	215
E26	17	24	165	189
E27	19	25	219	257
E28	18	25	210	200
E29	21	22	190	175

## Lampiran 5: DISTRIBUSI FREKUENSI

### 1. *Pretest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

#### a. *Pretest* Soal Pilihan Ganda Kelompok Kontrol

#### Statistics

*Pretest* Kontrol

Soal Pilihan Ganda

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		18.76
Median		19.00
Mode		19 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.573
Minimum		15
Maximum		22

#### *Pretest* Kontrol Kemampuan Menyimak Wawancara

Soal Pilihan Ganda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	3.4	3.4	3.4
	16	1	3.4	3.4	6.9
	17	4	13.8	13.8	20.7
	18	6	20.7	20.7	41.4
	19	7	24.1	24.1	65.5
	20	7	24.1	24.1	89.7
	21	2	6.9	6.9	96.6
	22	1	3.4	3.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

***Pretest Kelompok Kontrol Soal Pilihan Ganda***  
**Kemampuan Menyimak Wawancara**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Skor <i>Mimimun</i></b>	<b>Skor <i>Maxsimum</i></b>	<b><i>Mean</i></b>	<b><i>Median</i></b>	<b><i>Mode</i></b>	<b><i>Standar Deviasi</i></b>
15	1	15	22	18.76	19.00	19	1.573
16	1						
17	4						
18	6						
19	7						
20	7						
21	2						
22	1						

**b. *Pretest* Soal Esai Kelompok Kontrol**

***Pretest* soal esai kelompok kontrol**

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		165.03
Std. Error of Mean		4.520
Median		165.00
Mode		165 <sup>a</sup>
Std. Deviation		24.341
Variance		592.463
Range		83
Minimum		125
Maximum		208
Sum		4786

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 125	2	6.9	6.9	6.9
126	1	3.4	3.4	10.3
127	1	3.4	3.4	13.8
130	1	3.4	3.4	17.2
138	1	3.4	3.4	20.7
150	2	6.9	6.9	27.6
153	1	3.4	3.4	31.0
154	1	3.4	3.4	34.5
156	2	6.9	6.9	41.4
165	3	10.3	10.3	51.7
167	1	3.4	3.4	55.2
170	1	3.4	3.4	58.6
179	1	3.4	3.4	62.1
180	3	10.3	10.3	72.4
186	2	6.9	6.9	79.3
189	1	3.4	3.4	82.8
190	1	3.4	3.4	86.2
195	2	6.9	6.9	93.1
196	1	3.4	3.4	96.6
208	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

***Pretest* Kelompok Kontrol Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara**

Skor	Frekuensi	Skor <i>Mimimun</i>	Skor <i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Mode</i>	<i>Standar Deviasi</i>
125	2	125	208	165.03	165.00	165	24.341
126	1						
127	1						
130	1						
138	1						
150	2						
153	1						
154	1						
156	2						
165	3						
167	1						
170	1						
179	1						
180	3						
186	2						
189	1						
190	1						
195	2						
196	1						
208	1						

**c. Pretest Soal Pilihan Ganda Kelompok Eksperimen**

**Statistics**

Pretest  
EKSPERIMEN

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		18.86
Median		19.00
Mode		18 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.529
Minimum		16
Maximum		21

**Pretest Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	2	6.9	6.9	6.9
17	4	13.8	13.8	20.7
18	6	20.7	20.7	41.4
19	6	20.7	20.7	62.1
20	6	20.7	20.7	82.8
21	5	17.2	17.2	100.0
Total	29	100.0	100.0	



***Pretest Kelompok Eksperimen Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara***

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Skor <i>Mimimun</i></b>	<b>Skor <i>Maxsimum</i></b>	<b><i>Mean</i></b>	<b><i>Median</i></b>	<b><i>Mode</i></b>	<b><i>Standar Deviasi</i></b>
16	2	16	21	18.86	19.00	18	1.529
17	4						
18	6						
19	6						
20	6						
21	5						

**d. *Pretest* Soal Esai Kelompok Eksperimen**

**Statistics**

**Pretest Soal Esai  
Kelompok  
Eksperimen**

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		175.00
Std. Error of Mean		4.757
Median		180.00
Mode		150 <sup>a</sup>
Std. Deviation		25.617
Variance		656.214
Range		93
Minimum		126
Maximum		219
Sum		5075

**Pretest Soal Esai Kelompok Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	126	1	3.4	3.4	3.4
	135	1	3.4	3.4	6.9
	140	1	3.4	3.4	10.3
	150	4	13.8	13.8	24.1
	156	3	10.3	10.3	34.5
	165	2	6.9	6.9	41.4
	171	1	3.4	3.4	44.8
	174	1	3.4	3.4	48.3
	180	4	13.8	13.8	62.1
	183	1	3.4	3.4	65.5
	190	3	10.3	10.3	75.9
	195	2	6.9	6.9	82.8
	201	1	3.4	3.4	86.2
	210	1	3.4	3.4	89.7
	219	3	10.3	10.3	100.0
Total		29	100.0	100.0	

### ***Pretest* Kelompok Eksperimen Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara**

Skor	Frekuensi	Skor <i>Mimimun</i>	Skor <i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Mode</i>	<i>Standar Deviasi</i>
126	1	126	219	175.00	180.00	150	25.617
135	1						
140	1						
150	4						
156	3						
165	2						
171	1						
174	1						
180	4						
183	1						
190	3						
195	2						
201	1						
210	1						
219	3						

## 2. *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

### a. *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kelompok Kontrol

#### Statistics

#### *Prosttest* Soal Pilihan Ganda Kelompok Kontrol

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		20.28
Std. Error of Mean		.313
Median		20.00
Mode		21
Std. Deviation		1.688
Variance		2.850
Range		6
Minimum		17
Maximum		23
Sum		588

#### *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	6.9	6.9	6.9
	18	2	6.9	6.9	13.8
	19	6	20.7	20.7	34.5
	20	5	17.2	17.2	51.7
	21	7	24.1	24.1	75.9
	22	4	13.8	13.8	89.7
	23	3	10.3	10.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

### ***Posttest* Kelompok Kontrol Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Skor <i>Mimimun</i></b>	<b>Skor <i>Maxsimum</i></b>	<b><i>Mean</i></b>	<b><i>Median</i></b>	<b><i>Mode</i></b>	<b><i>Standar Deviasi</i></b>
16	2	16	23	20.28	20.00	21	1.688
17	4						
18	6						
19	6						
20	6						
21	5						
23	3						

**b. *Posttest* Soal Esai Kelompok Kontrol**

***Posttest* Soal Esai  
Kelompok Kontrol**

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		182.90
Std. Error of Mean		3.834
Median		185.00
Mode		200
Std. Deviation		20.646
Variance		426.239
Range		80
Minimum		140
Maximum		220
Sum		5304

***Posttest* Soal Esai Kelompok Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	140	1	3.4	3.4	3.4
	150	2	6.9	6.9	10.3
	155	1	3.4	3.4	13.8
	157	1	3.4	3.4	17.2
	160	1	3.4	3.4	20.7
	170	2	6.9	6.9	27.6
	175	3	10.3	10.3	37.9
	180	2	6.9	6.9	44.8
	185	3	10.3	10.3	55.2
	187	1	3.4	3.4	58.6
	190	3	10.3	10.3	69.0
	200	4	13.8	13.8	82.8
	205	1	3.4	3.4	86.2
	210	3	10.3	10.3	96.6
	220	1	3.4	3.4	100.0
Total		29	100.0	100.0	

### ***Posttest* Kelompok Kontrol Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara**

Skor	Frekuensi	Skor <i>Mimimun</i>	Skor <i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Mode</i>	<i>Standar Deviasi</i>
140	1	140	220	182.00	182.00	200	20.646
150	2						
155	1						
157	1						
160	1						
170	2						
175	3						
180	2						
185	3						
187	1						
190	3						
200	4						
205	1						
210	3						
220	1						

**c. *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kelompok Eksperimen**

***Posttest* Soal Pilihan  
Ganda Kelompok  
Eksperimen**

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		24.10
Std. Error of Mean		.345
Median		24.00
Mode		24 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.858
Variance		3.453
Range		7
Minimum		20
Maximum		27
Sum		699

***Posttest* Soal Pilihan Ganda Kelompok Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	3.4	3.4	3.4
	21	1	3.4	3.4	6.9
	22	5	17.2	17.2	24.1
	23	3	10.3	10.3	34.5
	24	6	20.7	20.7	55.2
	25	6	20.7	20.7	75.9
	26	4	13.8	13.8	89.7
	27	3	10.3	10.3	100.0
Total		29	100.0	100.0	



***Posttest* Kelompok Eksperimen Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Skor <i>Mimimun</i></b>	<b>Skor <i>Maxsimum</i></b>	<b><i>Mean</i></b>	<b><i>Median</i></b>	<b><i>Mode</i></b>	<b><i>Standar Deviasi</i></b>
20	1	20	27	24.10	24.00	24	1.858
21	1						
22	5						
23	3						
24	6						
25	6						
26	4						
27	3						

**d. *Posttest* Soal Esai Kelompok Eksperimen**

***Posttest* Soal  
Esai Kelompok  
Eksperimen**

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		203.55
Std. Error of Mean		5.423
Median		200.00
Mode		180 <sup>a</sup>
Std. Deviation		29.204
Variance		852.89
		9
Range		97
Minimum		160
Maximum		257
Sum		5903

***Posttest* Soal Esai Kelompok Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	160	1	3.4	3.4	3.4
	170	2	6.9	6.9	10.3
	174	1	3.4	3.4	13.8
	175	1	3.4	3.4	17.2
	179	1	3.4	3.4	20.7
	180	3	10.3	10.3	31.0
	189	2	6.9	6.9	37.9
	190	2	6.9	6.9	44.8
	196	1	3.4	3.4	48.3
	200	3	10.3	10.3	58.6
	205	1	3.4	3.4	62.1
	207	1	3.4	3.4	65.5
	210	2	6.9	6.9	72.4
	215	1	3.4	3.4	75.9
	220	1	3.4	3.4	79.3
	245	1	3.4	3.4	82.8
	250	2	6.9	6.9	89.7
	255	1	3.4	3.4	93.1
	257	2	6.9	6.9	100.0
Total		29	100.0	100.0	



## Lampiran 6: UJI NORMALITAS SEBARAN DATA

### 1. Uji Normalitas *Pretest* Soal Pilihan Ganda Kelompok Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
pretest	Mean	18.76	.292
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	18.16	
	Upper Bound	19.36	
	5% Trimmed Mean	18.79	
	Median	19.00	
	Variance	2.475	
	Std. Deviation	1.573	
	Minimum	15	
	Maximum	22	
	Range	7	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.280	.434
	Kurtosis	.083	.845

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.147	29	.109	.963	29	.396

## 2. Uji Normalitas *Pretest* Soal Esai Kelompok Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

**Descriptives**

				Statistic	Std. Error
pretest	Mean			165.03	4.520
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		155.78	
		Upper Bound		174.29	
	5% Trimmed Mean			165.08	
	Median			165.00	
	Variance			592.463	
	Std. Deviation			24.341	
	Minimum			125	
	Maximum			208	
	Range			83	
	Interquartile Range			36	
	Skewness			-.249	.434
	Kurtosis			-.957	.845

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.131	29	.200 <sup>*</sup>	.945	29	.139

### 3. Uji Normalitas *Pretest* Soal Pilihan Ganda Kelompok Eksperimen

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	18.86	.284
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	18.28	
	Upper Bound	19.44	
	5% Trimmed Mean	18.90	
	Median	19.00	
	Variance	2.337	
	Std. Deviation	1.529	
	Minimum	16	
	Maximum	21	
	Range	5	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.202	.434
	Kurtosis	-.919	.845

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.151	29	.090	.929	29	.053

#### 4. Uji Normalitas *Pretest* Soal Esai Kelompok Eksperimen

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	175.00	4.757
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	165.26	
	Upper Bound	184.74	
	5% Trimmed Mean	175.12	
	Median	180.00	
	Variance	656.214	
	Std. Deviation	25.617	
	Minimum	126	
	Maximum	219	
	Range	93	
	Interquartile Range	40	
	Skewness	.076	.434
	Kurtosis	-.731	.845

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.116	29	.200 <sup>*</sup>	.967	29	.481

### 5. Uji Normalitas *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kelompok Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttest	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Posttest	Mean	20.28	.313
	95% Confidence Interval for Lower Bound	19.63	
	Mean Upper Bound	20.92	
	5% Trimmed Mean	20.31	
	Median	20.00	
	Variance	2.850	
	Std. Deviation	1.688	
	Minimum	17	
	Maximum	23	
	Range	6	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.181	.434
	Kurtosis	-.612	.845

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	.149	29	.100	.951	29	.190



## 6. Uji Normalitas *Posttest* Soal Esai Kelompok Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttest	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
posttest	Mean	182.90	3.834
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	175.04	
	Upper Bound	190.75	
	5% Trimmed Mean	183.22	
	Median	185.00	
	Variance	426.239	
	Std. Deviation	20.646	
	Minimum	140	
	Maximum	220	
	Range	80	
	Interquartile Range	30	
	Skewness	-.280	.434
	Kurtosis	-.615	.845

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest	.107	29	.200 <sup>*</sup>	.971	29	.587

## 7. Uji Normalitas *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kelompok Eksperimen

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttest	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Posttest	Mean	24.10	.345
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	23.40	
	Upper Bound	24.81	
	5% Trimmed Mean	24.15	
	Median	24.00	
	Variance	3.453	
	Std. Deviation	1.858	
	Minimum	20	
	Maximum	27	
	Range	7	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	-.269	.434
	Kurtosis	-.584	.845

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	.134	29	.199	.954	29	.236

## 8. Uji Normalitas *Posttest* Soal Esai Kelompok Eksperimen

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
posttest	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
posttest	Mean	203.55	5.423
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	192.44	
	Upper Bound	214.66	
	5% Trimmed Mean	202.83	
	Median	200.00	
	Variance	852.899	
	Std. Deviation	29.204	
	Minimum	160	
	Maximum	257	
	Range	97	
	Interquartile Range	38	
	Skewness	.688	.434
	Kurtosis	-.631	.845

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest	.137	29	.176	.901	29	.011

## Lampiran 7: UJI HOMOGENITAS SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST*

### 1. Uji Homogenitas *Pretest* Soal Pilhan Ganda

#### Descriptives

Pretest

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	29	18.76	1.573	.292	18.16	19.36	15	22
2	29	18.86	1.529	.284	18.28	19.44	16	21
Total	58	18.81	1.538	.202	18.41	19.21	15	22

#### Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.005	1	56	.943

#### ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.155	1	.155	.064	.800
Within Groups	134.759	56	2.406		
Total	134.914	57			

## 2. Uji Homogenitas *Pretest* Soal Esai

### Descriptives

Pretest

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	29	165.03	24.341	4.520	155.78	174.29	125	208
2	29	175.00	25.617	4.757	165.26	184.74	126	219
Total	58	170.02	25.272	3.318	163.37	176.66	125	219

### Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.089	1	56	.767

### ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1440.017	1	1440.017	2.306	.134
Within Groups	34962.966	56	624.339		
Total	36402.983	57			

### 3. Uji Homogenitas *Posttest* Soal Pilihan Ganda

#### Descriptives

Posttest

					95% Confidence Interval for Mean			
					Lower Bound	Upper Bound		
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error			Minimum	Maximum
1	29	20.28	1.688	.313	19.63	20.92	17	23
2	29	24.10	1.858	.345	23.40	24.81	20	27
Total	58	22.19	2.612	.343	21.50	22.88	17	27

#### Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.159	1	56	.691

#### ANOVA

Posttest

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	212.431	1	212.431	67.407	.000
Within Groups	176.483	56	3.151		
Total	388.914	57			

#### 4. Uji Homogenitas *Posttest* Soal Esai

##### Descriptives

Posttest

					95% Confidence Interval for Mean			
					Lower Bound	Upper Bound		
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error			Minimum	Maximum
1	29	182.90	20.646	3.834	175.04	190.75	140	220
2	29	203.55	29.204	5.423	192.44	214.66	160	257
Total	58	193.22	27.146	3.564	186.09	200.36	140	257

##### Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.065	1	56	.085

##### ANOVA

Posttest

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6186.224	1	6186.224	9.672	.003
Within Groups	35815.862	56	639.569		
Total	42002.086	57			

## Lampiran 8: UJI-T SAMPEL BEBAS

### 1. Uji-t Independent *Pretest* Soal Pilihan Ganda

Group Statistics					
skor		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	1	29	18.76	1.573	.292
	2	29	18.86	1.529	.284

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.005	.943	.254	56	.800	.103	.407	-.920	.713
	Equal variances not assumed			.254	55.954	.800	.103	.407	-.920	.713

### Uji-t Independent *Pretest* Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara

N	t	Df	Sig. (2-tailed)
58	0.254	56	0.800



## 2. Uji-t Independent *Pretest* Soal Esai

**Group Statistics**

	skor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	1	29	165.03	24.341	4.520
	2	29	175.00	25.617	4.757

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.089	.767	1.519	56	.134	9.966	6.562	-23.110	3.179
	Equal variances not assumed			1.519	55.854	.134	9.966	6.562	-23.111	3.180

### Uji-t Independent *Pretest* Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara

N	t	Df	Sig. (2-tailed)
58	1.519	56	0.134

### 3. Uji-t Independent *Posttest* Soal Pilihan Ganda

**Group Statistics**

	skor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	1	29	20.28	1.688	.313
	2	29	24.10	1.858	.345

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Posttest	Equal variances assumed	.159	.691	8.210	56	.000	3.828	.466	-4.761	-2.894
	Equal variances not assumed			8.210	55.491	.000	3.828	.466	-4.762	-2.893

**Uji-t Independent *Posttest* Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara**

N	t	Df	Sig. (2-tailed)
58	8.210	56	0.000

#### 4. Uji-t Independent *Posttest* Soal Esai

**Group Statistics**

skor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest 1	29	182.90	20.646	3.834
2	29	203.55	29.204	5.423

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	3.065	.085	3.110	56	.003	20.655	6.641	-33.959	-7.351
	Equal variances not assumed			3.110	50.393	.003	20.655	6.641	-33.992	-7.318

#### Uji-t Independent *Posttest* Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara

N	t	Df	Sig. (2-tailed)
58	3.110	56	0.003

## Lampiran 9: UJI-T SAMPEL BERHUBUNGAN

### 1. Uji-t Sampel Berhubungan Kelompok Kontrol Soal Pilihan Ganda

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	18.76	29	1.573	.292
posttest	20.28	29	1.688	.313

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	29	.014	.941

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-1.517	2.324	.432	-2.401	.633	3.516	28	.002

### Uji-t Sampel Berhubungan Kelompok Kontrol Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara

N	T	Df	Sig. (2 tailed)
29	3.516	28	0.002

## 2. Uji-t Sampel Berhubungan Kelompok Kontrol Soal Esai

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	165.03	29	24.341	4.520
posttest	182.90	29	20.646	3.834

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	29	.178	.357

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-17.862	28.987	5.383	-28.888	6.836	3.318	28	.003

## Uji-t Sampel Berhubungan Kelompok Kontrol Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara

N	T	Df	Sig. (2 tailed)
29	3.318	28	0.003

### 3. Uji-t Sampel Berhubungan Kelompok Eksperimen Soal Pilihan Ganda

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	18.86	29	1.529	.284
posttest	24.10	29	1.858	.345

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	29	.146	.451

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-5.241	2.573	.478	-6.220	4.263	10.972	28	.000

### Uji-t Sampel Berhubungan Kelompok Eksperimen Soal Pilihan Ganda Kemampuan Menyimak Wawancara

N	T	Df	Sig. (2 tailed)
29	10.972	28	0.000

#### 4. Uji-T Sampel Berhubungan Kelompok Eksperimen Soal Esai

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	175.00	29	25.617	4.757
posttest	203.55	29	29.204	5.423

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	29	.318	.092

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-28.552	32.138	5.968	-40.776	16.327	4.784	28	.000

#### Uji-t Sampel Berhubungan Kelompok Eksperimen Soal Esai Kemampuan Menyimak Wawancara

N	t	Df	Sig. (2 tailed)
29	4.784	28	0.000

## Lampiran 10: Silabus Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

### Silabus Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

#### SILABUS

No. Dokumen	: FM-AKD-02/02-01
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 2 Juli 2012

Nama Sekolah : SMP 2 BANTUL  
 Kelas : VII  
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA  
 Semester : 2 ( Genap)

Standar Kompetensi: **Mendengarkan**  
**9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter yang diharapkan
1 Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara	Penyimpulan pikiran, pendapat, dan gagasan dalam wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan wawancara narasumber atau rekaman wawancara</li> <li>• Mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber</li> <li>o Mendiskusikan ketepatan data pikiran, pendapat, gagasan yang dikemukakan narasumber</li> <li>o Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara</li> <li>o Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui wawancara ke dalam beberapa kalimat singkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber</li> <li>• Mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber</li> <li>• Mampu menuliskan informasi yang diperoleh dari wawancara yang didengarkan ke dalam beberapa kalimat singkat</li> </ul>	Tes tulis	6 x 40'	Demonstrasi wawancara Narasumber	Cermat Bekerja sama logis



## **Lampiran 11: RPP Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

### **A. RPP Kelompok Kontrol**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PEMBELAJARAN 1 KELOMPOK KONTROL**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas, Semester	: VII, genap
Jumlah Pertemuan	: 1 pertemuan
Standar Kompetensi	: 9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara.
Kompetensi Dasar	: 9.1 menyimpulkan pikiran, pendapat dan gagasan seorang tokoh atau narasumber yang disampaikan dalam wawancara.
Indikator	: 1. Mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber. 2. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
2. Siswa mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian wawancara.
2. Cara mendengarkan wawancara.
3. Cara memahami pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber.

### **C. Metode Pembelajaran**

1. Strategi Ceramah

### **D. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>No</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
A.	Kegiatan Awal 1. Motivasi a) mengkondisikan kelas dan mengecek kesiapan peserta didik, b) memotivasi siswa untuk belajar, c) mempersiapkan materi ajar, media, dan alat pembelajaran, d) menerangkan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai, e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.  2. Apersepsi a) Guru menyampaikan apersepsi.	10 Menit
B.	Kegiatan Inti 1. Eksplorasi a) Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang pengertian wawancara, b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi wawancara.  2. Elaborasi a) Siswa mendengarkan video wawancara yang diputarkan oleh guru dengan sungguh-sungguh, b) Siswa mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, c) Siswa menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, d) guru membagi lembar kerja, e) Siswa mengerjakan soal yang telah disediakan guru.  3. Konfirmasi a) siswa mengumpulkan hasil kerja.	60 Menit
C.	Kegiatan Penutup	10

a) Refleksi: guru dan Siswa melakukan refleksi, b) Kesimpulan: guru dan Siswa menarik kesimpulan tentang wawancara, c) Tindak lanjut: guru melakukan tindak lanjut.	Menit
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

### E. Sumber Belajar

1. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
2. Video wawancara hiburan Wawancara RCTI Bersama Anggun - YouTube.flv”.

### F. Penilaian

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Produk (tes tulis)

Soal!

1. Dengarkan wawancara diputarkan guru berikut ini!
2. Tulislah pikiran, pendapat, dan gagasan yang disampaikan oleh narasumber!
3. Simpulkan isi wawancara tersebut!

### Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!			20
		a. Wawasan sebelum mendengarkan wawancara secara tepat.	10	
		b. Wawasan setelah mendengarkan wawancara secara tepat dan lengkap.	10	
2.	Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan!			20
		a. Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).	5	
		b. Kelancaran mengungkapkan pendapat.	5	
		c. Ketepatan diksi.	5	
3.	Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!	d. Ketepatan struktur kalimat.	5	25
		a. Ketepatan pendapat narasumber sesuai dengan topik	5	
		b. Kelengkapan pendapat yang disampaikan narasumber.	10	
		c. Manfaat pendapat narasumber bagi	10	

		pendengar.		
4.	Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!			35
		a. Simpulan yang ditulis sesuai dengan pendapat dan isi narasumber.	10	
		b. Penulisan simpulan menggunakan kalimat yang efektif.	7	
		c. Simpulan yang ditulis menggunakan alasan yang logis.	10	
		d. Simpulan yang ditulis menggunakan struktur kalimat yang tepat	8	
<b>Jumlah skor</b>				<b>100</b>

nilai akhir :  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum

**a. Nilai Afektif**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Keaktifan minat belajar etika atau sopan santun	4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

**b. Nilai Psikomotorik**

No	Aspek yang dinilai	Skala skor					Jumlah
		4	3	2	1	0	
1.	Kecepatan mengerjakan tugas						
2.	Kemauan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran						
3.	Kemauan mendengarkan wawancara yang diputar						

Bantul, ... Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Umi Kulsum  
NIP 19680501 200701 2 025

Maimunah  
NIM 09201241003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### PEMBELAJARAN 2 KELOMPOK KONTROL

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas, Semester	: VII, genap
Jumlah Pertemuan	: 1 pertemuan
Standar Kompetensi	: 9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara.
Kompetensi Dasar	: 9.1 menyimpulkan pikiran, pendapat dan gagasan seorang tokoh atau narasumber yang disampaikan dalam wawancara.
Indikator	: 1. Mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber. 2. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
2. Siswa mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.

#### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian wawancara.
2. Cara mendengarkan wawancara.
3. Cara memahami pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber.

### C. Metode Pembelajaran

1. Strategi Ceramah

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Motivasi a) mengkondisikan kelas dan mengecek kesiapan peserta didik, b) memotivasi siswa untuk belajar, c) mempersiapkan materi ajar, media, dan alat pembelajaran, d) menerangkan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai, e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.  2. Apersepsi a) Guru menyampaikan apersepsi.	10 Menit
B.	Kegiatan Inti 1. Eksplorasi a) Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang pengertian wawancara, b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi wawancara.  2. Elaborasi a) Siswa mendengarkan video wawancara yang diputarkan oleh guru dengan sungguh-sungguh, b) Siswa mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, c) Siswa menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, d) guru membagi lembar kerja, e) Siswa mengerjakan soal yang telah disediakan guru.  3. Konfirmasi a) siswa mengumpulkan hasil kerja.	60 Menit
C.	Kegiatan Penutup a) Refleksi: guru dan Siswa melakukan refleksi, b) Kesimpulan: guru dan Siswa menarik kesimpulan tentang wawancara, c) Tindak lanjut: guru melakukan tindak lanjut.	10 Menit

### E. Sumber Belajar

1. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
2. Video wawancara hiburan “Wawancara Soal Kontroversi Tari Pendet - YouTube.flv”.

### F. Penilaian

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Produk (tes tulis)

Soal!

1. Dengarkan wawancara diputarkan guru berikut ini!
2. Tulislah pikiran, pendapat, dan gagasan yang disampaikan oleh narasumber!
3. Simpulkan isi wawancara tersebut!

### Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!	a. Wawasan sebelum mendengarkan wawancara secara tepat.	10	20
		b. Wawasan setelah mendengarkan wawancara secara tepat dan lengkap.	10	
2.	Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan!	a. Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).	5	20
		b. Kelancaran pengungkapan pendapat.	5	
		c. Ketepatan diksi.	5	
		d. Ketepatan struktur kalimat.	5	
3.	Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!	a. Ketepatan pendapat narasumber sesuai dengan topik	5	25
		b. Kelengkapan pendapat yang disampaikan narasumber.	10	
		c. Manfaat pendapat narasumber bagi pendengar.	10	
4.	Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!			35
		a. Simpulan yang ditulis sesuai dengan pendapat dan isi narasumber.	10	
		b. Penulisan simpulan menggunakan	7	

		kalimat yang efektif.		
		c. Simpulan yang ditulis menggunakan alasan yang logis.	10	
		d. Simpulan yang ditulis menggunakan struktur kalimat yang tepat	8	
<b>Jumlah skor</b>				<b>100</b>

nilai akhir :  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum

**a. Nilai Afektif**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Keaktifan minat belajar etika atau sopan santun	4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

**b. Nilai Psikomotorik**

No	Aspek yang dinilai	Skala skor					Jumlah
		4	3	2	1	0	
1.	Kecepatan mengerjakan tugas						
2.	Kemauan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran						
3.	Kemauan mendengarkan wawancara yang diputar						

Bantul, ... Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Umi Kulsum  
NIP 19680501 200701 2 025

Maimunah  
NIM 09201241003



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**PEMBELAJARAN 3 KELOMPOK KONTROL**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas, Semester	: VII, genap
Jumlah Pertemuan	: 1 pertemuan
Standar Kompetensi	: 9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara.
Kompetensi Dasar	: 9.1 menyimpulkan pikiran, pendapat dan gagasan seorang tokoh atau narasumber yang disampaikan dalam wawancara.
Indikator	: 1. Mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber. 2. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
2. Siswa mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.

**B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian wawancara.
2. Cara mendengarkan wawancara.
3. Cara memahami pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber.

### C. Metode Pembelajaran

#### 1. Strategi Ceramah

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Motivasi a) mengkondisikan kelas dan mengecek kesiapan siswa, b) memotivasi siswa untuk belajar, c) mempersiapkan materi ajar, media, dan alat pembelajaran, d) menerangkan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai, e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.  4. Apersepsi a) Guru menyampaikan apersepsi.	10 Menit
B.	Kegiatan Inti 1. Eksplorasi a) Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang pengertian wawancara, b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi wawancara.  2. Elaborasi a) Siswa mendengarkan video wawancara yang diputarkan oleh guru dengan sungguh-sungguh, b) Siswa mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, c) Siswa menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, d) guru membagi lembar kerja, e) Siswa mengerjakan soal yang telah disediakan guru.  3. Konfirmasi a) siswa mengumpulkan hasil kerja.	60 Menit
C.	Kegiatan Penutup a) Refleksi: guru dan Siswa melakukan refleksi, b) Kesimpulan: guru dan Siswa menarik kesimpulan tentang wawancara, c) Tindak lanjut: guru melakukan tindak lanjut.	10 Menit

### E. Sumber Belajar

1. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
2. Video wawancara hiburan “Wawancara Jokowi - YouTube.flv”..

### F. Penilaian

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Produk (tes tulis)

Soal!

1. Dengarkan wawancara diputar guru berikut ini!
2. Tulislah pikiran, pendapat, dan gagasan yang disampaikan oleh narasumber!
3. Simpulkan isi wawancara tersebut!

### Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!	a. Wawasan sebelum mendengarkan wawancara secara tepat.	10	20
		b. Wawasan setelah mendengarkan wawancara secara tepat dan lengkap.	10	
2.	Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan!	a. Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).	5	20
		b. Kelancaran pengungkapan pendapat.	5	
		c. Ketepatan diksi.	5	
		d. Ketepatan struktur kalimat.	5	
3.	Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!	a. Ketepatan pendapat narasumber sesuai dengan topik	5	25
		b. Kelengkapan pendapat yang disampaikan narasumber.	10	
		c. Manfaat pendapat narasumber bagi pendengar.	10	
4.	Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!	a. Simpulan yang ditulis sesuai dengan pendapat dan isi narasumber.	10	35
		b. Penulisan simpulan menggunakan kalimat yang efektif.	7	

		c. Simpulan yang ditulis menggunakan alasan yang logis.	10	
		d. Simpulan yang ditulis menggunakan struktur kalimat yang tepat	8	
<b>Jumlah skor</b>				<b>100</b>

nilai akhir :  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum

**a. Nilai Afektif**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Keaktifan minat belajar etika atau sopan santun	4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

**b. Nilai Psikomotorik**

No	Aspek yang dinilai	Skala skor					Jumlah
		4	3	2	1	0	
1.	Kecepatan mengerjakan tugas						
2.	Kemauan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran						
3.	Kemauan mendengarkan wawancara yang diputar						

Bantul, ... Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Umi Kulsum  
NIP 19680501 200701 2 025

Maimunah  
NIM 09201241003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**PEMBELAJARAN 4 KELOMPOK KONTROL**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas, Semester	: VII, genap
Jumlah Pertemuan	: 1 pertemuan
Standar Kompetensi	: 9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara.
Kompetensi Dasar	: 9.1 menyimpulkan pikiran, pendapat dan gagasan seorang tokoh atau narasumber yang disampaikan dalam wawancara.
Indikator	: 1. Mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber. 2. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
2. Siswa mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.

**B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian wawancara.
2. Cara mendengarkan wawancara.
3. Cara memahami pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber.

### C. Metode Pembelajaran

1. Strategi Ceramah

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Motivasi a) mengkondisikan kelas dan mengecek kesiapan siswa, b) memotivasi siswa untuk belajar, c) mempersiapkan materi ajar, media, dan alat pembelajaran, d) menerangkan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai, e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.  2. Apersepsi a) Guru menyampaikan apersepsi.	10 Menit
B.	Kegiatan Inti 1. Eksplorasi a) Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang pengertian wawancara, b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi wawancara.  2. Elaborasi a) Siswa mendengarkan video wawancara yang diputarkan oleh guru dengan sungguh-sungguh, b) Siswa mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, c) Siswa menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, d) guru membagi lembar kerja, e) Siswa mengerjakan soal yang telah disediakan guru.  3. Konfirmasi a) siswa mengumpulkan hasil kerja.	60 Menit
C.	Kegiatan Penutup a) Refleksi: guru dan Siswa melakukan refleksi, b) Kesimpulan: guru dan Siswa menarik kesimpulan tentang wawancara, c) Tindak lanjut: guru melakukan tindak lanjut.	10 Menit

### E. Sumber Belajar

1. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
2. Video wawancara hiburan “Wawancara Peluang Bisnis Martabak Unyil - YouTube.flv”.

### F. Penilaian

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Produk (tes tulis)

Soal!

1. Dengarkan wawancara diputarkan guru berikut ini!
2. Tulislah pikiran, pendapat, dan gagasan yang disampaikan oleh narasumber!
3. Simpulkan isi wawancara tersebut!

### Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!	a. Wawasan sebelum mendengarkan wawancara secara tepat.	10	20
		b. Wawasan setelah mendengarkan wawancara secara tepat dan lengkap.	10	
2.	Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan!	a. Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).	5	20
		b. Kelancaran pengungkapan pendapat.	5	
		c. Ketepatan diksi.	5	
		d. Ketepatan struktur kalimat.	5	
3.	Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!	a. Ketepatan pendapat narasumber sesuai dengan topik	5	25
		b. Kelengkapan pendapat yang disampaikan narasumber.	10	
		c. Manfaat pendapat narasumber bagi pendengar.	10	
4.	Tulis simpulan dari wawancara tersebut			35
		a. Simpulan yang ditulis sesuai dengan	10	

	menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!	pendapat dan isi narasumber.		
		b. Penulisan simpulan mengunakan kalimat yang efektif.	7	
		c. Simpulan yang ditulis menggunakan alasan yang logis.	10	
		d. Simpulan yang ditulis menggunakan struktur kalimat yang tepat	8	
Jumlah skor				100

nilai akhir :  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum

**a. Nilai Afektif**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Keaktifan minat belajar etika atau sopan santun	4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

**b. Nilai Psikomotorik**

No	Aspek yang dinilai	Skala skor					Jumlah
		4	3	2	1	0	
1.	Kecepatan mengerjakan tugas						
2.	Kemauan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran						
3.	Kemauan mendengarkan wawancara yang diputar						

Bantul, ... Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Umi Kulsum  
NIP 19680501 200701 2 025

Maimunah  
NIM 09201241003



## **B. RPP Kelompok Eksperimen**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERLAKUAN 1 KELOMPOK EKSPERIMEN**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas, Semester	: VII, genap
Jumlah Pertemuan	: 1 pertemuan
Standar Kompetensi	: 9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara.
Kompetensi Dasar	: 9.1 menyimpulkan pikiran, pendapat dan gagasan seorang tokoh atau narasumber yang disampaikan dalam wawancara.
Indikator	: 1. Mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber. 2. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
2. Siswa mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.

#### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian wawancara.
2. Cara mendengarkan wawancara.
3. Cara memahami pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber.

### C. Metode Pembelajaran

1. Strategi ELVES (*Excite, Listen, Visualize, Extend, and Savor*)

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Motivasi a) mengkondisikan kelas dan mengecek kesiapan Siswa, b) memotivasi peserta didik untuk belajar, c) mempersiapkan materi ajar, media, dan alat pembelajaran, d) menerangkan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai, e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.  2. Apersepsi a) Guru menyampaikan apersepsi.	10 Menit
B.	Kegiatan Inti 1. Eksplorasi a) Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang pengertian wawancara, b) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi wawancara.  2. Elaborasi a) Siswa menerima catatan singkat dari isi wawancara dan Siswa membacanya (ELVES), b) Siswa mendengarkan video wawancara dengan sungguh-sungguh yang telah divisualisasikan oleh guru (ELVES), c) Siswa mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, d) Siswa membuat catatan kecil untuk menuliskan pikiran, pendapat, dan gagasan, yang dikemukakan oleh narasumber (ELVES), e) Siswa bertanya kepada guru jika masih ada pernyataan dari narasumber yang kurang jelas (ELVES) f) Siswa menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, g) guru membagikan soal, h) guru membagi lembar kerja, i) Siswa mengerjakan soal yang telah disediakan guru.  3. Konfirmasi a) Siswa mengumpulkan hasil kerja.	60 Menit

C.	Kegiatan Penutup a) Refleksi: guru dan peserta didik melakukan refleksi, b) Kesimpulan: guru dan Siswa menarik kesimpulan tentang wawancara, c) Tindak lanjut: guru melakukan tindak lanjut	10 Menit
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

### E. Sumber Belajar

1. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
2. Video wawancara hiburan “Wawancara RCTI Bersama Anggun - YouTube.flv”.

### F. Penilaian

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Produk (tes tulis)

Soal!

1. Dengarkan wawancara diputarkan guru berikut ini!
2. Tulislah pikiran, pendapat, dan gagasan yang disampaikan oleh narasumber!
3. Simpulkan isi wawancara tersebut!

### Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!	a. Wawasan sebelum mendengarkan wawancara secara tepat.	10	20
		b. Wawasan setelah mendengarkan wawancara secara tepat dan lengkap.	10	
2.	Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan!	a. Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).	5	20
		b. Kelancaran pengungkapan pendapat.	5	
		c. Ketepatan diksi.	5	
		d. Ketepatan struktur kalimat.	5	
3.	Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah			25
		a. Ketepatan pendapat narasumber sesuai dengan topic	5	

	Anda dengarkan!	b. Kelengkapan pendapat yang disampaikan narasumber.	10	
		c. Manfaat pendapat narasumber bagi pendengar.	10	
4.	Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!			35
		a. Simpulan yang ditulis sesuai dengan pendapat dan isi narasumber.	10	
		b. Penulisan simpulan menggunakan kalimat yang efektif.	7	
		c. Simpulan yang ditulis menggunakan alasan yang logis.	10	
		d. Simpulan yang ditulis menggunakan struktur kalimat yang tepat	8	
<b>Jumlah skor</b>				<b>100</b>

nilai akhir :  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum

**a. Nilai Afektif**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Keaktifan minat belajar etika atau sopan santun	4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

**b. Nilai Psikomotorik**

No	Aspek yang dinilai	Skala skor					Jumlah
		4	3	2	1	0	
1.	Kecepatan mengerjakan tugas						
2.	Kemauan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran						
3.	Kemauan mendengarkan wawancara yang diputar						

Bantul, ... Maret 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Umi Kulsum

Maimunah

NIP 19680501 200701 2 025

NIM 09201241003

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **PERLAKUAN 2 KELOMPOK EKSPERIMEN**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas, Semester	: VII, genap
Jumlah Pertemuan	: 1 pertemuan
Standar Kompetensi	: 9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara.
Kompetensi Dasar	: 9.1 menyimpulkan pikiran, pendapat dan gagasan seorang tokoh atau narasumber yang disampaikan dalam wawancara.
Indikator	: 1. Mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber. 2. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
2. Siswa mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.

#### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian wawancara.
2. Cara mendengarkan wawancara.
3. Cara memahami pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber.

### C. Metode Pembelajaran

1. Strategi ELVES (*Excite, Listen, Visualize, Extend, and Savor*)

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Motivasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a) mengkondisikan kelas dan mengecek kesiapan Siswa,</li> <li>b) memotivasi peserta didik untuk belajar,</li> <li>c) mempersiapkan materi ajar, media, dan alat pembelajaran,</li> <li>d) menerangkan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai,</li> <li>e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol> 2. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menyampaikan apersepsi.</li> </ol>	10 Menit
B.	Kegiatan Inti 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang pengertian wawancara,</li> <li>b) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi wawancara.</li> </ol> 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa menerima catatan singkat dari isi wawancara dan Siswa membacanya (ELVES),</li> <li>b) Siswa mendengarkan video wawancara dengan sungguh-sungguh yang telah divisualisasikan oleh guru (ELVES),</li> <li>c) Siswa mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber,</li> <li>d) Siswa membuat catatan kecil untuk menuliskan pikiran, pendapat, dan gagasan, yang dikemukakan oleh narasumber (ELVES),</li> <li>e) Siswa bertanya kepada guru jika masih ada pernyataan dari narasumber yang kurang jelas (ELVES)</li> <li>f) Siswa menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber,</li> <li>g) guru membagikan soal,</li> <li>h) guru membagi lembar kerja,</li> <li>i) Siswa mengerjakan soal yang telah disediakan guru.</li> </ol> 3. Konfirmasi	60 Menit

	a) Siswa mengumpulkan hasil kerja.	
C.	Kegiatan Penutup a) Refleksi: guru dan peserta didik melakukan refleksi, b) Kesimpulan: guru dan Siswa menarik kesimpulan tentang wawancara, c) Tindak lanjut: guru melakukan tindak lanjut	10 Menit

### E. Sumber Belajar

1. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
2. Video wawancara kebudayaan “Wawancara Soal Kontroversi Tari Pendet - YouTube.flv”.

### F. Penilaian

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Produk (tes tulis)

Soal!

1. Dengarkan wawancara diputarkan guru berikut ini!
2. Tulislah pikiran, pendapat, dan gagasan yang disampaikan oleh narasumber!
3. Simpulkan isi wawancara tersebut!

### Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!			20
		a. Wawasan sebelum mendengarkan wawancara secara tepat.	10	
		b. Wawasan setelah mendengarkan wawancara secara tepat dan lengkap.	10	
2.	Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan!			20
		a. Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).	5	
		b. Kelancaran pengungkapan pendapat.	5	
		c. Ketepatan diksi.	5	
		d. Ketepatan struktur kalimat.	5	
3.	Tulislah pendapat narasumber yang terdapat			25
		a. Ketepatan pendapat narasumber	5	

	dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!	sesuai dengan topic		
		b. Kelengkapan pendapat yang disampaikan narasumber.	10	
		c. Manfaat pendapat narasumber bagi pendengar.	10	
4.	Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!			35
		a. Simpulan yang ditulis sesuai dengan pendapat dan isi narasumber.	10	
		b. Penulisan simpulan menggunakan kalimat yang efektif.	7	
		c. Simpulan yang ditulis menggunakan alasan yang logis.	10	
		d. Simpulan yang ditulis menggunakan struktur kalimat yang tepat	8	
<b>Jumlah skor</b>				<b>100</b>

nilai akhir :  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum

**a. Nilai Afektif**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Keaktifan minat belajar etika atau sopan santun	4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

**b. Nilai Psikomotorik**

No	Aspek yang dinilai	Skala skor					Jumlah
		4	3	2	1	0	
1.	Kecepatan mengerjakan tugas						
2.	Kemauan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran						
3.	Kemauan mendengarkan wawancara yang diputar						

Bantul, ... Maret 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Umi Kulsum

Maimunah

NIP 19680501 200701 2 025

NIM 09201241003



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### PERLAKUAN 3 KELOMPOK EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas, Semester	: VII, genap
Jumlah Pertemuan	: 1 pertemuan
Standar Kompetensi	: 9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara.
Kompetensi Dasar	: 9.1 menyimpulkan pikiran, pendapat dan gagasan seorang tokoh atau narasumber yang disampaikan dalam wawancara.
Indikator	: 1. Mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber. 2. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
2. Siswa mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.

#### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian wawancara.
2. Cara mendengarkan wawancara.
3. Cara memahami pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber.

### C. Metode Pembelajaran

1. Strategi ELVES (*Excite, Listen, Visualize, Extend, and Savor*)

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Motivasi a) mengkondisikan kelas dan mengecek kesiapan Siswa, b) memotivasi peserta didik untuk belajar, c) mempersiapkan materi ajar, media, dan alat pembelajaran, d) menerangkan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai, e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.  2. Apersepsi a) Guru menyampaikan apersepsi.	10 Menit
B.	Kegiatan Inti 1. Eksplorasi a) Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang pengertian wawancara, b) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi wawancara.  2. Elaborasi a) Siswa menerima catatan singkat dari isi wawancara dan Siswa membacanya (ELVES), b) Siswa mendengarkan video wawancara dengan sungguh-sungguh yang telah divisualisasikan oleh guru (ELVES), c) Siswa mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, d) Siswa membuat catatan kecil untuk menuliskan pikiran, pendapat, dan gagasan, yang dikemukakan oleh narasumber (ELVES), e) Siswa bertanya kepada guru jika masih ada pernyataan dari narasumber yang kurang jelas (ELVES) f) Siswa menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, g) guru membagikan soal, h) guru membagi lembar kerja, i) Siswa mengerjakan soal yang telah disediakan guru.  3. Konfirmasi	60 Menit

	a) Siswa mengumpulkan hasil kerja.	
C.	Kegiatan Penutup a) Refleksi: guru dan peserta didik melakukan refleksi, b) Kesimpulan: guru dan Siswa menarik kesimpulan tentang wawancara, c) Tindak lanjut: guru melakukan tindak lanjut	10 Menit

### E. Sumber Belajar

1. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
2. Video wawancara Pendidikan “Wawancara Jokowi - YouTube.flv”.

### F. Penilaian

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Produk (tes tulis)

Soal!

1. Dengarkan wawancara diputarkan guru berikut ini!
2. Tulislah pikiran, pendapat, dan gagasan yang disampaikan oleh narasumber!
3. Simpulkan isi wawancara tersebut!

### Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!			20
		a. Wawasan sebelum mendengarkan wawancara secara tepat.	10	
		b. Wawasan setelah mendengarkan wawancara secara tepat dan lengkap.	10	
2.	Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan!			20
		a. Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).	5	
		b. Kelancaran pengungkapan pendapat.	5	
		c. Ketepatan diksi.	5	
3.	Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!			25
		a. Ketepatan pendapat narasumber sesuai dengan topik	5	
		b. Kelengkapan pendapat yang	10	

		disampaikan narasumber.		
		c. Manfaat pendapat narasumber bagi pendengar.	10	
4.	Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!			35
		a. Simpulan yang ditulis sesuai dengan pendapat dan isi narasumber.	10	
		b. Penulisan simpulan menggunakan kalimat yang efektif.	7	
		c. Simpulan yang ditulis menggunakan alasan yang logis.	10	
		d. Simpulan yang ditulis menggunakan struktur kalimat yang tepat	8	
<b>Jumlah skor</b>				<b>100</b>

nilai akhir :  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum

**a. Nilai Afektif**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Keaktifan minat belajar etika atau sopan santun	4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

**b. Nilai Psikomotorik**

No	Aspek yang dinilai	Skala skor					Jumlah
		4	3	2	1	0	
1.	Kecepatan mengerjakan tugas						
2.	Kemauan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran						
3.	Kemauan mendengarkan wawancara yang diputar						

Bantul, ... Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Umi Kulsum  
NIP 19680501 200701 2 025

Maimunah  
NIM 09201241003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**PERLAKUAN 4 KELOMPOK EKSPERIMEN**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas, Semester	: VII, genap
Jumlah Pertemuan	: 1 pertemuan
Standar Kompetensi	: 9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara.
Kompetensi Dasar	: 9.1 menyimpulkan pikiran, pendapat dan gagasan seorang tokoh atau narasumber yang disampaikan dalam wawancara.
Indikator	: 1. Mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber. 2. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.
2. Siswa mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan oleh narasumber.

**B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian wawancara.
2. Cara mendengarkan wawancara.
3. Cara memahami pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber.

### C. Metode Pembelajaran

1. Strategi ELVES (*Excite, Listen, Visualize, Extend, and Savor*)

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Motivasi b) mengkondisikan kelas dan mengecek kesiapan Siswa, c) memotivasi peserta didik untuk belajar, d) mempersiapkan materi ajar, media, dan alat pembelajaran, e) menerangkan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai, f) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.  2. Apersepsi a) Guru menyampaikan apersepsi.	10 Menit
B.	Kegiatan Inti 1. Eksplorasi a) Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang pengertian wawancara, b) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi wawancara.  2. Elaborasi a) Siswa menerima catatan singkat dari isi wawancara dan Siswa membacanya (ELVES), b) Siswa mendengarkan video wawancara dengan sungguh-sungguh yang telah divisualisasikan oleh guru (ELVES), c) Siswa mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, d) Siswa membuat catatan kecil untuk menuliskan pikiran, pendapat, dan gagasan, yang dikemukakan oleh narasumber (ELVES), e) Siswa bertanya kepada guru jika masih ada pernyataan dari narasumber yang kurang jelas (ELVES) f) Siswa menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber, g) guru membagikan soal, h) guru membagi lembar kerja, i) Siswa mengerjakan soal yang telah disediakan guru.  3. Konfirmasi a) Siswa mengumpulkan hasil kerja.	60 Menit
C.	Kegiatan Penutup a) Refleksi: guru dan peserta didik melakukan refleksi,	10 Menit

b) Kesimpulan: guru dan Siswa menarik kesimpulan tentang wawancara,	
c) Tindak lanjut: guru melakukan tindak lanjut	

### E. Sumber Belajar

1. Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
2. Video wawancara Pendidikan “Wawancara Peluang Bisnis Martabak Unyil”.

### F. Penilaian

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Produk (tes tulis)

Soal!

1. Dengarkan wawancara diputarkan guru berikut ini!
2. Tulislah pikiran, pendapat, dan gagasan yang disampaikan oleh narasumber!
3. Simpulkan isi wawancara tersebut!

### Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!	a. Wawasan sebelum mendengarkan wawancara secara tepat.	10	20
		b. Wawasan setelah mendengarkan wawancara secara tepat dan lengkap.	10	
2.	Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan!	c. Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).	5	20
		d. Kelancaran pengungkapan pendapat.	5	
		e. Ketepatan diksi.	5	
		f. Ketepatan struktur kalimat.	5	
3.	Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!	a. Ketepatan pendapat narasumber sesuai dengan topik	5	25
		b. Kelengkapan pendapat yang disampaikan narasumber.	10	
		c. Manfaat pendapat narasumber bagi	10	

		pendengar.		
4.	Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!	a. Simpulan yang ditulis sesuai dengan pendapat dan isi narasumber.	10	35
		b. Penulisan simpulan menggunakan kalimat yang efektif.	7	
		c. Simpulan yang ditulis menggunakan alasan yang logis.	10	
		d. Simpulan yang ditulis menggunakan struktur kalimat yang tepat	8	
<b>Jumlah skor</b>				<b>100</b>

nilai akhir :  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum

**a. Nilai Afektif**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Keaktifan minat belajar etika atau sopan santun	4= sangat baik 3= baik 2= cukup 1= kurang

**b. Nilai Psikomotorik**

No	Aspek yang dinilai	Skala skor					Jumlah
		4	3	2	1	0	
1.	Kecepatan mengerjakan tugas						
2.	Kemauan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran						
3.	Kemauan mendengarkan wawancara yang diputar						

Bantul, ... Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Umi Kulsum  
NIP 19680501 200701 2 025

Maimunah  
NIM 09201241003



## Lampiran 12: Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen

### Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Keterampilan Menyimak Soal Pilihan Ganda

Tingkatan Kognitif	Dimensi/unsur	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
Remember (mengingat)	Recognizing (pengenalan)	Peserta didik menyebutkan <i>what</i> (apa) yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	1,3,6,7,36,37,44	7
		Peserta didik menyebutkan <i>who</i> (siapa) yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	11,19,28,39	4
	Recalling (menemukan kembali)	Peserta didik menyebutkan <i>when</i> (kapan) yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	8,12,29,40	4
		Peserta didik menyebutkan <i>where</i> (dimana) yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	2,14,42	3
Understand (memahami)	Interpereting (memberikan pendapat atau kesan)	Peserta didik menyimpulkan pokok pikiran narasumber yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	10,31	2
	Exemplifying (menjelaskan)	Peserta didik menyimpulkan pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	5,41,42	3
	Classifying (menggolongkan)	peserta didik menggolongkan wawancara berdasarkan narasumber.	Pilihan ganda	4, 32	2
	Summarizing (meringkas)	Peserta didik menyimpulkan gagasan narasumber yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	9,18,21,27,30,46,50	7
	Inferring (berpendapat)	Peserta didik mendata pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	15,20,23,33,45	5
	Comparing (membandingkan)	Peserta didik membandingkan fakta-fakta yang dikemukakan oleh narasumber.	-	-	-
	Explaining (menjelaskan)	Peserta didik mendata gagasan narasumber yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	25,34,38,49	4
Apply (menerapkan)	Executing (menjelaskan)	Peserta didik mengungkapkan konsep atau masalah awal pada isi wawancara.	Pilihan ganda	17,22	2
	Implementing (melaksanakan)	Peserta didik melaksanakan konsep atau masalah yang terdapat pada wawancara.	-	-	-
Analyze (menganalisis)	Differentiating (membedakan)	Peserta didik menemukan pokok pikiran dari beberapa narasumber.	Pilihan ganda	26,47	2
	Organizing (mengorganisir)	Peserta didik menemukan pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	13,16,24,35	4
Jumlah soal					50

**Kisi-Kisi Uji Coba Instrument Keterampilan Menyimak Soal**

<b>Tingkatan Kognitif</b>	<b>Dimensi/unsure</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Analyze (menganalisis)	<i>Attributing</i> (menghubungkan)	Peserta didik menghubungkan wawasan awal sebelum mendengarkan dengan wawasan setelah mendengarkan wawancara.	Esai	-	-
Evaluate (menilai)	<i>Checking</i> (memeriksa)	Peserta didik memberikan penilaian isi wawancara.	Esai	-	-
	<i>Critiquing</i> (mengkritik)	Peserta didik memberikan kritik dari wawancara yang telah didengar.	-	-	-
Create (mencipta)	<i>Generating</i> (menghasilkan)	Peserta didik menghasilkan catatan kecil dari pendapat narasumber.	Esai	-	-
	<i>Planning</i> (rencana)	Peserta didik membuat rencana setelah mendengarkan wawancara.	-	-	-
	Producing (produk)	Peserta didik menghasilkan simpulan sederhana isi wawancara menggunakan kalimatnya sendiri.	Esai	-	-

**Kriteria Instrumen Penilaian Kemampuan Menyimak Wawancara Soal Esai**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!			20
		a. Wawasan sebelum mendengarkan wawancara secara tepat.	10	
		b. Wawasan setelah mendengarkan wawancara secara tepat dan lengkap.	10	
2.	Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan!			20
		a. Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).	5	
		b. Kelancaran pengungkapan pendapat.	5	
		c. Ketepatan diksi.	5	
		d. Ketepatan struktur kalimat.	5	
3.	Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!			25
		a. Ketepatan pendapat narasumber sesuai dengan topic	5	
		b. Kelengkapan pendapat yang disampaikan narasumber.	10	
		c. Manfaat pendapat narasumber bagi pendengar.	10	
4.	Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!			35
		a. Simpulan yang ditulis sesuai dengan pendapat dan isi narasumber.	10	
		b. Penulisan simpulan menggunakan kalimat yang efektif.	7	
		c. Simpulan yang ditulis menggunakan alasan yang logis.	10	
		d. Simpulan yang ditulis menggunakan struktur kalimat yang tepat	8	
Jumlah skor				100

### Lampiran 13: SOAL UJI COBA INSTRUMEN

#### SOAL UJICOBAN INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : VII  
Waktu : 2 X 40 Menit

Langkah-langkah:

1. Dengarkan rekaman wawancara yang akan diputarkan.
2. Ingatlah isi informasi dengan baik.
3. Baca soal dengan seksama berdasarkan wawancara yang telah diperdengarkan.
4. Berdoalah sebelum mengerjakan.
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan.

*Pilihlah jawaban a, b, c, dan d atau jawaban yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia.*

#### A. PEREMPUAN TANGGUH

1. Siapa yang mengajak ibu-ibu Jakarta Utara untuk bergabung di kelompok PPSW?
 

a. Ibu Rokiah	c. Ibu Rapih
b. Ibu Rakiah	d. Ibu Dakiah
2. Apa tema wawancara tersebut?
 

a. Perempuan gigih	c. Perempuan pemberani
b. Perempuan tangguh	d. Perempuan patang menyerah
3. Berapa penghasilan yang dihasilkan pada tahap pertama?
 

a. Rp500.000,00	c. Rp240.000,00
b. Rp1.000.000,00	d. Rp250.000,00

4. Apa harapan mengikuti kelompok PPSW?
  - a. Maju, sukses, dan berkembang
  - b. Maju, hidup mapan, dan berkembang
  - c. Berkembang, uang banyak, dan maju
  - d. Maju, berkembang, dan hidup mapan
5. Berapa harga 1 grobak kayu?
  - a. Rp20.000,00
  - b. Rp22.000,00
  - c. Rp24.000,00
  - d. Rp25.000,00

#### **B. SAMPAH MEMBAWA BERKAH**

6. Apa pekerjaan Sukardi?
  - a. Pemulung
  - b. Ternak ayam kampung
  - c. Pengepul barang bekas
  - d. Tukang sampah
7. Apa maanfaatnya jika terjadi persaingan?
  - a. Memacu lebih baik
  - b. Memacu lebih giat
  - c. Memacu kerja keras
  - d. Memacu pantang menyerah
8. Tahun berapa wawancara tersebut dilaksanakan?
  - a. 2005
  - b. 2006
  - c. 2007
  - d. 2008
9. Sudah berapa tahun usaha sampah Sukardi?
  - a. 1 tahun
  - b. 1,5 tahun
  - c. 2 tahun
  - d. 3 tahun
10. Menurut pendapat Sukardi, barang bekas atau sampah dikelaskan menjadi berapa kelompok?
  - a. 2 kelompok
  - b. 3 kelompok
  - c. 4 kelompok
  - d. 5 kelompok

#### **C. PANGGUNG GEMBIRA 2012 DI KBRI SINGAPURA**

11. Siapa yang mengadakan acara Panggung Gembira tahun 2012?
  - a. PPIS
  - b. Peserta Panggung Gembira

- c. Panitia Panggung Gembira
  - d. KBRI di Singapura
12. Siapa artis yang terlibat sebagai MC?
- a. Eko Patrio
  - b. Anang dan Asyanti
  - c. Syaiful Jamil
  - d. Ayu Ting-Ting
13. Menurut Sukmo, kapan persiapan Panggung Gembira?
- a. Bulan Juli
  - b. Bulan Agustus
  - c. Bulan Juli-Agustus
  - d. Bulan Juni
14. Diperkirakan berapa ribu orang yang akan datang?
- a. 10 ribu
  - b. 15 ribu
  - c. 25 ribu
  - d. 20 ribu
15. Menurut Sukmo, acara ini serangkaian dengan ulang tahun RI. Ada berapa rangkaian acara?
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
16. Apa target utama acara Panggung Gembira?
- a. Pelajar
  - b. Mahasiswa
  - c. Para TKI
  - d. Seluruh Komunitas Indonesia
17. Apa keterlibatan PPS (Perhimpunan Pelajar di Singapura) dalam acara Panggung Gembira?
- a. Sebagai panitia
  - b. Membantu kelancaran acara
  - c. Penonton
  - d. Peserta
18. Dalam acara Panggung Gembira, acara apa saja yang ada disitu?
- a. Lomba
  - b. Bazar
  - c. Kuliner Indonesia
  - d. Jalan sehat

#### **D. KECELAKAAN SUKHOI SUPERJET 100**

19. Siapa ketua MAPALA UI yang menjadi narasumber?
- a. Muhammad Ismatullah
  - b. Muhammad Isma
  - c. Isma
  - d. Ismatullah

20. Bagaimana koordinasi MAPALA UI untuk menjadi relawan dalam kecelakaan Sukhoi?
- Bergerak sendiri
  - Diam dan mengunggu perintah
  - Koordinasi dengan pihak yang berwenang
  - Langsung melakukan evakuasi
21. Dari mana MAPALA mendapat informasi kecelakaan?
- TIM SAR
  - TNI
  - Polisi
  - BASARNAS
22. Berapa tim yang diturunkan untuk membantu evakuasi korban Sukhoi?
- 4 tim
  - 3 tim
  - 2 tim
  - 1 tim
23. Tindakan pertama apa yang dilakukan Tim MAPALA UI setelah sampai di TKP?
- Langsung bertindak
  - Langsung evakuasi
  - Menunggu evakuasi
  - Menunggu koordinasi
24. Apa yang menjadi kendala ketika MAPALA UI menjadi relawan?
- Ketersediaan waktu yang terbatas karena sebagai mahasiswa.
  - Meniggalan kuliah dan sepenuhnya menjadi relawan.
  - Ketersediaan dana yang terbatas karena sebagai mahasiswa.
  - Ketersediaan waktu untuk meninggalkan kuliah.
25. Apa misi yang dibawa MAPALA UI untuk menjadi relawan?
- Mencoba membantu
  - Ikut evakuasi
  - Membantu di TKP
  - Misi sosial
26. Target apa yang sudah tercapai?
- Ikut membantu evakuasi
  - Bekerjasama dalam pembukaan jalur
  - Mencari dan mendata korban
  - Memberitahu informasi kepada keluarga

27. Bagaimana MAPALA UI merespon kecelakaan Sukhoi yang terjadi secara *accidental*?

- |                                |                         |
|--------------------------------|-------------------------|
| a. Proses pengukuhan informasi | c. Proses membantuk tim |
| b. Proses koordinasi           | d. Proses evakuasi      |

#### **E. KEWIRAUSAHAAN**

28. Siapa pemilik usaha kurisol?

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| a. Didi Pratama Putra  | c. Rizki Pratama Putra |
| b. Didit Pratama Putra | d. Kiki Pratama Putra  |

29. Sudah berapa lama usaha kurisol berjalan?

- |            |            |
|------------|------------|
| a. 1 tahun | c. 3 tahun |
| b. 2 tahun | d. 4 tahun |

30. Bagaimana cara pemasaran awal usaha kurisol?

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| a. Langsung ke pedagang  | c. Titipkan di warung      |
| b. Menjual di kampungnya | d. Membuat katalog kurisol |

31. Berapakan modal awal usaha kurisol?

- |             |             |
|-------------|-------------|
| a. 1 juta   | c. 1,8 juta |
| b. 1,2 juta | d. 2 juta   |

32. Berapa omset awal yang diperoleh?

- |             |             |
|-------------|-------------|
| a. 2,7 juta | c. 2,5 juta |
| b. 2,6 juta | d. 2,4 juta |

33. Saat ini berapakah omset yang sudah diperoleh?

- |             |             |
|-------------|-------------|
| a. 5,7 juta | c. 5,9 juta |
| b. 5,8 juta | d. 6 juta   |

34. Usaha kurisol sudah cukup lama berjalan bahkan sudah mempunyai outlet. Berapakah outlet yang saat ini dimiliki?

- |             |             |
|-------------|-------------|
| a. 1 outlet | c. 3 outlet |
| b. 2 outlet | d. 4 outlet |

35. Modal awal yang digunakan untuk usaha kurisol berasal darimana?

- |                     |                    |
|---------------------|--------------------|
| a. Tabungan sendiri | c. Pinjam bank     |
| b. Pinjam teman     | d. Minta orang tua |



## **F. MARIA KRISTIN**

36. Apakah pekerjaan Maria Kristin?
  - a. Artis
  - b. Atlet
  - c. Atlet tunggal putri
  - d. Atlet ganda
37. Saat ini, sakit apakah yang menimpa Maria Kristin?
  - a. Patah tulang
  - b. Cidera
  - c. Tulangnya retak
  - d. Reumatik
38. Maria Kristin dikenal sebagai atlet apa?
  - a. Tenis meja
  - b. Tenis lantai
  - c. Senam
  - d. Bulu tangkis
39. Siapakan Lius Pongoh itu?
  - a. Teman Maria Kristin
  - b. Pengusrus PB Djarum
  - c. Pelatih Maria Kristin
  - d. Pemilik PB Djarum
40. Tahun berapakah Maria memperoleh medali?
  - a. 2006
  - b. 2007
  - c. 2008
  - d. 2009
41. Medali apa yang diraih Maria Kristin?
  - a. Emas
  - b. Perunggu
  - c. Perak
  - d. Emas dan perak
42. Menurut Lius Pongoh, apakah sifat pribadi Maria Kristin?
  - a. Pendiam
  - b. Cerewet
  - c. Terbuka
  - d. Sombong
43. Dimanakah Maria Kristin meraih medali tersebut?
  - a. Cina
  - b. Berlin
  - c. Beijing
  - d. Jakarta

## **G. KETUA HIMAKRIM**

44. Siapakah ketua HIMAKRIM tahun 2012?
  - a. Ayu Sarah
  - b. Sarah Ayu
  - c. Ayu Sara
  - d. Sarah Ayuk

45. Kesibukan apa yang saat ini dilakukan?
- a. Kuliah
  - b. Kerja
  - c. Acara kampus
  - d. Mengurus HIMA
46. Selain penting bagi diri sendiri dan bangsa Indonesia, Krimonilogi berguna untuk siapa?
- a. Pendidikan
  - b. Budaya
  - c. Sosial
  - d. Politik
47. Apa persoalan atau kendala yang sedang dihadapi mahasiswa Kriminologi dalam bidang akademis?
- a. Kurikulum sudah tetap
  - b. Kurikulum berganti setiap tahun
  - c. Tidak ada perubahan kurikulum
  - d. SDM dosen kurang
48. Bagaimana signifikansi HIMAKRIM dari tahun ke tahun?
- a. Meningkatkan
  - b. Menurun
  - c. Sama
  - d. Membaik
49. Apakah jumlah mahasiswa Kriminologi dari dulu sampai sekarang meningkat?
- a. Mahasiswanya banyak
  - b. Mahasiswanya menurun
  - c. Mahasiswanya sedikit
  - d. Mahasiswanya tetap
50. Apa ekspektasi untuk HIMAKRIM dimasa jabatan Sarah?
- a. Tidak ada strategi khusus
  - b. Bekerjasama dengan hima lainnya
  - c. Dekat dengan lembaga
  - d. Mengerjakan proker minta bantuin HIMA lain

**Lampiran 14: Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen****KUNCI JAWABAN**

1. C	11. D	21. A	31. D	41. D
2. A	12. C	22. A	32. A	42. A
3. A	13. B	23. D	33. C	43. C
4. D	14. A	24. A	34. A	44. B
5. A	15. B	25. D	35. D	45. D
6. C	16. B	26. B	36. C	46. A
7. B	17. B	27. D	37. B	47. B
8. C	18. A	28. C	38. D	48. A
9. A	19. A	29. A	39. B	49. C
10. D	20. C	30. D	40. C	50. C

# Lampiran 15: HASIL ANALISIS BUTIR SOAL

OUTPUT.TXT  
 MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation  
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00  
 Item analysis for data from file MUNAA.txt Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics					
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key	
1	0-1	0.750	0.377	0.277	A	0.107	-0.606	-0.361	*	
					B	0.036	0.133	0.056		
					C	0.750	0.377	0.277		
					D	0.107	-0.100	-0.060		
					other	0.000	-9.000	-9.000		
2	0-2	0.286	0.209	0.157	A	0.286	0.209	0.157	*	
					B	0.107	-0.302	-0.180		
					C	0.357	-0.054	-0.042		
					D	0.250	0.015	0.011		
					other	0.000	-9.000	-9.000		
3	0-3	0.571	-0.272	-0.216	A	0.571	-0.272	-0.216	*	
					B	0.071	-0.075	-0.040		?
					C	0.357	0.313	0.244		
					D	0.000	-9.000	-9.000		
					other	0.000	-9.000	-9.000		
					CHECK THE KEY A was specified, C works better					
4	0-4	0.393	0.364	0.286	A	0.286	-0.267	-0.201	*	
					B	0.321	-0.137	-0.105		
					C	0.000	-9.000	-9.000		
					D	0.393	0.364	0.286		
					other	0.000	-9.000	-9.000		
5	0-5	0.679	0.172	0.132	A	0.679	0.172	0.132	*	
					B	0.179	0.057	0.039		
					C	0.000	-9.000	-9.000		
					D	0.107	-0.370	-0.221		
					other	0.036	-0.105	-0.044		
6	0-6	0.679	0.328	0.252	A	0.071	-0.121	-0.064	*	
					B	0.107	-0.741	-0.442		
					C	0.679	0.328	0.252		
					D	0.143	0.158	0.102		
					other	0.000	-9.000	-9.000		
7	0-7	0.393	0.623	0.490	A	0.071	-0.258	-0.136	*	
					B	0.393	0.623	0.490		
					C	0.393	-0.381	-0.300		
					D	0.143	-0.256	-0.165		
					other	0.000	-9.000	-9.000		

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation  
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00  
 Item analysis for data from file MUNAA.txt Page 2

OUTPUT.TXT

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
8	0-8	0.857	0.697	0.450	A	0.071	-1.000	-0.595	
					B	0.036	-0.025	-0.011	
					C	0.857	0.697	0.450	*
					D	0.036	-0.025	-0.011	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.964	1.000	0.782	A	0.964	1.000	0.782	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.036	-1.000	-0.782	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.679	0.554	0.425	A	0.107	-0.134	-0.080	
					B	0.107	0.001	0.001	
					C	0.107	-0.943	-0.563	
					D	0.679	0.554	0.425	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.714	0.487	0.366	A	0.036	-0.342	-0.145	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.250	-0.436	-0.320	
					D	0.714	0.487	0.366	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.786	0.660	0.469	A	0.036	-0.105	-0.044	
					B	0.179	-0.706	-0.481	
					C	0.786	0.660	0.469	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.714	0.596	0.449	A	0.036	-1.000	-0.782	
					B	0.714	0.596	0.449	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.250	-0.181	-0.133	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.893	0.943	0.563	A	0.893	0.943	0.563	*
					B	0.036	-1.000	-0.782	
					C	0.036	-0.342	-0.145	
					D	0.036	-0.025	-0.011	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MUNAA.txt

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
15	0-15	0.464	0.373	0.297	A	0.250	-0.220	-0.162	
					B	0.464	0.373	0.297	*

Page 2

					OUTPUT.TXT			
					C	0.107	-0.404	-0.241
					D	0.179	-0.014	-0.010
					Other	0.000	-9.000	-9.000
16	0-16	0.321	0.019	0.015	A	0.143	-0.146	-0.094
					B	0.321	0.019	0.015
					C	0.286	0.099	0.075
					D	0.250	-0.024	-0.018
					Other	0.000	-9.000	-9.000
17	0-17	0.357	0.147	0.114	A	0.250	-0.122	-0.090
					B	0.357	0.147	0.114
					C	0.036	0.371	0.157
					D	0.357	-0.120	-0.094
					Other	0.000	-9.000	-9.000
18	0-18	0.571	0.188	0.149	A	0.571	0.188	0.149
					B	0.321	-0.328	-0.252
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.107	0.237	0.142
					Other	0.000	-9.000	-9.000
19	0-19	0.429	0.177	0.140	A	0.429	0.177	0.140
					B	0.250	-0.122	-0.090
					C	0.250	-0.024	-0.018
					D	0.071	-0.166	-0.088
					Other	0.000	-9.000	-9.000
20	0-20	0.536	0.473	0.377	A	0.071	-1.000	-0.668
					B	0.250	-0.122	-0.090
					C	0.536	0.473	0.377
					D	0.143	0.102	0.066
					Other	0.000	-9.000	-9.000
21	0-21	0.571	0.299	0.237	A	0.571	0.299	0.237
					B	0.250	0.015	0.011
					C	0.107	0.136	0.081
					D	0.036	-1.000	-0.782
					Other	0.036	-0.025	-0.011

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MUNAA.txt

Page 4

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
22	0-22	0.464	-0.206	-0.164	A	0.464	-0.206	-0.164	*
					B	0.071	-0.121	-0.064	
					C	0.036	0.054	0.023	
					D	0.429	0.240	0.190	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
23	0-23	0.643	0.304	0.237	A	0.179	-0.515	-0.351	
					B	0.179	0.081	0.055	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.643	0.304	0.237	*

Page 3

					OUTPUT.TXT			
					other	0.000	-9.000	-9.000
24	0-24	0.643	0.571	0.444	A	0.643	0.571	0.444 *
					B	0.107	-0.201	-0.120
					C	0.107	0.001	0.001
					D	0.143	-0.780	-0.503
					other	0.000	-9.000	-9.000
25	0-25	0.786	0.511	0.363	A	0.107	-0.066	-0.040
					B	0.071	-1.000	-0.668
					C	0.036	0.450	0.190
					D	0.786	0.511	0.363 *
					other	0.000	-9.000	-9.000
26	0-26	0.429	-0.172	-0.137	A	0.393	0.169	0.133
					B	0.429	-0.172	-0.137 *
					C	0.107	0.271	0.162 ?
					D	0.071	-0.349	-0.185
					other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY B was specified, C works better			
27	0-27	0.429	0.193	0.153	A	0.179	-0.038	-0.026
					B	0.286	0.173	0.130
					C	0.107	-0.673	-0.402
					D	0.429	0.193	0.153 *
					other	0.000	-9.000	-9.000
28	0-28	0.786	0.489	0.348	A	0.143	-0.477	-0.307
					B	0.071	-0.258	-0.136
					C	0.786	0.489	0.348 *
					D	0.000	-9.000	-9.000
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MUNAA.txt

Page 5

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
29	0-29	0.643	0.237	0.185	A	0.643	0.237	0.185	*
					B	0.214	0.002	0.001	
					C	0.071	0.153	0.081	
					D	0.071	-0.805	-0.426	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.393	0.202	0.159	A	0.107	-0.977	-0.583	
					B	0.393	0.250	0.197	?
					C	0.107	0.035	0.021	
					D	0.393	0.202	0.159	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY D was specified, B works better				
31	0-31	0.429	0.208	0.165	A	0.536	-0.263	-0.210	
					B	0.036	0.291	0.123	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.429	0.208	0.165	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

Page 4



OUTPUT.TXT									
32	0-32	0.893	0.977	0.583	A	0.893	0.977	0.583	*
					B	0.071	-1.000	-0.668	
					C	0.036	-0.105	-0.044	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.821	0.682	0.465	A	0.071	-1.000	-0.595	
					B	0.071	-0.121	-0.064	
					C	0.821	0.682	0.465	*
					D	0.036	-0.105	-0.044	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.679	0.554	0.425	A	0.679	0.554	0.425	*
					B	0.071	0.016	0.009	
					C	0.071	-0.029	-0.016	
					D	0.179	-0.753	-0.514	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.750	0.553	0.406	A	0.107	-0.370	-0.221	
					B	0.071	0.108	0.057	
					C	0.071	-0.896	-0.475	
					D	0.750	0.553	0.406	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MUNAA.txt

Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
36	0-36	0.464	0.404	0.322	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.536	-0.404	-0.322	
					C	0.464	0.404	0.322	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
37	0-37	0.607	0.413	0.325	A	0.143	-0.008	-0.005	
					B	0.607	0.413	0.325	*
					C	0.179	-0.134	-0.091	
					D	0.071	-0.896	-0.475	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.750	0.592	0.435	A	0.107	-0.201	-0.120	
					B	0.036	-1.000	-0.782	
					C	0.107	-0.033	-0.019	
					D	0.750	0.592	0.435	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.893	1.000	0.643	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.893	1.000	0.643	*
					C	0.107	-1.000	-0.643	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	0.857	0.697	0.450	A	0.071	0.153	0.081	
					B	0.036	-0.422	-0.178	

Page 5



OUTPUT.TXT									
					C	0.857	0.697	0.450	*
					D	0.036	-1.000	-0.782	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
41	0-41	0.821	0.730	0.497	A	0.107	-1.000	-0.643	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.071	0.062	0.033	
					D	0.821	0.730	0.497	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.750	0.651	0.478	A	0.750	0.651	0.478	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.250	-0.651	-0.478	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MUNAA.txt

Page 7

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
43	0-43	0.929	1.000	0.620	A	0.036	-1.000	-0.782	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.929	1.000	0.620	*
					D	0.036	-0.184	-0.078	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-44	0.357	0.297	0.231	A	0.500	0.070	0.056	
					B	0.357	0.297	0.231	*
					C	0.071	-0.121	-0.064	
					D	0.071	-0.896	-0.475	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
45	0-45	0.464	0.263	0.210	A	0.071	-0.212	-0.112	
					B	0.214	0.300	0.213	?
					C	0.250	-0.514	-0.377	
					D	0.464	0.263	0.210	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY D was specified, B works better				
46	0-46	0.500	0.257	0.205	A	0.500	0.257	0.205	*
					B	0.107	-0.808	-0.482	
					C	0.286	0.264	0.199	
					D	0.107	-0.235	-0.140	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-47	0.679	0.519	0.398	A	0.036	-1.000	-0.782	
					B	0.679	0.519	0.398	*
					C	0.071	-0.075	-0.040	
					D	0.214	-0.105	-0.075	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
48	0-48	0.393	-0.203	-0.160	A	0.393	-0.203	-0.160	*
					B	0.071	-0.029	-0.016	
					C	0.036	-0.422	-0.178	
					D	0.464	0.295	0.235	?
					CHECK THE KEY A was specified, D works better				

Page 6

```

                                OUTPUT.TXT
                                other  0.036  -0.025  -0.011
49  0-49    0.321  -0.120  -0.092    A    0.643    0.187    0.146  ?
                                B    0.036   -0.342   -0.145
                                C    0.321   -0.120   -0.092  *
                                D    0.000   -9.000   -9.000
                                other  0.000   -9.000   -9.000
[] MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MUNAA.txt Page 8

```

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
50	0-50	0.143	-0.559	-0.361	A	0.071	0.381	0.202	
					B	0.750	0.318	0.234	?
					C	0.143	-0.559	-0.361	*
					D	0.036	-0.342	-0.145	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

CHECK THE KEY  
 C was specified, B works better

[] MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MUNAA.txt Page 9

There were 28 examinees in the data file.

#### Scale Statistics

```

Scale: 0
-----
N of Items      50
N of Examinees 28
Mean           30.321
Variance        32.932
Std. Dev.       5.739
Skew            -2.162
Kurtosis        7.149
Minimum         7.000
Maximum        38.000
Median         30.000
Alpha           0.711
SEM             3.086
Mean P          0.606
Mean Item-Tot.  0.281
Mean Biserial   0.389

```

## Lampiran 16: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

### 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Soal Pilihan Ganda

N of Items	50
N of Examinees	28
Mean	30.321
Variance	32.932
Std. Dev.	5.739
Skew	-2.162
Kurtosis	7.149
Minimum	7.000
Maximum	38.000
Median	30.000
<b>Alpha</b>	<b>0.711</b>
SEM	3.086
Mean P	0.606
Mean Item-Tot.	0.281
Mean Biserial	0.389

### 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Esai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.639	4

### Lampiran 17: Kisi-Kisi Soal *Pretest* Dan *Posttest*

#### 1. Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Soal Pilihan Ganda

Tingkatan Kognitif	Dimensi/unsur	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
<i>Remember</i> (mengingat)	<i>Recognizing</i> (pengenalan)	Peserta didik menyebutkan <i>what</i> (apa) yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	1,6,7,44	4
		Peserta didik menyebutkan <i>who</i> (siapa) yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	11,19,28	3
	<i>Recalling</i> (menemukan kembali)	Peserta didik menyebutkan <i>when</i> (kapan) yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	12,29	2
		Peserta didik menyebutkan <i>where</i> (dimana) yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	2	1
<i>Understand</i> (memahami)	<i>Interpereting</i> (memberikan pendapat atau kesan)	Peserta didik menyimpulkan pokok pikiran narasumber yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	10,31	2
	<i>Exemplifying</i> (menjelaskan)	Peserta didik menyimpulkan pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	5	1
	<i>Classifying</i> (menggolongkan)	peserta didik menggolongkan wawancara berdasarkan narasumber.	Pilihan ganda	4	1
	<i>Summarizing</i> (meringkas)	Peserta didik menyimpulkan gagasan narasumber yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	18,21,27,30,46	6
	<i>Inferring</i> (berpendapat)	Peserta didik mendata pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	15,20,23,45	4
	<i>Comparing</i> (membandingkan)	Peserta didik membandingkan fakta-fakta yang dikemukakan oleh narasumber.	-	-	-
	<i>Explaining</i> (menjelaskan)	Peserta didik mendata gagasan narasumber yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	25,34	1
<i>Apply</i> (menerapkan)	<i>Executing</i> (menjelaskan)	Peserta didik mengungkapkan konsep atau masalah awal pada isi wawancara.	Pilihan ganda	17	1
	<i>Implementing</i> (melaksanakan)	Peserta didik melaksanakan konsep atau masalah yang terdapat pada wawancara.	-	-	-
Analyze (menganalisis)	<i>Differentiating</i> (membedakan)	Peserta didik menemukan pokok pikran dari beberapa narasumber.	Pilihan ganda	47	1
	<i>Organizing</i> (mengorganisir)	Peserta didik menemukan pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara.	Pilihan ganda	13,24,35	3
<b>Jumlah soal</b>					<b>30</b>

## 2. Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Soal Esai

Tingkatan Kognitif	Dimensi/unsur	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
Analyze (menganalisis)	<i>Attributing</i> (menghubungkan)	Peserta didik menghubungkan wawasan awal sebelum mendengarkan dengan wawasan setelah mendengarkan wawancara.	Esai		
Evaluate (menilai)	<i>Checking</i> (memeriksa)	Peserta didik memberikan penilaian isi wawancara.	Esai		
	<i>Critiquing</i> (mengkritik)	Peserta didik memberikan kritik dari wawancara yang telah didengar.	-		
Create (mencipta)	<i>Generating</i> (menghasilkan)	Peserta didik menghasilkan catatan kecil dari pendapat narasumber.	Esai		
	<i>Planning</i> (rencana)	Peserta didik membuat rencana setelah mendengarkan wawancara.	-		
	Producing (produk)	Peserta didik menghasilkan simpulan sederhana isi wawancara menggunakan kalimatnya sendiri.	Esai		

### Lampiran 18: Soal *Pretest* dan *Posttest*

#### 1. Soal Pilihan Ganda *Pretest* dan *Posttest*

### SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : VII  
Waktu : 2 X 40 Menit

Langkah-langkah:

1. Dengarkan rekaman wawancara yang akan diputarkan.
2. Ingatlah isi informasi dengan baik.
3. Baca soal dengan seksama berdasarkan wawancara yang telah diperdengarkan.
4. Berdoalah sebelum mengerjakan.
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan.

*Pilihlah jawaban a, b, c, dan d atau jawaban yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia.*

#### A. PEREMPUAN TANGGUH

1. Ketua RT yang menjadi ketua kelompok PPSW ialah....
 

c. Ibu Rokiah	c. Ibu Ropiah
d. Ibu Rakiah	d. Ibu Dakiah
2. Penghasilan yang dihasilkan pada tahap pertama ialah ....
 

c. Rp500.000,00	c. Rp240.000,00
d. Rp1.000.000,00	d. Rp250.000,00
3. Berdasarkan narasumber, wawancara tersebut termasuk wawancara....
 

c. Wawancara Tokoh	c. Wawancara pelajar
d. Wawancara pengusaha	d. Wawancara profesi

4. Kesimpulan apa yang dapat diambil dari kehidupan perempuan tangguh tersebut?
  - a. Hidup kemiskinan, namun terus berjuang untuk dirinya sendiri dan keluarganya.
  - b. Hidup dalam kemiskinan dan terus bekerja keras.
  - c. Tinggal di lingkungan yang kumuh sudah menjadi hal biasa.
  - d. Berjuang hidup dan mencari rizeki di tempat yang kumuh.

## **B. SAMPAH MEMBAWA BERKAH**

5. Pekerjaan Sukardi adalah ....
  - c. Pemulung
  - c. Pengepul barang bekas
  - d. Ternak ayam kampung
  - d. Tukang sampah
6. Apa pendapat bapak Sukardi jika terjadi persaingan?
  - c. Memacu lebih baik
  - c. Memacu kerja keras
  - d. Memacu lebih giat
  - d. Memacu pantang menyerah
7. Apa kesimpulan dalam wawancara tersebut?
  - a. Usaha pengepul barang bekas adalah pekerjaan yang halal.
  - b. Usaha pengepul barang bekas adalah pekerjaan yang ada di tempat kumuh.
  - c. Usaha pengepul barang bekas adalah pekerjaan yang tidak menjajikan di masa depan.
  - d. Usaha pengepul barang bekas bisa menghasilkan rezeki yang halal dan pekerjaan yang mulia.

## **C. PANGGUNG GEMBIRA 2012 DI KBRI SINGAPURA**

8. Yang mengadakan acara Panggung Gembira tahun 2012 ialah ....
  - a. PPIS
  - c. Panitia Panggung Gembira
  - b. Peserta Panggung Gembira
  - d. KBRI di Singapura
9. Menurut Sukmo, kapan persiapan Panggung Gembira?
  - a. Bulan Juli
  - c. Bulan Juli-Agustus
  - b. Bulan Agustus
  - d. Bulan Juni
10. Apa pendapat para TKI mengenai acara Panggung Gembira?
  - a. Acara yang monoton.
  - c. Bazar yang selalu dinantikan.

- b. Menghibur para TKI.                      d. Dapat melihat artis Indonesia.
- 11. Keterlibatan PPS (Perhimpunan Pelajar di Singapura) dalam acara Panggung Gembira ialah ....
  - a. Sebagai panitia                                      c. Penonton
  - b. Membantu kelancaran acara                      d. Peserta
- 12. Konsep dibawah ini yang merupakan konsep dari Sukmo, kecuali....
  - a. Acara panggung gembira merupakan serangkaian dari acara kemerdekaan RI.
  - b. Acara panggung gembira memiliki 3 serangkaian acara.
  - c. Ekspetasi acara panggung gembira luar biasa.
  - d. Acara panggung gembira setiap bulan dilaksanakan.
- 13. Simpulan apa yang dapat diambil dari kegiatan Panggung Gembira?
  - a. Acara tahunan dan menghibur warga Indonesia yang tinggal di Singapura.
  - b. Acara yang baru diadakan satu kali.
  - c. Acara Panggung Gembira dikhususkan untuk para pelajar Indonesia.
  - d. Acara yang melibatkan artis Indonesia.

#### **D. KECELAKAAN SUKHOI SUPERJET 100**

- 14. Siapakah ketua MAPALA UI yang menjadi narasumber?
  - a. Muhammad Ismatullah                      c. Isma
  - b. Muhammad Isma                                      d. Ismatullah
- 15. Bagaimana koordinasi MAPALA UI untuk menjadi relawan dalam kecelakaan Sukhoi?
  - a. Bergerak sendiri
  - b. Diam dan mengunggu perintah
  - c. Koordinasi dengan pihak yang berwenang
  - d. Langsung melakukan evakuasi
- 16. Simpulan yang dapat diambil dari kecelakaan pesawat Sukhoi adalah....
  - a. MAPALA UI sudah menjadi relawan.
  - b. Semua pihak membantu pencarian korban.
  - c. MAPALA UI hanya mengirimkan beberapa tim.
  - d. MAPALA UI hanya ikut prihatin.



17. Tindakan pertama yang dilakukan Tim MAPALA UI setelah sampai di TKP ialah ....
- Langsung bertindak
  - Langsung evakuasi
  - Menunggu evakuasi
  - Menunggu koordinasi
18. Kendala MAPALA UI ketika menjadi relawan ialah ....
- Ketersediaan waktu yang terbatas karena sebagai mahasiswa.
  - Meninggalkan kuliah dan sepenuhnya menjadi relawan.
  - Ketersediaan dana yang terbatas karena sebagai mahasiswa.
  - Ketersediaan waktu untuk meninggalkan kuliah.
19. Misi yang dibawa MAPALA UI untuk menjadi relawan ialah ....
- Mencoba membantu
  - Ikut evakuasi
  - Membantu di TKP
  - Misi sosial
20. Bagaimana MAPALA UI merespon kecelakaan Sukhoi yang terjadi secara *accidental*?
- Proses pengukuhan informasi
  - Proses koordinasi
  - Proses membantuk tim
  - Proses evakuasi

#### **E. KEWIRAUSAHAAN**

21. Siapa pemilik usaha kurisol?
- Didi Pratama Putra
  - Didit Pratama Putra
  - Rizki Pratama Putra
  - Kiki Pratama Putra
22. Sudah berapa tahun usaha kurisol berjalan?
- 1 tahun
  - 2 tahun
  - 3 tahun
  - 4 tahun
23. Bagaimana cara pemasaran awal usaha kurisol?
- Langsung ke pedagang
  - Menjual di kampungnya
  - Titipkan di warung
  - Membuat katalog kurisol
24. Informasi yang dapat diperoleh dari usaha kurisol adalah ....
- Usaha yang dijalani saat ia masih kuliah.
  - Usaha yang dijalani sudah berjalan 5 tahun.
  - Usaha yang dijalani tidak beresiko.

- d. Usaha kurisol sudah memiliki 3 outlet.
25. Modal awal yang digunakan untuk usaha kurisol berasal dari ....
- a. Tabungan sendiri
  - b. Pinjam teman
  - c. Pinjam bank
  - d. Minta orang tua
26. Apa pendapat Riski mengenai para pemula yang akan mencoba usaha?
- a. Harus ada niat dan usaha.
  - b. Fokus pada usaha yang akan dijalani.
  - c. Mengumpulkan modal.
  - d. Harus ada niat, fokus, kerja keras, dan doa.

#### **F. KETUA HIMAKRIM**

27. Ketua HIMAKRIM tahun 2012 adalah ....
- a. Ayu Sarah
  - b. Sarah Ayu
  - c. . Ayu Sara
  - d. Sarah Ayuk
28. Keanggotaan HIMAKRIM saat ini adalah ....
- a. Sudah maksimal
  - b. Semakin menurun
  - c. masih perlu belajar
  - d. semakin membaik
29. Selain penting bagi diri sendiri dan bangsa Indonesia, Krimonilogi berguna untuk ....
- a. Pendidikan
  - b. Budaya
  - c. Sosial
  - d. Politik
30. Apa persoalan atau kendala yang sedang dihadapi mahasiswa Kriminologi dalam bidang akademis?
- a. Kurikulum sudah tetap
  - b. Kurikulum berganti setiap tahun
  - c. Tidak ada perubahan kurikulum
  - d. SDM dosen kurang

## 2. Soal Esai *Pretest* dan *Posttest*

**Jawablah soal-soal dibawah ini!**

### A. Perempuan Tangguh

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).					
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.					
3.	Ketepatan diksi.					
4.	Ketepatan struktur kalimat.					

3. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

---



---



---



---



---



---

**B. Sampah Membawa Berkah**

4. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

---

---

---

---

---

---

---

---

5. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

---

---

---

---

---

---

---

---

**C. Panggung Gembira**

6. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

---

---

---

---

---

---

---

---

### D. Kecelakaan Pesawat Sukhoi Superjet 100

7. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

8. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).					
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.					
3.	Ketepatan diksi.					
4.	Ketepatan struktur kalimat.					

### E. Kewirausahaan

9. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

---



---



---



---



---



---



---

**F. Ketua HIMAKRIM**

10. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

---

---

---

---

---

---

---

---

**Lampiran 19: Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest*****Kunci jawaban soal *pretest* dan *posttest*****KUNCI JAWABAN**

1. C	11. B	21. C
2. A	12. B	22. A
3. D	13. A	23. D
4. A	14. A	24. D
5. C	15. C	25. A
6. B	16. A	26. A
7. D	17. D	27. B
8. D	18. A	28. D
9. C	19. D	29. A
10. B	20. D	30. B

## **Lampiran 20: Transkrip Wawancara *Pretest* dan *Posttest***

### **PEREMPUAN TANGGUH**

**Narasumber : Ibu Rapih**

- Pewawancara : Sejak kapan ibu tinggal disini?  
 Narasumber : Seumur hidup saya tinggal disini, saya asli Jakarta. Saya sudah mempunyai anak buah 5 orang untuk mencari kayu, 1 gerobak Rp25.000,00 tergantung kayunya.
- Pewawancara : sebelum menjadi pemulung, apa pekerjaan yang ditekuni?  
 Narasumber : dagang serabutan. Dagang ikan, dagang baju dan bank keliling. Saat dagang serabutan kebutuhan sehari-hari kurang. Untuk makan satu harinya Rp20.000,00 - Rp30.000,00. Saya mempunyai 5 anak. Saat ini usaha kayu cukup untuk kutuhan sehari-hari.
- Pewawancara : berapa hasil yang didapatkan?  
 Narasumber : 2 hari Rp100.000,00.
- Pewawancara : apa harapan ibu kedepannya?  
 Narasumber : maju, sukses, dan berkembang.

### **SAMPAH MEMBAWA BERKAH**

**Narasumber : Bapak Sukardi**

- Pewawancara : sudah berapa tahun bapak mengeluti bidang ini?  
 Narasumber : baru 2 tahun saya usaha sampah (pengepul barang bekas).
- Pewawancara : sebelum usaha sampah, bapak bekerja sebagai apa?  
 Narasumber : usaha ayam kampung
- Pewawancara : apakah sampah dapat dikelas-kelaskan?



- Narasumber : sampah dikelaskan menjadi 3, yaitu emberan, kertas atau kardus, dan logam. Semua barang dibeli, tapi dijual khusus. Contohnya logam.
- Pewawancara : apakah ada persaingan dalam usaha ini?
- Narasumber : ada, tetapi persaingan yang sehat. Persaingan untuk memacu agar lebih baik.

### **PANGGUNG GEMBIRA 2012 DI KBRI SINGAPURA**

**Narasumber : Andri Hadi, Sukmo, dan Ivan Baras**

#### **A. Andri Hadi**

- Pewawancara : apa kesan bapak mengenai acara Panggung Gembira?
- Narasumber : acara panggung gembira merupakan acara tahunan yang selalu diselenggarakan, jadi acara ini selalu dinanti-nantikan dan selalu berkesan bagi seluruh warga Indonesia yang tinggal di Singapura. Dari tahun ke tahun acara ini selalu ramai, pengunjunya 10 ribu, 15 ribu, dan 20 ribu. Tahun ini diperkirakan pengunjunya akan lebih banyak dari tahun-tahun berikutnya. Acara tahun ini akan menampilkan artis-artis Indonesia seperti Ungu, Anang dan Asyanti, Ayu Ting-ting, Syaifu Jamil, dan Eko Patrio yang berperan sebagai MC.

#### **B. Sukmo**

- Pewawancara : apa saja persiapan acara Panggung Gembira?
- Narasumber : acara ini dirancang sejak bulan Juli sebelum melaksanakan ulang tahun kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus. Acara ini merupakan rangkaian kegiatan dalam ulang tahun kemerdekaan RI. Ada 3 acara utama, yaitu upacara bendera, resepsi diplomatik, dan panggung gembira.
- Pewawancara : apa ekspektasi panggung gembira?

Narasumber : sambutan masyarakat sangat luar biasa karena acara ini mendatangkan artis-artis favorit. Diperkirakan 20 juta orang. Acara ini juga ada bazar yang disediakan oleh sponsor.

### **C. Ivan Baras**

Pewawancara : apa keterlibatan PPIS dalam acara ini?

Narasumber : dalam acara ini, PPIS berperan banyak karena membantu kelancaran acara panggung gembira.

Pewawancara : acara ini mentargetnya pelajar atau yang lainnya?

Narasumber : acara ini mentargetkan seluruh komunitas warga Indonesia yang tinggal di Singapura. PPIS hanya membantu Dubes KBSI untuk mensukseskan acara ini.

Pewawancara : kedepannya, apakah hubungan PPIS dengan KBRI akan mengadakan acara yang akan diselenggarakan?

Narasumber : pada tanggal 19 Oktober akan mengadakan Standap Comedy dengan Panji yang akan diadakan di ruang retapirokal.

## **KECELAKAAN SUKHOI SUPERJET 100**

**Narasumber : Muhammad Ismatullah**

Pewawancara : bagaimana MAPALA UI merespon kecelakaan Sukhoi yang terjadi secara *accidental*?

Narasumber : pertama yang dilakukan adalah proses pengukuhan informasi. Cari informasi yang yang bisa dibantu, setelah itu setelah mendapat informasi yang cukup langsung membentuk TIM SAR. Targetnya melakukan pencarian.

Pewawancara : bagaimana koordinasi MAPALA UI untuk menjadi relawan dalam kecelakaan Sukhoi tersebut?

Narasumber : memberitahu pihak yang berwenang, MAPALA UI tidak bisa bergerak sendiri. Ada koordinasi dengan Basarnas maupun pihak TNI yang diibatkan.

- Pewawancara : berkaitan dengan koordinasi, setiap ada kecelakaan seperti ini pasti ada informasi, linknya terdapat dari mana? Atau mungkin sudah ada kerjasama?
- Narasumber : tidak ada kerjasama secara formal. Informasi yang diperoleh dari Basarnas.
- Pewawancara : untuk sistematis pembentukan tim relawan dari MAPALA UI itu seperti apa?
- Narasumber : dalam pembentukan tim dilihat dulu apa yang akan dilakukan hari ini, kompetisi apa yang diperlukan. MAPALA UI bekerja semampunya, ketersediannya SDM menjadi point utama karena tugas utama sebagai mahasiswa adalah kuliah dan belajar. Apabila SDM mencukupi kompetensi ada, waktu juga ada, saat itu langsung membentuk tim dan membantu.
- Pewawancara : untuk jumlah tim yang diturunkan saat evakuasi korban Sukhoi berapa tim?
- Narasumber : tim awal yang diberangkatkan 4 orang, menggunakan system rolling atau pergantian. Pada waktu itu sudah 4 kali rolling.
- Pewawancara : tindakan pertama apa yang dilakukan tim MAPALA UI ketika sampai di TKP?
- Narasumber : melapor dan bertanya sejauh ini evakuasi korban sampai tahapan mana, menganalisa, dan menunggu koordinasi.
- Pewawancara : untuk tindakan selanjutnya, proses apa yang dilakukan MAPALA UI dalam penanganan peristiwa Sukhoi tersebut?
- Narasumber : membantu sejauh mana yang bisa dibantu, apabila tim pertama ditugaskan mencari lokasi, tim kedua untuk memudahkan jalur untuk memudahkan proses evakuasi.
- Pewawancara : apa yang menjadi kendala ketika MAPALA UI menjadi relawan?
- Narasumber : ketersediaan waktu yang terbatas karena sebagai mahasiswa.
- Pewawancara : sejauh ini, pencapaian MAPALA UI dalam evakuasi korban Sukhoi sudah sebesar apa?

- Narasumber : alhamdulillah target awal dapat membantu mencari lokasi agar memudahkan proses evakuasi sudah terlaksana.
- Pewawancara : sebenarnya apa misi yang dibawa MAPALA UI untuk menjadi relawan
- Narasumber : misi sosial dan mencoba membantu dalam kondisi-kondisi yang darurat.
- Pewawancara : kedepannya, bagaimana MAPALA UI merespon jika kejadian *accidental* yang berkaitan dengan tim SAR?
- Narasumber : tahapan awal, bertanya apa yang dapat dibantu, apabila tidak memungkinkan maka tidak diberangkatkan, begitu juga sebaliknya.

### **KEWIRAUSAHAAN (USAHA KURISOL)**

- Narasumber : Rizki Pratama Putra**
- Pewawancara : apa motivasi awal memilih usaha kurisol?
- Narasumber : harganya terjangkau atau murah, dan rasanya perpaduan kultur Sunda (gurih) dan Jawa (manis).
- Pewawancara : bagaimana cara pemasaran awal usaha kurisol?
- Narasumber : pertama yang dilakukan jualan dari pintu ke pintu, ke teman-teman, dan membuat catalog.
- Pewawancara : berapa modal awal usaha ini?
- Narasumber : Rp1.800.000,00. Dari tabungan sendiri.
- Pewawancara : omset awal yang didapatkan digunakan untuk apa?
- Narasumber : 2 hari Rp2.700.000,00. Pendapatan awal diputar kembali untuk modal usaha.
- Pewawancara : apa resiko yang dihadapi?
- Narasumber : maju (berhasil) dan bangkrut (rugi).
- Pewawancara : bagaimana cara menghadapi resiko?
- Narasumber : niat, yakin bahwa bisa, berusaha, dan fokus pada bidang yang dikerjakan.
- Pewawancara : saat ini, berapa pendapat perbulan yang didapatkan?

- Narasumber : bulan pertama Rp21.000.000,00. Saat ini sudah mencapai Rp59.000.000,00.
- Pewawancara : apa pengembangan produk kedepannya?
- Narasumber : konsep awal usaha kurisol hanya fokus 3 tahun. Kedepannya menambah camilan yang lainnya.
- Pewawancara : saran dan motivasi untuk pemula yang akan mendirikan usaha?
- Narasumber : niat, fokus, kerja keras, doa, dan yakin kalau bisa.

### **MARIA KRISTIN**

**Narasumber : Maria Kristin dan Luis Pongoh**

#### **A. Maria Kristin**

- Pewawancara : Saat ini, Maria fokus dalam atlet apa?
- Narasumber : atlet tunggal putri dalam PB Djarum.
- Pewawancara : bagaimana bisa terjun ke dunia olahraga?
- Narasumber : awalnya tidak suka, tetapi disuruh orangtua.
- Pewawancara : saat ini, Maria sedang sakit. Sakit apa yang dideritanya?
- Narasumber : saat ini saya sedang cidera pada kaki, untuk menyembuhkannya saya melakukan terapi.

#### **B. Luis Pongoh**

- Pewawancara : apa posisi anda saat ini?
- Narasumber : saya sebagai pengurus PB Djarum
- Pewawancara : bagaimana pendapat Anda tentang Maria?
- Narasumber : Maria mempunyai sifat yang pendiam dan agak tertutup. Pada saat tahun 2008 di Beijing Maria mendapat medali perunggu.

### KETUA HIMAKRIM

**Narasumber : Sarah Ayu**

Pewawancara : apa saja pengalaman dan riwayat berorganisasi selama ini, sehingga kamu yakin menjadi ketua HIMAKRIM?

Narasumber : pengalaman saya menjadi anggota paskibraka dan penatiaan dalam setiap acara.

Pewawancara : apa kesibukan Sarah saat ini?

Narasumber : saya sibuk mengurus hima.

Pewawancara : apa pentingnya kriminologi bagi Indonesia dan kamu sendiri?

Narasumber : pemuda bisa mengkonrol kejahatan dan meminimalisir korupsi.

Pewawancara : untuk saat ini, apa persoalan atau kendala yang sedang dihadapi mahasiswa kriminologi dalam bidang akademis?

Narasumber : setiap tahun kurikulum berubah dan kerikulum kriminologi yang belum siap.

Pewawancara : apa pentingnya HIMAKRIM bagi Sarah?

Narasumber : hubungan antara mahasiswa dengan departemen bisa menjadi payung bagi mahasiswanya.

Pewawancara : bagaimna sigifikansi HIMAKRIM dari taun ke tahun apakah semakin membaik atau tidak?

Narasumber : dari tahun ke tahun HIMAKRIM selalu membaik.

Pewawancara : apa ekspetasi arah untuk HIMAKRIM di masa jabatan kamu dan strategi apa yang dilaksanakan?

Narasumber : bisa kembali mendapatkan juara dalam perlombaan. Strategi yang diterapkan adalah proker yang mandiri, sinergis dengan lembaga lain dan dekat dengan lembaga.

### Lampiran 21: Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol

#### 1. Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol Soal Pilihan Ganda

##### LEMBAR JAWAB

Nama : Tabayyun Rasyida

Hari / Tanggal :

Kelas / Nomor : VII (B) / 26

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

1. A B ☒ C D
2. ☒ A B C D
3. A B C ☒ D
4. A ☒ B ☒ C D
5. A B ☒ C D
6. A ☒ B C D
7. A ☒ B C D
8. A B C ☒ D
9. A B ☒ C D
10. A ☒ B C D
11. A ☒ B C D
12. ☒ A B C ☒ D
13. ☒ A B C D
14. ☒ A B C D
15. A B ☒ C D
16. A B ☒ C D
17. A B C ☒ D
18. ☒ A B C D
19. ☒ A B ☒ C ☒ D
20. A B C ☒ D
21. A B ☒ C D
22. ☒ A B C D
23. A B C ☒ D
24. ☒ A B C D
25. ☒ A B C D

26. A B C ☒ D
27. A ☒ B C D
28. A B C ☒ D
29. ☒ A B C D
30. A ☒ B C D
31. A B C D
32. A B C D
33. A B C D
34. A B C D
35. A B C D
36. A B C D
37. A B C D
38. A B C D
39. A B C D
40. A B C D
41. A B C D
42. A B C D
43. A B C D
44. A B C D
45. A B C D
46. A B C D
47. A B C D
48. A B C D
49. A B C D
50. A B C D

Skor: 23

## 2. Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol Soal Esai

Nama : Tiya Nuryani  
Kelas : VII B  
no : 27.

Jawablah soal-soal dibawah ini!

### A. Perempuan Tangguh

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.	Perempuan tangguh adalah perempuan yang memiliki bekal besar, kuat.	ternyata perempuan tangguh adalah perempuan yang berjuang untuk hidup dalam
2.		lingkungan yang kumuh dan dapat membantu tetangga sekitar.
3.		
4.		
5.		

2. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).					✓
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.					✓
3.	Ketepatan diksi.				✓	
4.	Ketepatan struktur kalimat.				✓	



3. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat

Anda sendiri!

Bu Ropiah adalah ketua RT yang tinggal di pinggiran kota metropolitan yang kumuh dalam kemiskinan. Untuk terus berjuang untuk dirinya, keluarganya dan membantu tetangga sekitarnya. Penghasilannya pada tarap pertama Rp 500.000,00.

## B. Sampah Membawa Berkah

4. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah

Anda dengarkan!

Pendapat narasumber adalah bahwa pekerjaan pengepul Sampah adalah pekerjaan yang mulia. Menurut narasumber ~~persaingan~~ jika terjadi persaingan untuk memotivasi atau memacu lebih giat lagi.

5. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Pekerjaan Bapak Sukardi adalah sebagai pengepul sampah. Beliau berpendapat bahwa sebagai pengepul sampah adalah pekerjaan yang mulia. Prosesnya dari memilah-milah sampah lalu giling, proses dan langsung ke pabrik. ~~Menurutnya juga~~.

### C. Panggung Gembira

6. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Panggung Gembira ini diadakan oleh KBR1 Singapura. Acara ini diadakan untuk menghibur warga ~~Indo~~ Indonesia yang menjadi TKI di Singapura. Acara ini menghadirkan artis Indonesia dan diadakan untuk serangkaian acara kemerdekaan RI. Acara ini juga menyediakan bazar untuk para sponsor.

### D. Kecelakaan Pesawat Sukhoi Superjet 100

7. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.	Para Mahasiswa tidak tergerak hatinya untuk membantu kecelakaan	<del>Tapi banyak</del> Ternyata banyak juga mahasiswa yang ikut menjadi relawan
2.	Sukhoi	Pesawat sukhoi superjet 100.
3.		
4.		
5.		

8. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).					✓
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.				✓	
3.	Ketepatan diksi.				✓	
4.	Ketepatan struktur kalimat.				✓	

### E. Kewirausahaan

9. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah

Anda dengarkan!

Pendapat narasumber ialah untuk memulai usaha harus ada niat, fokus, kerja keras dan dibarengi dengan doa.

22

### F. Ketua HIMAKRIM

10. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat

Anda sendiri!

Kesimpulan dari HIMAKRIM ialah kriminologi

25 Sangat penting bagi diri sendiri dan juga pendidikan. Kriminologi juga penting karena sebagai jembatan dan payung bagi mahasiswa untuk ~~menjalin~~ meminimalisir ~~dan~~ korban kriminal.

## Lampiran 22: Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen

### 1. Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen Soal Pilihan Ganda

**LEMBAR JAWAB**

Nama : Zulvian Halid      Hari / Tanggal : Rabu, 6-03-2013  
 Kelas / Nomor : VII A / 29      Mata Pelajaran : B. Indonesia

1.	A	B	<del>X</del>	D
2.	<del>X</del>	B	C	D
3.	<del>X</del>	B	C	D
4.	A	<del>X</del>	C	D
5.	A	B	<del>X</del>	D
6.	A	<del>X</del>	C	D
7.	A	B	C	<del>X</del>
8.	A	B	C	<del>X</del>
9.	A	B	<del>X</del>	D
10.	A	<del>X</del>	C	D
11.	A	<del>X</del>	C	D
12.	A	B	C	<del>X</del>
13.	<del>X</del>	B	C	D
14.	<del>X</del>	B	C	D
15.	A	B	<del>X</del>	D
16.	<del>X</del>	B	C	D
17.	A	B	C	<del>X</del>
18.	<del>X</del>	B	C	D
19.	A	B	C	<del>X</del>
20.	<del>X</del>	B	C	D
21.	A	B	<del>X</del>	D
22.	<del>X</del>	B	C	D
23.	A	B	C	<del>X</del>
24.	<del>X</del>	B	C	D
25.	<del>X</del>	B	C	D
26.	A	B	C	<del>X</del>
27.	A	<del>X</del>	C	D
28.	A	B	C	<del>X</del>
29.	<del>X</del>	B	C	D
30.	A	<del>X</del>	C	D
31.	A	B	C	D
32.	A	B	C	D
33.	A	B	C	D
34.	A	B	C	D
35.	A	B	C	D
36.	A	B	C	D
37.	A	B	C	D
38.	A	B	C	D
39.	A	B	C	D
40.	A	B	C	D
41.	A	B	C	D
42.	A	B	C	D
43.	A	B	C	D
44.	A	B	C	D
45.	A	B	C	D
46.	A	B	C	D
47.	A	B	C	D
48.	A	B	C	D
49.	A	B	C	D
50.	A	B	C	D

Skor: 21



## 2. Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen Soal Esai

Anis R.

219

Jawablah soal-soal dibawah ini!

### A. Perempuan Tangguh

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.	Wanita itu bukanlah tulang punggung keluarga	wanita itu dapat menjadi tulang punggung keluarga
2.	Belum tahu PPSW	Adanya PPSW
3.	Mencari duit itu mudah	Mencari duit itu susah
4.	(menurut kodrat) wanita itu lemah	wanita itu tidak lemah
5.	(menurut kodrat) wanita tdk boleh lebih laki <sup>dari</sup>	wanita itu bisa lebih superior dari laki-laki

2. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).				✓	
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.			✓		
3.	Ketepatan diksi.			✓		
4.	Ketepatan struktur kalimat.			✓		

3. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

25 Wanita itu sebenarnya seseorang yang tangguh. Mereka tidak menyerah, meskipun keadaan sudah kritis. Ia juga seseorang yang tegar. Dan ketika keadaan mendesak, biasanya mereka berubah menjadi seseorang yg berani.

#### B. Sampah Membawa Berkah

4. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

30 Menurut Sukardi, pengepul barang bekas, sampah itu jika diolah akan membawa berkah. Pengepul sampah itu pekerjaan halal. Sebelumnya ia sudah mencoba usaha Ayam kampung, namun bangkrut karena virus flu burung. Selain itu, Sukardi memiliki sistem pembagian yang baik; kelas pemulung dan kelas pembeli. Menurutnya, kelas pemulung lebih berkualitas dari kelas pembeli. Sukardi dkk. juga memiliki etika, yaitu ~~dapat~~ tdk boleh saling menyorobot pelanggan

5. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Sampah itu bukanlah hal yang menjijikkan, meski kotor, sampah sebenarnya dapat menjadi berguna jika diolah.

15 Bukardi, seorang pengepul sampah tersebut mampu mengolah sampah hingga kini ~~mereka~~ ia sudah merasa cukup.

### C. Panggung Gembira

6. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Menurut Adri Hadri, Panggung Gembira adalah acara tahunan dari KBRI Singapura untuk menjadi acara swadaya yang tiap tahunnya ramai dikunjungi orang 11.000 sampai

30 20.000, yang dimeriahkan oleh artis-artis terkenal seperti Ungu, Ayu Ting-Ting, Anang-Ashanty, Sgarpu Jamil, dan Eko Patrio.

Sedangkan menurut 2 TKI, Arino dan Wiwik, mereka antusias dengan Panggung Gembira karena dapat menghibur para TKI.

Lalu menurut Sukmo, Panggung Gembira sudah dipersiapkan sejak Bulan Agustus dan menjadi salah satu rangkaian acara untuk memperingati HUT RI. Sedangkan ~~He~~ menurut Herman Barus, ketua PPIS, PPIS ikut membantu melancarkan Panggung Gembira.



### D. Kecelakaan Pesawat Sukhoi Superjet 100

7. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

20

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.	Mahasiswa itu terlalu egois saat kuliah	Mahasiswa itu punya jiwa sosial yg tinggi
2.	untuk membantu TIM SAR tdk perlu punya keahlian khusus	untuk membantu TIM SAR, butuh keahlian khusus
3.	Mahasiswa itu santai	Mahasiswa itu sibuk
4.	Kita tdk perlu memiliki target	Kita harus punya target utk melakukan sesuatu
5.		

8. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

15

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).				✓	
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.			✓		
3.	Ketepatan diksi.			✓		
4.	Ketepatan struktur kalimat.			✓		

### E. Kewirausahaan

9. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

17 Menurut Rizky Pratama Putra, risol itu masih terlalu mahal untuk kalangan pelajar dan rasanya juga monoton.

Selain itu, masyarakat itu juga sulit untuk menerima hal baru. Untuk itu, kita perlu niat, kefokuskan, kerja keras, dan doa agar berhasil.

### F. Ketua HIMAKRIM

10. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

29 HIMAKRIM atau himpunan mahasiswa Kriminologi diketuai oleh Sarah Ayu dalam periode 2011/2012. Ia yakin menjadi ketua HIMAKRIM karena sudah mengikuti berbagai kegiatan seperti MPK, Paklibra, dan kepanitiaan. Kini, kesibukan Sarah Ayu adalah meneruskan hibah. Kriminologi dianggap penting bagi pendidikan Indonesia karena kejahatan itu pasti ada dan kita perlu menanggapinya. Sejak dulu sampai sekarang, signifikansi HIMAKRIM semakin membaik. HIMAKRIM dapat menjadi jembatan mahasiswa dengan dosen. Meski mereka memiliki kendala di kurikulum belum ketat. Untuk kedepannya, ekspektasi Sarah Ayu adalah ingin mengukuhkan jika Mahasiswa Kriminologi adalah seorang juara.

### Lampiran 23: Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol

#### 1. Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol Soal Pilihan Ganda

#### LEMBAR JAWAB

Nama : Diah Hafiyanti

Hari / Tanggal : Selasa, 05 Maret

Kelas / Nomor : VII B / 08

Mata Pelajaran : B. Indonesia

1. A B ~~C~~ D
2. A B ~~C~~ D
3. A ~~B~~ C D
4. ~~A~~ B C D
5. A B ~~C~~ D
6. A B ~~C~~ D
7. A B C ~~D~~
8. A B C ~~D~~
9. A B ~~C~~ D
10. A ~~B~~ C D
11. A B C D
12. A B C ~~D~~
13. A B C D
14. ~~A~~ B C D
15. A B C D
16. A B C D
17. ~~A~~ B C D
18. ~~A~~ B C D
19. A B C D
20. A B C D
21. A B ~~C~~ D
22. A B ~~C~~ D
23. A B C D
24. A B C D
25. ~~A~~ B C D

26. A B C ~~D~~
27. A B C D
28. A B C D
29. A B C D
30. A B C D
31. A B C D
32. A B C D
33. A B C D
34. A B C D
35. A B C D
36. A B C D
37. A B C D
38. A B C D
39. A B C D
40. A B C D
41. A B C D
42. A B C D
43. A B C D
44. A B C D
45. A B C D
46. A B C D
47. A B C D
48. A B C D
49. A B C D
50. A B C D

Skor: 21

## 2. Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol Soal Esai

Nama : Avif Fernando A.  
Kelas : VII B

Jawablah soal-soal dibawah ini!

### A. Perempuan Tangguh

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.	Belum tahu bagaimana hidup dipemukiman yang kumuh	Sadi tahu bagaimana hidup dipemukiman yang kumuh
2.	Belum tahu bagaimana kehidupan para keluarga ekonomi rendah	Sadi tahu bagaimana menghadapi kerasnya kehidupan dengan kerja keras, tabah danulet
3.	Belum tahu pekerjaan Ibu Ropiah	Sadi tahu pekerjaan Ibu Ropiah
4.		
5.		

2. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).				✓	
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.			✓		
3.	Ketepatan diksi.			✓		
4.	Ketepatan struktur kalimat.			✓		

5. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

25 Bapak Sukardi adalah pengepul barang bekas. Ia juga membantu orang lain dengan mengumpulkan barang bekas. Usaha ini telah berjalan selama 2 tahun. Sebelum menjalani usaha ini beliau adalah pengusaha ayam kampung. Tetapi karena ayamnya terkena flu burung akhirnya usaha itu bangkrut.

### C. Panggung Gembira

6. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

25 Panggung Gembira adalah acara untuk menghibur para TKI di Singapura. Acara itu diadakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Acara itu di meriahkan oleh beberapa artis seperti : Anang - Asyanti, Ayu Ting-Ting, Ungu. Salah satu panitia panggung gembira adalah Sukmo



5. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

25 Bapak Sukardi adalah pengepul barang bekas. Ia juga membantu orang lain dengan mengumpulkan barang bekas. Usaha ini telah berjalan selama 2 tahun. Sebelum menjalani usaha ini beliau adalah pengusaha ayam kampung. Tetapi karena ayamnya terkena flu burung akhirnya usaha itu bangkrut.

### C. Panggung Gembira

6. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

25 Panggung Gembira adalah acara untuk menghibur para TKI di Singapura. Acara itu diadakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Acara itu di meriahkan oleh beberapa artis seperti : Anang - Asyanti, Ayu Ting-Ting, Ungu. Salah satu panitia panggung gembira adalah Sukmo

5. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Bahwa sampah juga dapat menjadi berkah, lo.  
Menjadi pengepul sampah juga pekerjaan yg halal.  
Dalam mengepul sampah, sampah juga harus  
25 dipilah-pilah. Pengepul sampah ini berguna untuk  
mengurangi sampah yang makin menumpuk. Dengan  
cara mendaur ~~ulu~~ ulang sampah-sampah.

### C. Panggung Gembira

6. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Panggung Gembira adalah suatu acara untuk menghibur  
para T.K.I. Yang berada di Singapura. Acara ini diemeriahkan  
27 oleh artis-artis Indonesia seperti Anang dan Absahy.  
Acara ini juga dibantu oleh PPSI. Acara ini  
digunakan untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan RI.  
Acara ini dilaksanakan setiap tahun sekali pada  
Bulan Agustus. Acara Panggung Gembira ini  
berkapasitas 10.000 - 20.000 orang dan akan  
menjadi lebih.

### D. Kecelakaan Pesawat Sukhoi Superjet 100

7. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.	Belum tahu apa tujuan MAPALA UI	tujuannya untuk membantu evakuasi korban
2.	Apa kendala MAPALA UI	Kendalanya waktu terbatas sbg relawan karena masih mahasiswa
3.	Tak tahu bagaimana MAPALA UI membantu	Mereka membantu dengan menunggu koordinasi
4.	Tak tahu bagaimana MAPALA UI bekerja sama dgn BASARNAS / TNI	MAPALA UI = membantu evakuasi BASARNAS = membuka jalan TNI
5.	Tak tahu mengapa pesawat Sukhoi Superjet 100 jatuh	karena kesalahan koordinasi

8. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).				✓	
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.					✓
3.	Ketepatan diksi.				✓	
4.	Ketepatan struktur kalimat.				✓	



### E. Kewirausahaan

9. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

23 Berjualan korsel termasuk usaha yang menguntungkan.  
 Ia berjualan korsel pada saat masih kuliah.  
 Ia pertama berjualan korsel membuat sebuah  
 katalog korsel kemudian ditawarkan kepada temannya.  
 Penjualan korsel terlaris saat ada event-event.  
 Pada saat berusaha menjual korsel haruslah  
 bekerja keras, tabah, dan selalu berdoa.

### F. Ketua HIMAKRIM

10. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

15 Pada saat ini HIMAKRIM semakin menurun.  
 Dan pada setiap tahun kurikulumnya selalu  
 berubah.

## Lampiran 24: Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen

### 1. Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen Soal Pilihan Ganda

#### LEMBAR JAWAB

Nama : Dwi Nur Islamiyohi Hari / Tanggal : Rabu 03-April-201

Kelas / Nomor : VIIA 106 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

- |     |              |              |              |              |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1.  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 2.  | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 3.  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 4.  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 5.  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 6.  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 7.  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 8.  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 9.  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 10. | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 11. | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 12. | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 13. | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 14. | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 15. | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 16. | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 17. | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 18. | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 19. | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 20. | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 21. | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 22. | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 23. | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 24. | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 25. | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 26. | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 27. | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 28. | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 29. | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 30. | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 31. | A            | B            | C            | D            |
| 32. | A            | B            | C            | D            |
| 33. | A            | B            | C            | D            |
| 34. | A            | B            | C            | D            |
| 35. | A            | B            | C            | D            |
| 36. | A            | B            | C            | D            |
| 37. | A            | B            | C            | D            |
| 38. | A            | B            | C            | D            |
| 39. | A            | B            | C            | D            |
| 40. | A            | B            | C            | D            |
| 41. | A            | B            | C            | D            |
| 42. | A            | B            | C            | D            |
| 43. | A            | B            | C            | D            |
| 44. | A            | B            | C            | D            |
| 45. | A            | B            | C            | D            |
| 46. | A            | B            | C            | D            |
| 47. | A            | B            | C            | D            |
| 48. | A            | B            | C            | D            |
| 49. | A            | B            | C            | D            |
| 50. | A            | B            | C            | D            |

Skor: 27

## 2. Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen Soal Esai

Anis Rohmasari  
VII A / 003

Jawablah soal-soal dibawah ini!

### A. Perempuan Tangguh

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.		Wanita itu tidak lemah
2.	Tidak ada organisasi sejenis PKK	Ada organisasi PPSW yang berada di titik kecil di Jakarta.
3.	Kesejahteraan keluarga hanya ada di tangan bapak-bapak.	Kesejahteraan <del>ibu-ibu</del> keluarga dapat di tangan ibu-ibu
4.		
5.		

2. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).			✓		
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.			✓		
3.	Ketepatan diksi.		✓			
4.	Ketepatan struktur kalimat.			✓		

3. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Bu Rokiah adalah seorang ketua RT yang memiliki 5 orang anak buah untuk mencari kayu. Bu Rokiah juga seorang ketua PPSW. PPSW bertujuan untuk menyejahterakan keluarga.

Sebelumnya, Bu Rokiah berdagang serabutan; ikan, baju, dan lain-lain. Setelah usaha kayu dapat lumayan, di tahap pertama Rp500.000. Harapannya adalah supaya usahanya maju.

Bu Rokiah adalah orang yg agresif dan gesit.

### B. Sampah Membawa Berkah

4. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!  
Menurut Sukardi, ~~ia~~ ~~ia~~ usaha pengepul barang bekas cukup berhasil setelah ia beralih dari ayam kampung. Menurutnya, usaha ini juga memerlukan persaingan agar usahanya tak monoton dan bisa bekerja lebih giat.

75 Dari perpecahan dua kelas; pembeli & pemulung, kualitasnya jauh lebih baik menjadi pemulung karena pemulung memilah-milah sampah yang dipungutnya. Sukardi juga mengatakan bahwa usaha ini dapat menghasilkan rezeki dan pekerjaan yg mulia.

5. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!  
Sukardi ~~ia~~ adalah pengepul barang bekas yang dulunya pengusaha ayam kampung yang kemudian bangkrut karena flu burung.

77 Sukardi juga memiliki kelas-kelas dalam ~~nya~~ barang bekas; logam, kaca, kardus, dll. ~~ia~~ ~~ia~~

Gulkearti

### C. Pangung Gembira

6. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!  
Panggung Gembira adalah acara hiburan yang diselenggarakan oleh Keri di Singapura. Acara ini merupakan rangkaian dari perayaan

33 HUT RI. Acara ini sudah dipersiapkan sejak Juli-Agustus. Acara ini bertujuan untuk menghibur tki yang ada di Indonesia. Acara ini dimeriahkan oleh artis-artis di Indonesia. Acara ini dibantu oleh PPS untuk membantu melancarkan acara. Acara ini dikurungi 10.000-20.000

### D. Kecelakaan Pesawat Sukhoi Superjet 100

7. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.		Kemiringan bukit 80°
2.	Mahasiswa selalu sibuk dengan kuliah mereka	Mahasiswa rela mengisi waktu luang untuk pekerjaan relawan
3.		Ketua MAPALA UI adalah Muhammad Ismatullah.



4.	Untuk menjadi relawan itu mudah	Untuk menjadi relawan tidak semudah membalikkan telapak tangan
5.		

8. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).			✓		
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.				✓	
3.	Ketepatan diksi.			✓		
4.	Ketepatan struktur kalimat.			✓		

### E. Kewirausahaan

9. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!
- Menurut Rizky Pertama Putri risiko di kota Bandung cukup tinggi untuk pelajar dan segi rasa mengusung budaya Barat sehingga ia membuat kuripoi dari perpaduan rasa Sunda (Gurih) - Jawa (Manis) Awalnya ia membuat katalog kurisa dan dibawakan ke teman-teman. Usaha kurisainya direspon positif oleh teman-teman. Kendala Modal awalnya dari tabungan sendiri 1,8 juta. Omset awal 2,7 juta utk modal usaha.

### F. Ketua HIMAKRIM

10. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!
- Sarah Ayu adalah ketua HIMAKRIM tahun 2012. Kesibukan sekarang adalah meneruskan hibah. Kriminologi dibutuhkan bagi diri sendiri, Indonesia, dan Pendidikan. Meskipun kriminologi mahasiswanya sedikit, namun jadinya kesempatan untuk mengenal lebih banyak. Kendala menjadi mahasiswa kriminologi, kurikulumnya tidak tetap dan berubah tiap tahun. HIMAKRIM kini menjadi jembatan antara dosen & mahasiswa. HIMAKRIM juga semakin membaik.

→ Kita harus memiliki niat yg kuat, percaya, dan berusaha keras. Kita juga harus fokus. Intinya niat, fokus, usaha, dan doa.

## Lampiran 25: Hasil Pembelajaran Kelompok Kontrol

### SOAL PERLAKUAN 1 (X FACTOR)

Nama : Amanda Islami

No. absen : 05

Kelas : VII B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

#### Langkah-langkah:

1. Dengarkan rekaman wawancara yang akan diputarkan.
2. Ingatlah isi informasi dengan baik.
3. Baca soal dengan seksama berdasarkan wawancara yang telah diperdengarkan.
4. Berdoalah sebelum mengerjakan.
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan.

A. Pilihlah jawaban a, b, c, dan d atau jawaban yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia.

1. Diva Perancis yang menjadi juri X factor adalah....
  - a. Rossa
  - c. Sherina
  - ☒ b. Anggun
  - d. Agnes
2. Apa yang mendorong Diva Perancis terlibat dalam acara ini....
  - a. Ingin mencari penyanyi
  - c. Ingin mencari yang berbakat
  - b. Ingin menjadi juri
  - ☒ d. Ingin menjadi mentor
3. Menurut pendapat Anggun, X factor adalah acara untuk....
  - ☒ a. Mencari bakat
  - c. Mencari juri
  - b. Mencari penyanyi
  - d. Menjadi mentor
4. Juri acara X factor ada....
  - ☒ a. 4 orang
  - c. 5 orang
  - b. 3 orang
  - d. 6 orang
5. Simpulan apa yang dapat diambil dalam wawancara tersebut....
  - a. Acara X factor khusus mencari bakat.
  - b. Acara X factor khusus mencari penyanyi.
  - ☒ c. Acara X factor mencari bakat menyanyi.
  - d. Acara X factor khusus menjadi mentor.

B. Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.	<input checked="" type="checkbox"/> factor adalah ajang mencari penyanyi	<input checked="" type="checkbox"/> factor tidak hanya mencari penyanyi tapi juga bakatnya.
2.		

3.		
4.		
5.		

2. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).				✓	
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.			✓		
3.	Ketepatan diksi.				✓	
4.	Ketepatan struktur kalimat.				✓	

3. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

~~Pendapat~~ narasumber adalah

\* sebagai orang Indonesia cara bermyanginya jelas beda dengan orang Eropa dan Amerika. Menurut narasumber yang dilihat dari :

a) warna suara

b) karakter panggung

c) selalu jujur

d) tidak mau berkompromi

4. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Kesimpulan :

Anggun adalah salah satu juri dari X factor yang ingin menjadi mentor. Ternyata acara X factor merupakan ajang mencari bakat (menyanyi). Seperti : warna suara, karakter panggung, kejujuran, dan tidak mau berkompromi



### SOAL PERLAKUAN 2 (TARI PENDET)

Nama : ~~Novita~~ Aviani  
Kelas : VII B

No. absen : 18  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

#### Langkah-langkah:

1. Dengarkan rekaman wawancara yang akan diputarkan.
2. Ingatlah isi informasi dengan baik.
3. Baca soal dengan seksama berdasarkan wawancara yang telah diperdengarkan.
4. Berdoalah sebelum mengerjakan.
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan.

A. Pilihlah jawaban a, b, c, dan d atau jawaban yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia.

1. Tari Pendet berasal dari....
  - a. Malaysia
  - ☒ b. Bali
  - c. Jawa
  - d. Sunda
2. Indonesia Negara yang kaya dengan....
  - ☒ a. Budaya
  - b. Bahasa
  - c. Pakaian
  - d. Kuliner
3. Apa sanksi dari isi surat pernyataan Presiden jika Malaysia tetap mengklaim Tari Pendet...
  - a. Malaysia membayar denda
  - ☒ b. Tindakan secara hukum
  - c. Indonesia kehilangan Tari Pendet
  - d. Dibahas secara damai
4. Siapakah narasumber wawancara tersebut....
  - a. Hatta Rajasa
  - b. Anas Urbaningrum
  - c. Aburizal Backrie
  - ☒ d. Jero Wacik
5. Simpulan apa yang dapat diambil dari wawancara tersebut....
  - a. Malaysia mengakui Tari Pendet.
  - ☒ b. Malaysia mengklaim Tari Pendet.
  - c. Indonesia diperbudak Malaysia.
  - d. Malaysia Negara banyak budaya.

B. Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum wawancara	mendengarkan	Wawasan setelah wawancara	mendengarkan
1.	Saya pikir	Tari Pendet berasal dari Indonesia	Ternyata,	Tari Pendet berasal dari Bali
2.	Malaysia	mengklaim Tari Pendet	Malaysia	mengklaim Tari Pendet



3.		
4.		
5.		

2. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).				✓	
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.			✓		
3.	Ketepatan diksi.				✓	
4.	Ketepatan struktur kalimat.				✓	

3. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

Pendapat narasumber tari pendet diklaim oleh Malaysia. Sudah ada kesepakatan dan izin, seluruh orang tahu kalau tari Pendet itu milik Indonesia. Orang-orang Malaysia datang ke Bali untuk belajar tari Pendet. Akan ditindak lanjuti dengan jalur hukum bila Malaysia tetap mengklaim Tari Pendet

4. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Tari pendet telah diklaim Oleh Malaysia tetapi seluruh dunia tahu kalau Tari Pendet dari Indonesia. Presiden & Menteri Kebudayaan Malaysia akan segera menyelesaikan masalah.

### SOAL PERLAKUAN 3 (PENDIDIKAN)

Nama : Tiya Nuryoni  
Kelas : VII B

No. absen : 27  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

#### Langkah-langkah:

1. Dengarkan rekaman wawancara yang akan diputarkan.
2. Ingatlah isi informasi dengan baik.
3. Baca soal dengan seksama berdasarkan wawancara yang telah diperdengarkan.
4. Berdoalah sebelum mengerjakan.
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan.

A. *Pilihlah jawaban a, b, c, dan d atau jawaban yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia.*

1. Reporter dari KID adalah ....
  - a. Maria Jacklin
  - b. Maria Jacklyn
  - c. Maria Jecklin
  - ☒ d. Maria Jacklyn
2. Ada berapa rencana Jokowi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di Jakarta....
  - a. 4 rencana
  - b. 5 rencana
  - c. 3 rencana
  - ☒ d. 2 rencana
3. Menurut Anda, bahasa yang digunakan Maria adalah...
  - a. Baku
  - ☒ b. Santai
  - c. Sopan
  - d. Jelas
4. Fungsi Kartu Pintar adalah....
  - ☒ a. Untuk keluarga yang tidak mampu harus tetap sekolah.
  - b. Untuk keluarga yang tidak mampu harus tetap pintar.
  - c. Untuk keluarga yang mampu harus tetap pintar.
  - d. Untuk keluarga mampu untuk mengejar masa depan.
5. Simpulan apa yang dapat diambil dari wawancara tersebut....
  - ☒ a. Warga Indonesia harus tetap sekolah.
  - b. Warga Indonesia harus rajin olahraga.
  - c. Warga Indonesia harus rajin sekolah.
  - d. Warga Indonesia boleh putus sekolah.

#### B. *Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!*

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.	Jokowi tidak membuat program kartu pintar	Tetapi ternyata Jokowi membuat kartu pintar untuk anak kurang mampu.
2.		

3.		
4.		
5.		

2. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).				✓	
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.					✓
3.	Ketepatan diksi.					✓
4.	Ketepatan struktur kalimat.				✓	

3. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

Jokowi memberi kartu pintar untuk anak tidak mampu agar anak-anak Indonesia dapat menjadi pintar. Jokowi juga memberi ruang kreativitas bagi anak-anak.

4. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Jokowi akan memberikan ruang untuk kekreatifan anak dan membuatkan kartu pintar untuk anak yang kurang mampu. Jokowi juga berharap bahwa anak Indonesia harus di sekolah, dan dapat meraih cita-cita. Pesan beliau untuk anak-anak supaya rajin belajar beribadah, dan berolahraga supaya sehat.

### SOAL PERLAKUAN 4 (MARTABAK UNYIL)

Nama : Diah Nofiyanti

No. absen : 08

Kelas : VII B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

**Langkah-langkah:**

1. Dengarkan rekaman wawancara yang akan diputarkan.
2. Ingatlah isi informasi dengan baik.
3. Baca soal dengan seksama berdasarkan wawancara yang telah diperdengarkan.
4. Berdoalah sebelum mengerjakan.
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan.

A. Pilihlah jawaban a, b, c, dan d atau jawaban yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia.

1. Siapa yang mempunyai usaha martabak unyil....
  - ☒ a. Abdul Aziz
  - ☐ b. Aziz Abdul
  - ☐ c. Abdul Ahmad
  - ☐ d. Aziz Ahmad
2. Omset perhari yang didapatkan ialah....
  - ☐ a. Rp330.000,00
  - ☐ b. Rp340.000,00
  - ☒ c. Rp350.000,00
  - ☐ d. Rp450.000,00
3. Kendala usaha martabak unyil adalah....
  - ☐ a. Harganya murah
  - ☒ b. Bahan baku tidak stabil
  - ☐ c. Bahan baku mahal
  - ☐ d. Bahan baku susah dicari
4. Modal awal yang digunakan ialah....
  - ☐ a. 5 juta
  - ☐ b. 4 juta
  - ☒ c. 7 juta
  - ☐ d. 6 juta
5. Darimana ia belajar membuat martabak unyil....
  - ☒ a. Dari internet
  - ☐ b. Resep di majalah
  - ☐ c. Dari teman
  - ☐ d. Mencoba sendiri

B. Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.	Sebelum nya saya tidak tahu kalau makanan yang di tayangkan tadi bernama martabak unyil.	Setelah melihat tayangan tadi saya jadi tahu bahwa ternyata makanan itu bernama martabak unyil



3.		
4.		
5.		

Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).				✓	
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.					✓
3.	Ketepatan diksi.					✓
4.	Ketepatan struktur kalimat.					✓

Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

Abdul Aziz mendapat inspirasi untuk membuat martabak unyil adalah karena kalau martabak besar tidak kemakan. Dia belajar membuat martabak unyil dari internet dan magalah. Modal awalnya adalah 6 juta. Omset per harinya adalah 350 ribu. Biaya operasionalnya adalah 135 ribu. Kendalanya adalah harga bahan baku yang tidak stabil dan modal. Di Jogja juga belum banyak yang membuka usaha itu. Tips dari Abdul Aziz untuk membuka usaha adalah keberanian mental.

Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Di Yogyakarta belum banyak yang membuka usaha martabak unyil.

## lampiran 26: Hasil Perlakuan Kelompok Eksperimen

### SOAL PERLAKUAN 1 (X FACTOR)

Nama : M. Syafiq Ersan M.

No. absen : 17

Kelas : VIA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

#### Langkah-langkah:

1. Dengarkan rekaman wawancara yang akan diputarkan.
2. Ingatlah isi informasi dengan baik.
3. Baca soal dengan seksama berdasarkan wawancara yang telah diperdengarkan.
4. Berdoalah sebelum mengerjakan.
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan.

A. Pilihlah jawaban a, b, c, dan d atau jawaban yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia.

1. Diva Perancis yang menjadi juri X factor adalah....
  - a. Rossa
  - ☒ b. Anggun
  - c. Sherina
  - d. Agnes
2. Apa yang mendorong Diva Perancis terlibat dalam acara ini....
  - a. Ingin mencari penyanyi
  - ☒ c. Ingin mencari yang berbakat
  - b. Ingin menjadi juri
  - d. Ingin menjadi mentor
3. Menurut pendapat Anggun, X factor adalah acara untuk....
  - ☒ a. Mencari bakat
  - c. Mencari juri
  - b. Mencari penyanyi
  - d. Menjadi mentor
4. Juri acara X factor ada....
  - ☒ a. 4 orang
  - c. 5 orang
  - b. 3 orang
  - d. 6 orang
5. Simpulan apa yang dapat diambil dalam wawancara tersebut....
  - a. Acara X factor khusus mencari bakat.
  - b. Acara X factor khusus mencari penyanyi.
  - ☒ c. Acara X factor mencari bakat menyanyi.
  - d. Acara X factor khusus menjadi mentor.

B. Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.	x factor adalah acara yang hanya mencari seorang yang pandai <del>dan</del> menyanyi	x factor adalah acara yang tidak sekedar mencari orang yang pandai menyanyi.
2.		tetapi juga mencari bakat seseorang.

3.		
4.		
5.		

2. Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).			✓		
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.			✓		
3.	Ketepatan diksi.			✓		
4.	Ketepatan struktur kalimat.			✓		

3. Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

x factor bukan sekedar mencari bakat menyanyi, tetapi juga ikut menggali bakat. Penyanyi harus mempunyai karakter yang unik, karena orang Indonesia cara menyanyinya berbeda dengan orang Eropa. tiap tiap penyanyi itu harus punya identitas. Semua orang dapat mempelajari teknik menyanyi, namun warna suara itu hal yang tidak mudah.

4. Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau <sup>menyanyi</sup> kalimat Anda sendiri!

x factor adalah acara yang ikut menggali bakat. Dalam x factor ada 4 mentor/juri. Kata dari salah satu juri penyanyi itu ~~ga~~ tidak boleh curang, tetapi harus selalu jujur. Di dalam x factor ada banyak orang yang mempunyai bakat menyanyi dan warna suara yang berbeda.



### SOAL PERLAKUAN 2 (TARI PENDET)

Nama : Anis Rohmawan

No. absen : 03

Kelas : VII A

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

#### Langkah-langkah:

1. Dengarkan rekaman wawancara yang akan diputarkan.
2. Ingatlah isi informasi dengan baik.
3. Baca soal dengan seksama berdasarkan wawancara yang telah diperdengarkan.
4. Berdoalah sebelum mengerjakan.
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan.

A. Pilihlah jawaban a, b, c, dan d atau jawaban yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia.

1. Tari Pendet berasal dari....
  - a. Malaysia
  - ☒ b. Bali
  - c. Jawa
  - d. Sunda
2. Indonesia Negara yang kaya dengan....
  - ☒ a. Budaya
  - b. Bahasa
  - c. Pakaian
  - d. Kuliner
3. Apa sanksi dari isi surat pernyataan Presiden jika Malaysia tetap mengklaim Tari Pendet...
  - a. Malaysia membayar denda
  - ☒ b. Tindakan secara hukum
  - c. Indonesia kehilangan Tari Pendet
  - d. Dibahas secara damai
4. Siapakah narasumber wawancara tersebut....
  - a. Hatta Rajasa
  - b. Anas Urbaningrum
  - c. Aburizal Backrie
  - ☒ d. Jero Wacik
5. Simpulan apa yang dapat diambil dari wawancara tersebut....
  - a. Malaysia mengakui Tari Pendet.
  - ☒ b. Malaysia mengklaim Tari Pendet.
  - c. Indonesia diperbudak Malaysia.
  - d. Malaysia Negara banyak budaya.

B. Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.		Menteri kebudayaan adalah Jero Wacik
2.	MALAYSIA PENCURI	MALAYSIA TETAP PENCURI



3.	Malaysia belajar tari Pendet di Malaysia	Malaysia belajar tari Pendet di Bali &
4.	<del>Itanya</del> Indonesia mendapat royalti periklanan	Indonesia tdk mendapat royalti
5.		

Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).			✓		
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.			✓		
3.	Ketepatan diksi.			✓		
4.	Ketepatan struktur kalimat.			✓		

Tuliskan pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

Malaysia telah mencurangi Indonesia selama 2 tahun. Jkr Ia telah membuat perjanjian tentang iklan berkaitan pencurian budaya yang mengundang interpretasi harus saling meminta Ijin.

Menurutnya, alasan mengapa Malaysia mencuri adalah karena Malaysia miskin, baik budaya maupun SDA-nya.

Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Sejak dulu, Malaysia memang menunjukkan getagat curang pada Indonesia. Mereka secara sengaja mencuri / mengklaim berbagai kekayaan Indonesia. Itu karena Malaysia itu miskin. Tidak ada hal yang mampu membuat Malaysia secemerlang Indonesia, seterkenal Indonesia.

makasih kak 000  SOAL PERLAKUAN 3 (PENDIDIKAN)

Nama : Azizah Rizkiyani R.  
Kelas : 7A

No. absen : 05  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Langkah-langkah:

1. Dengarkan rekaman wawancara yang akan diputarkan.
2. Ingatlah isi informasi dengan baik.
3. Baca soal dengan seksama berdasarkan wawancara yang telah diperdengarkan.
4. Berdoalah sebelum mengerjakan.
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan.

A. Pilihlah jawaban a, b, c, dan d atau jawaban yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia.

1. Reporter dari KID adalah ....
  - a. Maria Jacklin
  - ☒ b. Maria Jacklyn
  - c. Maria Jecklin
  - d. Maria Jacklyin
2. Ada berapa rencana Jokowi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di Jakarta....
  - a. 4 rencana
  - b. 5 rencana
  - ☒ c. 3 rencana
  - d. 2 rencana
3. Menurut Anda, bahasa yang digunakan Maria adalah...
  - a. Baku
  - ☒ b. Santai
  - c. Sopan
  - d. Jelas
4. Fungsi Kartu Pintar adalah....
  - ☒ a. Untuk keluarga yang tidak mampu harus tetap sekolah.
  - b. Untuk keluarga yang tidak mampu harus tetap pintar.
  - c. Untuk keluarga yang mampu harus tetap pintar.
  - d. Untuk keluarga mampu untuk mengejar masa depan.
5. Simpulan apa yang dapat diambil dari wawancara tersebut....
  - ☒ a. Warga Indonesia harus tetap sekolah.
  - b. Warga Indonesia harus rajin olahraga.
  - c. Warga Indonesia harus rajin sekolah.
  - d. Warga Indonesia boleh putus sekolah.

B. Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.	Membahas tentang visi misi pendidikan di Indonesia	Membahas tentang upaya peningkatan pendidikan di Indo
2.		

3.		
4.		
5.		

Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).			✓		
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.				✓	
3.	Ketepatan diksi.				✓	
4.	Ketepatan struktur kalimat.					✓

Tulislah pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

Pendapatnya adalah warga Indonesia harus tetap merasakan pendidikan yang layak dengan berbagai cara, seperti dengan kartu pintar bagi rakyat kurang mampu.

Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

Pak Jokowi menyatakan bahwa anak Indonesia harus bisa mengenyam pendidikan dari sejak dini. Pak Jokowi membuat kartu pintar untuk warga kurang mampu.



## SOAL PERLAKUAN 4 (MARTABAK UNYIL)

Nama : Fithra Agit Nurmawan

No. absen : 008

Kelas : VII A

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

## Langkah-langkah:

1. Dengarkan rekaman wawancara yang akan diputarkan.
2. Ingatlah isi informasi dengan baik.
3. Baca soal dengan seksama berdasarkan wawancara yang telah diperdengarkan.
4. Berdoalah sebelum mengerjakan.
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan.

A. Pilihlah jawaban a, b, c, dan d atau jawaban yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia.

1. Siapa yang mempunyai usaha martabak unyil....
  - ☒ a. Abdul Aziz
  - ☐ b. Aziz Abdul
  - ☐ c. Abdul Ahmad
  - ☐ d. Aziz Ahmad
2. Omset perhari yang didapatkan ialah....
  - ☐ a. Rp330.000,00
  - ☐ b. Rp340.000,00
  - ☒ c. Rp350.000,00
  - ☐ d. Rp450.000,00
3. Kendala usaha martabak unyil adalah....
  - ☐ a. Harganya murah
  - ☒ b. Bahan baku tidak stabil
  - ☐ c. Bahan baku mahal
  - ☐ d. Bahan baku susah dicari
4. Modal awal yang digunakan ialah....
  - ☐ a. 5 juta
  - ☐ b. 4 juta
  - ☒ c. 7 juta
  - ☐ d. 6 juta
5. Darimana ia belajar membuat martabak unyil....
  - ☒ a. Dari internet
  - ☐ b. Resep di majalah
  - ☐ c. Dari teman
  - ☐ d. Mencoba sendiri

B. Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan wawasan Anda mengenai tema dan isi wawancara sebelum dan sesudah mendengarkan wawancara!

No.	Wawasan sebelum mendengarkan wawancara	Wawasan setelah mendengarkan wawancara
1.	Mahasiswa biasa menjadi pengangguran	Mahasiswa dapat menjalankan bisnis serta mengurangi pengangguran.
2.	Martabak itu besar dan porsi nya mahal	Dapat dijadikan lebih kecil, murah dan bentuk yang unik.

3.		
4.		
5.		

Berilah penilaian terhadap wawancara yang telah Anda dengarkan sesuai dengan format penilaian berikut ini!

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan pokok-pokok isi teks ( <i>what, who, when, dan where</i> ).					✓
2.	Kelancaran mengungkapkan pendapat.				✓	
3.	Ketepatan diksi.					✓
4.	Ketepatan struktur kalimat.					✓

Tuliskan pendapat narasumber yang terdapat dalam wawancara yang telah Anda dengarkan!

Persaingan bisnis di bidang martabak belumlah sengit soal rasa martabak dapat ditingkatkan. Jika ingin melanjutkan bisnis kita harus memiliki mental yang kuat. Martabak ungu terinspirasi dari martabak besar, perasanya sehingga saya ingin membuat martabak yang kecil, dan unik.

Tulis simpulan dari wawancara tersebut menggunakan bahasa atau kalimat Anda sendiri!

kita harus kreatif dan mampu melihat peluang yang ada.

### **Lampiran 27: Dokumentasi Penelitian**



**Uji coba instrument**



**Uji coba instrument**



*Pretest kelompok kontrol*



*Posttest kelompok kontrol*



**Pembelajaran kelompok kontrol**





***Pretest*** kelompok eksperimen



***Posttest*** kelompok eksperimen



**Perlakuan** kelompok eksperimen





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Krangmalari, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 857/UN34.12/PBSI/1/2013  
Lampiran : .....  
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,  
Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Maimunah  
No. Mhs. : 09201241003  
Jur/Prodi : PBSI/PBSI  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Bantul

Judul: Keefektifan Strategi ELVES (Excite, Listen, Visualize, Extend, and Savor) dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul"

Tanggal Pelaksanaan: Februari – Maret 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Pene!titan.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PBSI  
FBS UNY,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.  
NIP 19670204 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0136/UN.34.12/DT/I/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

1 Februari 2013

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TAIBS), dengan judul :

***Keefektifan Strategi ELVES (Excite, Listen, Visualize, Extend, and Savor) dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MAIMUNAH  
NIM : 09201241003  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Februari –Maret 2013  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag. Pendidikan FBS,  
  
Indun Prabono Utami, S.E.  
070704 199312 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : Nomor : 070 / 210

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : 070/1006/V/2/2013  
DIY  
Tanggal : 04 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **MAIMUNAH**  
P. Tinggi/Alamat : **UNY, KARANGMALANG YOGYAKARTA**  
NIP/NIM/No. KTP : **09201241003**  
Tema/Judul Kegiatan : **KEEFEKTIFAN STRATEGI ELVES (EXCITE, LISTEN, VISUALIZE, EXTEND, AND SAVOR) DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK WAWANCARA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL"**  
Lokasi : **SMP NEGERI 2 BANTUL**  
Waktu : Mulai Tanggal : 04 Februari 2013 s.d 04 Mei 2013  
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 05 Februari 2013

A.n. Kepala  
Sekretaris,  
Ub.  
Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.  
NP 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikdas Kab. Bantul





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/1006/V/2/2013

Membaca Surat : Kasubag. Pendidikan FBS UNY  
Tanggal : 01 Februari 2013  
Nomor : 0136/UN.34.12/DT/II/2013  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MAIMUNAH  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281  
Judul : KEEFEKTIFAN STRATEGI ELVES (EXCITE, LISTEN, VISUALIZE, EXTEND AND SAVOR) DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK WAWANCARA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL  
Lokasi : SMP N 2 BANTUL Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 04 Februari 2013 s/d 04 Mei 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendat Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubag Pendidikan Fak. Bahasa dan Seni UNY Yk
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP 2 BANTUL**

Jalan Raya Bantul No. 2/III Bantul ☒ 55702 ☎ (0274) 367561

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 132

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. WIHARNO, M.Pd.  
NIP : 19730411 199702 1 001  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, (Gol. IV/b)  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MAIMUNAH  
NIM : 09201241003  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas/ P. Tinggi : UNY

Mahasiswi tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu penelitian : 04 Februari s.d 04 Mei 2013  
Lokasi : SMP Negeri 2 Bantul  
Judul penelitian : KEEFEKTIFAN STRATEGI ELVES (EXCITE, LISTEN, VISUALIZE, EXTEND AND SAVOR) DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK WAWANCARA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 3 April 2013  
Kepala Sekolah,



H. WIHARNO, M.Pd.  
NIP. 19730411 199702 1 001